

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
*31 DECEMBER 2023 AND 2022***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

- | | | | |
|----|--|---|--|
| 1. | Nama/Name | : | Andi Fahrurrozi |
| | Alamat kantor/Office address | : | Hanggar 4 Garuda Maintenance Facility Aero Asia, Bandara Soekarno Hatta, Cengkareng, Kelurahan Pajang, Kecamatan Benda, Kota Tangerang 15125 |
| | Alamat domisili sesuai KTP/Domicile as stated in ID Card | : | Vila Rizki Ilhami Blok B4 no.31, RT/RW 004/035, Kelurahan Bojong Nangka, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Banten |
| | Nomor Telepon/Phone Number | : | 62 - 21 – 5508601 |
| | Jabatan/Position | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. | Nama/Name | : | Salusra Satria |
| | Alamat kantor/Office address | : | Hanggar 4 Garuda Maintenance Facility Aero Asia, Bandara Soekarno Hatta, Cengkareng, Kelurahan Pajang, Kecamatan Benda, Kota Tangerang 15125 |
| | Alamat domisili sesuai KTP/Domicile as stated in ID Card | : | Jalan Bacang II No.11, RT/RW 005/001, Kelurahan Kramat Pela, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta |
| | Nomor Telepon/Phone Number | : | 62 - 21 – 5508602 |
| | Jabatan/Position | : | Direktur Keuangan / Director of Finance |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | | | |
|----|---|----|--|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk dan Entitas Anak; | 1. | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk and Its Subsidiaries;</i> |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | <i>The consolidated financial statements of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam keuangan konsolidasian PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. | a. <i>All information in the consolidated financial statements of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| | b. Laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. | b. <i>The consolidated financial statements of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit material information or facts;</i> |
| 4. | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk dan Entitas Anak. | 4. | <i>We are responsible for the internal control system of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk and Its Subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on behalf of the Board

Tangerang, 28 Maret 2024/March 28, 2024

Direktur Utama / President Director

Direktur Keuangan / Director of Finance

Andi Fahrurrozi

Salusra Satria

240285

240362





LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Ketidakpastian material yang terkait dengan kelangsungan usaha

Kami membawa perhatian pada Catatan 35 - Kelangsungan usaha atas laporan keuangan konsolidasian, yang menjelaskan hal-hal sebagai berikut:

- Pada tanggal 31 Desember 2023, liabilitas lancar Grup melampaui aset lancarnya sebesar AS\$ 33,10 juta dan Grup memiliki ekuitas negatif sebesar AS\$ 311,16 juta;

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Material uncertainty related to going concern

We draw attention to Note 35 - Going concern to the consolidated financial statements, which describes the following:

- *As at 31 December 2023, the Group's current liabilities exceeded its current assets by US\$ 33.10 million and the Group had a negative equity of US\$ 311.16 million;*

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



- Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut dan realisasi sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian; dan
- Risiko-risiko yang dihadapi oleh Grup dalam merealisasikan rencananya dan mempertahankan kelangsungan usahanya.

Hal-hal atau kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian yang material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Selain hal yang diuraikan dalam paragraf "Ketidakpastian material yang terkait dengan kelangsungan usaha", kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

1. Provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2h "Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Penurunan nilai aset keuangan", Catatan 3 "Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting", Catatan 5 "Piutang usaha", dan Catatan 6 "Aset kontrak", atas laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023, provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak Grup adalah masing-masing sebesar AS\$ 105,12 juta dan AS\$ 69,39 juta. Provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak ditentukan oleh Grup berdasarkan kerangka Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") sesuai dengan PSAK 71, "Instrumen Keuangan".

Kami menentukan ini sebagai hal audit utama karena provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak memiliki nilai yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. Penentuan KKE melibatkan pertimbangan manajemen yang subjektif dan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

- *Management's plan to mitigate these conditions and the realisation up to the completion date of these consolidated financial statements; and*
- *Risks faced by the Group in realising its plan and continuing as a going concern.*

These events or conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the ability of the Group to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

In addition to the matter described in the "Material uncertainty related to going concern" paragraph, we have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report.

1. Provision for impairment losses of trade receivables and contract assets

As described in Note 2h "Material Accounting Policy Information - Impairment of financial assets", Note 3 "Critical accounting estimates and judgements", Note 5 "Trade receivables", and Note 6 "Contract assets", to the consolidated financial statements as at 31 December 2023, the provision for impairment losses of trade receivables and contract assets of the Group amounted to US\$ 105.12 million and US\$ 69.39 million, respectively. The provision for impairment losses of trade receivables and contract assets are determined by the Group based on the Expected Credit Losses ("ECL") framework under PSAK 71, "Financial Instruments".

We determined this as a key audit matter because the provision for impairment losses of trade receivables and contract assets balances are significant to the Group's consolidated financial statements. Determining ECL involves subjective management judgement and is subject to a high degree of estimation uncertainty.



Grup menghitung KKE untuk seluruh piutang usaha dan aset kontrak. Untuk piutang usaha dan aset kontrak yang secara individual dianggap signifikan, Grup menghitung KKE secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian yang diperoleh dari pelunasan jumlah piutang usaha dan aset kontrak dari pelanggan. Untuk piutang usaha dan aset kontrak yang secara individual tidak dianggap signifikan, Grup menghitung KKE secara kolektif menggunakan pendekatan model parameter risiko yang menggunakan beberapa parameter utama, termasuk, *probability of default*, *loss given default*, *exposure at default* dan tingkat diskonto, setelah memperhitungkan faktor masa depan dan informasi eksternal lainnya.

Pertimbangan-pertimbangan signifikan yang digunakan dalam menentukan KKE meliputi:

- Model yang dikembangkan secara inheren kompleks, dan melibatkan pertimbangan manajemen dalam menentukan dan mempersiapkan penilaian individual dan kolektif untuk menghitung KKE.
- Mengidentifikasi piutang usaha dan aset kontrak yang diberikan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan; dan
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam model KKE seperti perkiraan faktor ekonomi makro masa depan dan rencana pembayaran dari pelanggan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami menilai dan menguji umur piutang usaha dan aset kontrak Grup, termasuk akun-akun yang mengalami penurunan kredit berdasarkan uji petik, ke dokumen pendukung terkait.
- Kami menilai metodologi dan menguji asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model KKE, dengan bantuan pakar pemodelan keuangan kami, termasuk penentuan *probability of default*, *loss given default* dan *exposure at default*, yang melibatkan:
 - i. menilai dan menguji model yang digunakan dalam perhitungan, termasuk secara independen menghitung ulang perhitungan provisi atas penurunan nilai dan membandingkannya dengan perhitungan manajemen; dan

The Group calculated the ECL for all trade receivables and contract assets. For those which were considered individually significant, the Group calculated the individual ECL by estimating the expected cash flows to be obtained from the settlement of the amounts due from customers' trade receivables and contract assets. For those which were not considered individually significant, the Group assessed the collective ECL using the risk parameter modelling approach that incorporated key parameters, including the probability of default, loss given default, exposure at default and discount rate, after considering forward looking factors and other external information.

The significant judgements involved in determining the ECL included the following:

- *The models are inherently complex, and management's judgement is applied in determining and preparing the individual and collective assessments used to calculate the ECL;*
- *Identification of trade receivables and contract assets that have experienced a significant increase in credit risk; and*
- *Assumptions used in the ECL models such as forward-looking macroeconomic factors and customer payment plans.*

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *We assessed and tested the Group's aging of trade receivables and contract assets, including the credit-impaired accounts on a sample basis, to the relevant supporting documents.*
- *We assessed the methodology and tested the significant modelling assumptions inherent within the ECL models, with assistance from our financial modelling expert, which included the determination of the probability of default, loss given default and exposure at default, which involved:
 - i. assessing and testing the models used in the calculations, including independently recalculating the provision for impairment losses and comparing it with management's calculation; and*



- ii. menguji asumsi kunci yang digunakan oleh manajemen dalam model KKE dengan membandingkannya ke data historis, data pasar dan kondisi ekonomi makro; dan
 - iii. menguji kelengkapan data yang digunakan dalam model dengan membandingkan data ke daftar rincian piutang usaha dan aset kontrak. Kami menguji keakuratan data, berdasarkan uji petik, ke dokumen pendukung terkait.
- Kami memeriksa keakuratan data dan perhitungan KKE, dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan kolektif.
- ii. *testing the key assumptions used by management in the ECL model by comparing them to historical data, market data and macro economic conditions; and*
 - iii. *testing the completeness of data used in the model by comparing the data to detailed listings of trade receivables and contract assets. We tested the accuracy of the data, on a sample basis, to relevant supporting documents.*
- *We checked the accuracy of data and calculation of the ECL, by recalculating the individual and collective impairment assessment for the portfolio.*

2. Pemulihan aset pajak tangguhan dari rugi pajak

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mengakui aset pajak tangguhan dari rugi pajak sebesar AS\$ 9,52 juta. Lihat Catatan 2s "Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Perpajakan", Catatan 3 "Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting" dan Catatan 14d "Aset pajak tangguhan", atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami menentukan hal ini sebagai hal audit utama karena pertimbangan signifikan dilibatkan dalam menentukan pemulihan aset pajak tangguhan karena asumsi estimasi atas penghasilan kena pajak di masa depan yang termasuk di dalam proyeksi keuangan manajemen, yang memiliki ketidakpastian dan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami memperoleh pemahaman atas pengendalian dan proses manajemen dalam menilai pemulihan aset pajak tangguhan;
- Kami memperoleh perhitungan manajemen untuk menilai pengakuan dan pemulihan aset pajak tangguhan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak di masa depan. Kami membandingkan estimasi penghasilan kena pajak di masa depan dengan proyeksi laba rugi yang disetujui oleh dewan direksi dan dewan komisaris, dan menguji estimasi koreksi fiskal yang signifikan yang telah disiapkan manajemen berdasarkan peraturan pajak yang berlaku;

2. Recoverability of deferred tax assets from tax losses

As of 31 December 2023, the Group recognised deferred tax assets related to tax losses of US\$ 9.52 million. Refer to Note 2s "Material Accounting Policy Information - Taxation", Note 3 "Critical accounting estimates and judgements" and Note 14d "Deferred tax assets", to the consolidated financial statements.

We determined this as a key audit matter because significant judgements are involved in determining the recoverability of deferred tax assets due to assumptions of estimated future taxable income included in management's financial projections, which are subject to uncertainty and can be affected by external factors such as macroeconomic conditions.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *We understood management's controls and the process involved in assessing the recoverability of the deferred tax assets;*
- *We obtained management's calculation for assessing the recognition and recoverability of deferred tax assets based on the estimated future taxable income. We compared the estimated future taxable income with the projected profit or loss approved by board of directors and board of commissioners, and tested the significant estimated fiscal corrections prepared by management based on the applicable tax regulations;*



- Kami menilai pemulihan aset pajak tangguhan dengan menganalisis prakiraan manajemen atas penghasilan kena pajak di masa depan, mempertanyakan manajemen atas asumsi pemulihan pasar industri penerbangan dan pemeliharaan pesawat di masa depan dan estimasi koreksi fiskal yang digunakan dengan membandingkan pada data historis dan proyeksi pasar;
 - Kami membandingkan hasil kinerja keuangan aktual dengan prakiraan yang disiapkan oleh manajemen, untuk menilai kemampuan manajemen dalam membuat prakiraan secara akurat;
 - Kami melakukan analisa sensitivitas independen atas penghasilan kena pajak di masa depan; dan
 - Kami menilai apakah pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- *We assessed the recoverability of the deferred tax assets by analysing management's forecast of the future taxable income, challenging management on the expected market recovery of the airline and aircraft maintenance industry and the assumptions used on the estimated fiscal corrections by comparing them to historical data and market projections;*
 - *We compared the actual financial performance with the forecast prepared by management, to assess the ability of management in preparing forecast accurately;*
 - *We performed independent sensitivity analysis of the future taxable income; and*
 - *We assessed whether the related disclosures in the consolidated financial statements were consistent with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

3. Kelengkapan atas saldo utang usaha dan akrual

Lihat Catatan 10 "Utang usaha" dan Catatan 11 "Akrual" atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mengakui utang usaha dan akrual masing-masing sebesar AS\$ 101,62 juta dan AS\$ 55,41 juta, pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kami menentukan ini sebagai hal audit utama karena saldo utang usaha dan akrual memiliki nilai yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup, dan adanya risiko salah saji material dalam kelengkapan saldo tersebut karena terdapat penyesuaian yang material dan kesalahan yang teridentifikasi di masa lalu.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami menguji keakuratan, eksistensi dan kelengkapan dari saldo utang usaha dan akrual kepada para pemasok;
- Kami mendapatkan hasil konfirmasi dari pemasok, berdasarkan uji petik, dan menilai rekonsiliasi yang dibuat oleh manajemen antara hasil konfirmasi dan saldo tercatat; dan

3. Completeness of trade payables and accruals

Refer to Note 10 "Trade payables" and Note 11 "Accruals" to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2023, the Group recognised trade payables and accruals amounting to US\$ 101.62 million and US\$ 55.41 million, respectively, in the consolidated statement of financial position.

We determined this as a key audit matter because the trade payables and accruals balances are significant to the Group's consolidated financial statements, and there is a risk of material misstatement in the completeness of such balances as there have been material adjustments and errors identified in the past.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *We tested the accuracy, existence and completeness of trade payables and accruals balances to vendors;*
- *We obtained vendor confirmations, on a sample basis, and assessed the reconciliations prepared by management between the confirmations obtained and the balances recorded; and*



- Kami menilai kelengkapan utang usaha dan akrual pada akhir tahun dengan menguji berdasarkan uji petik atas faktur pembelian yang belum dibayar, serta pembayaran dan penerimaan barang/jasa setelah akhir tahun, ke dokumen pendukung dan menentukan apakah utang usaha dan akrual akhir tahun telah dicatat secara lengkap.

- *We assessed the completeness of trade payables and accruals at the year end by testing, on a sample basis, the unpaid purchase invoices, payments and goods/services receipts subsequent to the year-end, to the supporting documents and determining whether trade payables and accruals at year-end had been completely recorded.*

4. Pembalikan penurunan nilai atas Unit Penghasil Kas jasa pemeliharaan pesawat

Lihat Catatan 2m "Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Penurunan nilai aset non-keuangan", Catatan 3 "Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting" dan Catatan 9 "Aset tetap" atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup secara berkala menilai apakah terdapat indikator pembalikan penurunan nilai yang diakui sebelumnya, mempertimbangkan sumber informasi internal dan eksternal. Ketika terdapat indikator, jumlah terpulihkan atas Unit Penghasil Kas ("UPK"), khususnya atas jasa pemeliharaan pesawat, perlu ditentukan.

Penilaian terhadap jumlah terpulihkan UPK dilakukan berdasarkan proyeksi arus kas yang disusun dengan mempertimbangkan kondisi terkini. Manajemen dibantu oleh penilai independen eksternal untuk memperkirakan jumlah terpulihkan UPK berdasarkan nilai pakai ("VIU"), dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan berdasarkan kondisi pasar saat ini dan proyeksinya.

Grup mengakui pembalikan atas penurunan nilai sebesar AS\$ 8,18 juta dalam laporan keuangan konsolidasian (lihat Catatan 9 "Aset tetap"), berdasarkan penilaian atas jumlah terpulihkan UPK.

Asumsi utama yang digunakan manajemen dalam memperkirakan jumlah terpulihkan UPK, termasuk:

- estimasi pertumbuhan pendapatan di tahun mendatang;
- belanja modal terkait peralatan dan perlengkapan jasa pemeliharaan pesawat;
- tingkat pertumbuhan jangka panjang yang digunakan untuk mengestimasi nilai terminal; dan
- tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan dalam model.

Kami menentukan area ini sebagai hal audit utama karena pertimbangan signifikan yang dilakukan oleh manajemen dalam menentukan asumsi yang digunakan dan memperkirakan jumlah terpulihkan UPK.

4. Impairment reversal of aircraft maintenance services Cash Generating Unit

Refer to Note 2m "Material Accounting Policy Information - Impairment of non-financial asset", Note 3 "Critical accounting estimates and judgements" and Note 9 "Fixed assets" to the consolidated financial statements.

The Group periodically assesses if there are any indicators for reversal of previously impairment loss recognised, considering both internal and external sources of information. Where indicators are identified, the recoverable amount of the Cash Generating Unit ("CGU"), specifically for aircraft maintenance services, needs to be determined.

An assessment of the recoverable amount of the CGU was performed based on the cash flow projection prepared taking into account current conditions. Management was assisted by an external independent valuer to estimate the recoverable amount of the CGU based on its Value in Use ("VIU"), using a discounted cash flow model based on current and projected market conditions.

The Group recognised a reversal of impairment of US\$ 8.18 million in the consolidated financial statements (refer to Note 9 "Fixed assets"), based on its assessment of the recoverable amount of the CGU.

The key assumptions used by management in estimating the recoverable amount of the CGU, included:

- *estimation of revenue growth in the upcoming year;*
- *the capital expenditure related to tools and equipment for aircraft maintenance services*
- *the long-term growth rate used to estimate the terminal value; and*
- *the pre-tax discount rate used in the model.*

We determined this area as a key audit matter due to the significant judgements exercised by management in determining the assumptions applied and estimating the recoverable amount of the CGU.



Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Kami memperoleh pemahaman atas pengendalian dan proses manajemen dalam menetapkan model dan perhitungan pembalikan penurunan nilai;
- Kami memperoleh model pembalikan penurunan nilai yang disiapkan oleh manajemen dengan dibantu oleh penilai independen;
- Kami menilai metodologi dan asumsi utama yang digunakan oleh manajemen dengan melakukan prosedur sebagai berikut:
 - Menilai proyeksi arus kas manajemen menggunakan berbagai analisis internal dan eksternal yang tersedia;
 - Membandingkan estimasi biaya dengan pertumbuhan pasar jasa pemeliharaan pesawat di masa depan yang diperoleh dari sumber independen apabila berlaku;
 - Membandingkan perencanaan belanja modal terhadap proyeksi manajemen atas pemeliharaan pesawat;
 - Membandingkan tingkat pertumbuhan jangka panjang dengan data ekonomi dan proyeksi ekonomi dalam industri penerbangan; dan
 - Menilai tingkat diskonto yang digunakan oleh manajemen.
- Kami melakukan analisis sensitivitas atas tingkat diskonto yang digunakan dalam model;
- Kami melibatkan penilai ahli kami dalam menilai metodologi dan asumsi utama yang digunakan dalam penilaian pembalikan penurunan nilai;
- Kami memeriksa akurasi matematis perhitungan manajemen atas jumlah terpulihkan model pembalikan penurunan nilai; dan
- Kami menilai apakah pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed audit procedures over this matter including:

- *We understood management's controls and the process in establishing the impairment reversal model and calculation;*
- *We obtained the impairment reversal model that was prepared by management with assistance from its independent valuer;*
- *We assessed the methodology and key assumptions used by management by performing the following procedures:*
 - *Assessed management's cash flow projections using a variety of available internal and external analysis;*
 - *Compared the estimated costs to the future market growth of aircraft maintenance services obtained from independent sources where applicable;*
 - *Compared planned capital expenditure to management's forecast of aircraft maintenance;*
 - *Compared the long-term growth rates to economic data and economic forecasts of the airline industry; and*
 - *Assessed the discount rate used by management.*
- *We performed sensitivity analysis over the discount rate used in the model;*
- *We involved our valuation expert in assessing the methodology and key assumptions used in the impairment reversal assessment;*
- *We checked the mathematical accuracy of management's calculation of the impairment reversal model recoverable amount; and*
- *We assessed whether the related disclosures in the consolidated financial statements were consistent with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.



Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion.

Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.*



Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama.

If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters.



Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
28 Maret/March 2024

Ade Setiawan Elimin, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.0225



Garuda Maintenance Facility Aero Asia
00508/2.1025/AU.1/10/0225-2/1/III/2024

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	21,051,033	4	5,103,013	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	358,975	28	351,784	Restricted cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	58,840		-	Short-term investment
Piutang usaha		5,28		Trade receivables
- Pihak berelasi	46,302,407		24,549,797	Related parties -
- Pihak ketiga	10,694,831		13,550,285	Third parties -
Piutang lain-lain	-		189,549	Other receivables
Aset kontrak		6,28		Contract assets
- Pihak berelasi	39,738,525		49,252,149	Related parties -
- Pihak ketiga	10,966,104		11,055,490	Third parties -
Persediaan	74,018,579	7	56,518,433	Inventories
Uang muka dan beban dibayar dimuka, bagian lancar	40,704,250	8	34,598,310	Advances and prepaid expenses, current portion
Pajak lain-lain dibayar dimuka	<u>2,722,004</u>	14a	<u>5,796,487</u>	Prepaid other taxes
Jumlah aset lancar	<u>246,615,548</u>		<u>200,965,297</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha pihak berelasi, bagian tidak lancar	15,049,694	5	2,317,043	Trade receivables related parties, non-current portion
Piutang lain-lain	3,163,691		-	Other receivables
Uang muka dan beban dibayar dimuka, bagian tidak lancar	413,668	8	692,400	Advances and prepaid expenses, non-current portion
Aset tetap	131,755,518	9	135,236,551	Fixed assets
Aset hak guna	34,732,996	16	39,299,445	Right-of-use assets
Pajak dibayar di muka		14a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	5,043,171		5,237,716	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	5,815,021		-	Other taxes -
Aset pajak tangguhan	7,417,592	14d	6,887,569	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain	<u>14,204</u>		<u>22,689</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>203,405,555</u>		<u>189,693,413</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>450,021,103</u>		<u>390,658,710</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	194,603	12	16,490,706	<i>Short-term bank borrowings</i>
Utang usaha		10,28		<i>Trade payables</i>
- Pihak berelasi	10,391,617		10,349,689	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	67,128,735		88,742,068	<i>Third parties -</i>
Akrual	55,408,500	11	64,014,727	<i>Accruals</i>
Utang lain-lain	6,143,838		6,371,130	<i>Other payables</i>
Liabilitas kontrak				<i>Contract liabilities</i>
- Pihak berelasi	89,556,217	28	30,912,936	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	21,438,368		8,393,792	<i>Third parties -</i>
Pinjaman				<i>Borrowings</i>
- Pinjaman bank	9,913,139	13	7,843,550	<i>Bank borrowings -</i>
- Liabilitas sewa pembiayaan	9,778,332	16	11,125,566	<i>Finance lease liabilities -</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3,274,853	15	2,704,588	<i>Short-term employee benefit liabilities</i>
Utang pajak lain-lain	6,489,143	14b	1,882,230	<i>Other taxes payable</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	279,717,345		248,830,982	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		10,28		<i>Trade payables</i>
- Pihak berelasi	9,755,745		-	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	14,340,693		19,409,349	<i>Third parties -</i>
Pinjaman				<i>Borrowings</i>
- Pinjaman bank	390,562,375	13	391,120,982	<i>Bank borrowings -</i>
- Liabilitas sewa pembiayaan	42,353,284	16	40,256,079	<i>Finance lease liabilities -</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	24,453,563	15	22,062,638	<i>Long-term employee benefit liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	481,465,660		472,849,048	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	761,183,005		721,680,030	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/3 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to owners of the parent</i>
Modal saham - modal dasar 100.000.000.000 saham; ditempatkan dan disetor penuh 28.233.511.500 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham	219,015,655	17	219,015,655	<i>Share capital - authorised 100,000,000,000 shares; issued and fully paid 28,233,511,500 shares at par value Rp100 per share</i>
Tambahan modal disetor	62,417,236	18	62,417,236	<i>Additional paid-in capital</i>
Rugi komprehensif lain	(16,353,693)	19	(16,118,527)	<i>Other comprehensive loss</i>
Saldo laba/ (akumulasi kerugian)				<i>Retained earnings/ (accumulated losses)</i>
- Dicadangkan	7,492,540	20	7,492,540	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	<u>(583,893,153)</u>		<u>(604,169,616)</u>	<i>Unappropriated -</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(311,321,415)		(331,362,712)	<i>Equity attributable to owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>159,513</u>		<u>341,392</u>	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH EKUITAS	<u>(311,161,902)</u>		<u>(331,021,320)</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>450,021,103</u>		<u>390,658,710</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 2/1 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	
Pendapatan	373,206,984	21	238,703,893	Revenue
Beban usaha:				Operating expenses:
Beban pegawai	(101,486,732)	22	(95,233,650)	Employee expenses
Beban material	(97,791,734)	23	(58,065,592)	Material expenses
Beban subkontrak	(105,611,422)	24	(46,579,381)	Subcontract expenses
Beban penyusutan	(20,372,753)	9,16b	(23,270,926)	Depreciation expenses
Beban operasional lainnya	(22,284,253)	25	(20,951,343)	Other operating expenses
Penghasilan operasional lainnya	<u>2,041,310</u>	26	<u>30,264,218</u>	Other operating income
	<u>27,701,400</u>		<u>24,867,219</u>	
Penghasilan dari restrukturisasi utang	6,876,476	10	-	Income from debt restructuring
Keuntungan dari restrukturisasi pembayaran	6,711,538	10,13	5,084,206	Gain on payment term restructuring
Penghasilan keuangan	238,867		141,760	Finance income
Beban keuangan	(23,619,058)		(22,087,788)	Finance costs
Penghasilan/ (beban) lain-lain, bersih	<u>1,820,801</u>		<u>(2,502,092)</u>	Other income/(expenses), net
Laba sebelum pajak penghasilan	19,730,024		5,503,305	Profit before income tax
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	<u>438,665</u>	14c	<u>(1,874,974)</u>	Income tax benefit/ (expense)
Laba tahun berjalan	<u>20,168,689</u>		<u>3,628,331</u>	Profit for the year
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive (loss)/income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan/(kerugian) revaluasi aset tetap	614,713		(61,491)	Gain/(loss) on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali imbangan pascakerja	(1,001,046)	15	4,946,373	Remeasurement of post- employment benefit
Pajak penghasilan terkait	<u>84,993</u>		<u>(1,074,674)</u>	Related income tax
	<u>(301,340)</u>		<u>3,810,208</u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated
financial statements form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 2/2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>66,174</u>		<u>(91,586)</u>	<i>Exchange differences due to financial statement translation</i>
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>(235,166)</u>		<u>3,718,622</u>	<i>Other comprehensive (loss)/income for the year, net of tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>19,933,523</u>		<u>7,346,953</u>	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Laba yang diatribusikan kepada:				<i>Profit attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	20,276,463		3,571,764	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>(107,774)</u>		<u>56,567</u>	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>20,168,689</u>		<u>3,628,331</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	20,041,297		7,290,386	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>(107,774)</u>		<u>56,567</u>	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>19,933,523</u>		<u>7,346,953</u>	
Laba bersih per saham:				<i>Earnings per share:</i>
Dasar dan dilusian	0.0007	27	0.0001	<i>Basic and diluted</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Imbalan kerja/ Employee benefits	Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss		Jumlah/ Total	Saldo laba (akumulasi kerugian)/ Retained earnings (accumulated losses)		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Surplus (defisit) revaluasi/ Revaluation surplus (deficit)	Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation		Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2022	219,015,655	62,417,236	(25,031,111)	5,194,163	(201)	(19,837,149)	7,492,540	(607,741,380)	(338,653,098)	293,887	(338,359,211)	Balance as at 1 January 2022
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	3,571,764	3,571,764	56,567	3,628,331	Profit for the year
Pendapatan/(rugi) komprehensif lain:												Other comprehensive income/(loss):
Kerugian revaluasi aset tetap, setelah pajak	9	-	-	(47,963)	-	(47,963)	-	-	(47,963)	-	(47,963)	Loss on revaluation of fixed assets, net of tax
Pengukuran kembali imbalan pascakerja, setelah pajak	15	-	3,858,171	-	-	3,858,171	-	-	3,858,171	-	3,858,171	Remeasurement of post-employment benefits, net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	(91,586)	(91,586)	-	-	(91,586)	(9,062)	(100,648)	Exchange differences due to financial statement translation
Saldo per 31 Desember 2022	<u>219,015,655</u>	<u>62,417,236</u>	<u>(21,172,940)</u>	<u>5,146,200</u>	<u>(91,787)</u>	<u>(16,118,527)</u>	<u>7,492,540</u>	<u>(604,169,616)</u>	<u>(331,362,712)</u>	<u>341,392</u>	<u>(331,021,320)</u>	Balance as at 31 December 2022
Laba/(rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	20,276,463	20,276,463	(107,774)	20,168,689	Profit/(loss) for the year
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain:												Other comprehensive income/(loss):
Keuntungan revaluasi aset tetap, setelah pajak	9	-	-	479,476	-	479,476	-	-	479,476	-	479,476	Gain on revaluation of fixed assets, net of tax
Pengukuran kembali imbalan pascakerja, setelah pajak	15	-	(780,816)	-	-	(780,816)	-	-	(780,816)	-	(780,816)	Remeasurement of post-employment benefits, net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	66,174	66,174	-	-	66,174	(74,105)	(7,931)	Exchange differences due to financial statement translation
Saldo per 31 Desember 2023	<u>219,015,655</u>	<u>62,417,236</u>	<u>(21,953,756)</u>	<u>5,625,676</u>	<u>(25,613)</u>	<u>(16,353,693)</u>	<u>7,492,540</u>	<u>(583,893,153)</u>	<u>(311,321,415)</u>	<u>159,513</u>	<u>(311,161,902)</u>	Balance as at 31 December 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated
financial statements form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 4/1 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	420,776,424	290,616,012	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(284,067,644)	(176,545,316)	<i>Cash paid to suppliers and others</i>
Pembayaran kepada karyawan	(92,669,186)	(96,020,602)	<i>Cash paid to employees</i>
Kas yang diperoleh dari operasi	44,039,594	18,050,094	<i>Cash generated from operations</i>
Pembayaran beban keuangan	(15,141,970)	(15,768,110)	<i>Finance costs paid</i>
Pengembalian pajak	1,977,067	6,366,218	<i>Tax refund</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(193,489)	(1,045,057)	<i>Corporate income taxes paid</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	30,681,202	7,603,145	<i>Net cash flows generated from operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	(7,191)	(327,267)	<i>Placement of restricted cash and cash equivalents</i>
Penerimaan pendapatan keuangan	269,641	129,023	<i>Finance income received</i>
Pembelian aset tetap	(901,486)	(2,902,737)	<i>Purchases of fixed assets</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(639,036)	(3,100,981)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	-	190,706	<i>Proceeds from short-term bank borrowings</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	-	(2,400,000)	<i>Repayments of short-term bank borrowings</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(8,332,558)	(4,399,426)	<i>Repayments of long-term bank borrowings</i>
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(5,885,565)	(5,607,191)	<i>Repayments of principal of lease liabilities</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(14,218,123)	(12,215,911)	<i>Net cash flows used in financing activities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 4/2 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	15,824,043	(7,713,747)	INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	5,103,013	13,767,313	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>123,977</u>	<u>(950,553)</u>	<i>Effect of foreign currency exchange rate changes</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>21,051,033</u></u>	<u><u>5,103,013</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes to the consolidated
financial statements form an integral part of these
consolidated financial statements.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 93 tanggal 26 April 2002 dari Arry Supratno, SH, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-11688 HT.01.01.TH.2002 tanggal 25 September 2002, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78 tanggal 27 September 2002, Tambahan No. 11677. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Nomor 2 tanggal 2 September 2022 dibuat dihadapan Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0067839.AH.01.02 tahun 2022 tanggal 20 September 2022 terkait Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI 2020") untuk diselaraskan dengan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 tahun 2020.

Pada tanggal 30 Maret 2012, Perusahaan memperoleh persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-355/WPJ.19/2012, mengenai penyelenggaraan pembukuan dalam Bahasa Inggris dan mata uang Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS") mulai tanggal 1 Januari 2012.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang jasa perawatan pesawat terbang, perawatan komponen dan kalibrasi, perawatan mesin untuk pesawat dan industri, pembuatan dan perawatan sarana pendukung, jasa *engineering*, jasa layanan material, logistik, pergudangan dan konsinyasi serta jasa konsultan, pelatihan dan penyediaan tenaga ahli di bidang perawatan pesawat, komponen dan mesin.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk ("the Company") was established based on Deed No. 93 dated 26 April 2002 of Arry Supratno, SH, Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-11688 HT.01.01.TH.2002 dated 25 September 2002 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 78 dated 27 September 2002, Supplement No. 11677. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions on Amendment to the Articles of Association Number 2 dated 2 September 2022 drawn up before Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decision Letter Number AHU-0067839.AH.01.02 of 2022 dated 20 September 2022 related to Indonesian Standard Industrial Classification ("KBLI 2020") in order to conform with Central Bureau of Statistics Number 2 of 2020.

On 30 March 2012, the Company obtained an approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-355/WPJ.19/2012, to maintain its accounting records in English language and in United States Dollars ("US\$" or "US Dollars") starting 1 January 2012.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is in the field of aircraft maintenance services, components maintenance and calibration, aircraft and industrial engine maintenance, manufacturing and maintenance of supporting facilities, engineering services, material services, logistics, warehousing and consignment, and consulting, training and provision of experts in the field of aircraft, component and engine maintenance.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Hanggar 4 Garuda Maintenance Facility Aero Asia, Bandara Soekarno Hatta, Cengkareng, Tangerang. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 387/KMK.04/2002 tanggal 30 Agustus 2002, lokasi Perusahaan ditetapkan sebagai kawasan berikat dan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-355/WPJ.19/2012 tanggal 30 Maret 2012 lokasi perusahaan ditetapkan sebagai Pusat Logistik Berikat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2002. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan dan entitas anaknya, memiliki 4.348 orang karyawan (2022: 4.520 orang karyawan) (tidak diaudit).

Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut sebagai "Grup") dikendalikan oleh entitas induk langsungnya, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Garuda"), Badan Usaha Milik Negara. Entitas induk utama Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Komisaris Utama	Dharmadi
Komisaris	Rahmat Hanafi
Komisaris Independen	Abhan Ali Gunawan Agit Altrianto
Direktur Utama	Andi Fahrurrozi
Direktur	Salusra Satria Irvan Pribadi Mukhtaris Pudjo Sarwoko

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Ketua	Ali Gunawan
Anggota	Dodi Yasendri Edward Okky Avianto

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Company's head office is located at Hanggar 4 Garuda Maintenance Facility Aero Asia, Bandara Soekarno Hatta, Cengkareng, Tangerang. Based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 387/KMK.04/2002 dated 30 August 2002, the Company's location was approved as a bonded area and based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-355/WPJ.19/2012 dated 30 March 2012, the Company's location was approved as a Bonded Logistic Center.

The Company commenced its commercial operations in 2002. As at 31 December 2023, the Company and its subsidiaries have 4,348 employees (2022: 4,520 employees) (unaudited).

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") are controlled by its immediate parent company, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Garuda"), a State-owned Enterprise. The ultimate parent of the Company is the Government of the Republic of Indonesia.

As at 31 December 2023 and 2022, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Komisaris Utama	Dharmadi	Rahmat Hanafi <i>President Commissioner</i>
Komisaris	Rahmat Hanafi	Maria Kristi Endah Murni <i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Abhan Ali Gunawan Agit Altrianto	Ali Gunawan Agit Atriantio Gatot S. Dewa Broto <i>Independent Commissioners</i>
Direktur Utama	Andi Fahrurrozi	Andi Fahrurrozi <i>President Director</i>
Direktur	Salusra Satria Irvan Pribadi Mukhtaris Pudjo Sarwoko	Salusra Satria Ananta Widjaja Mukhtaris Pudjo Sarwoko <i>Directors</i>

As at 31 December 2023 and 2022, the composition of the Company's Audit Committee was as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Ketua	Ali Gunawan	Ali Gunawan <i>Chairman</i>
Anggota	Dodi Yasendri Edward Okky Avianto	Tri Harsono Syahudoyo Dodi Yasendri <i>Members</i>

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 29 September 2017, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) melalui Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-424/D.04/2017 tentang Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran untuk penawaran umum perdana 2.823.351.100 saham Perusahaan kepada masyarakat. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Oktober 2017.

Seluruh saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 28.233.511.500 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 17).

c. Struktur Grup

Perusahaan memiliki kepemilikan secara langsung atas entitas anak, yang dikendalikan oleh Perusahaan sebagai berikut:

<u>Entitas anak/Subsidiaries</u>	<u>Domisili/ Domicile</u>	<u>Kegiatan usaha utama/ Main business activities</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations</u>	<u>Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination 31 Desember/ December 2023</u>
PT Garuda Daya Pratama Sejahtera (“GDPS”)	Jakarta	Aktivitas ketenagakerjaan/ Employment activities	91%	2019	5,841,197
PT Garuda Energi Logistik Komersial (“GELK”)	Jakarta	Dalam proses pelepasan/ In the process of deconsolidation	99%	-	-

Pendirian GDPS dan GELK di tahun 2019

Perusahaan dan Koperasi Karyawan PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Sejahtera mendirikan GDPS berdasarkan Akta No. 42, tanggal 22 Januari 2019 dari Arry Supratno, S.H., dengan modal dasar sebesar Rp8.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Rp2.000.000.000. Ruang lingkup usaha GDPS adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas ketenagakerjaan.

Perusahaan dan PT Aero Wisata, pemegang saham Perusahaan, mendirikan GELK berdasarkan Akta No. 09, tanggal 4 Februari 2019 dari Arry Supratno, S.H., dengan modal dasar sebesar Rp62.626.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Rp15.656.500.000. Ruang lingkup usaha GELK, pada awalnya, adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan dan sewa guna usaha suku cadang dan mesin pesawat udara, perdagangan umum, penyediaan energi listrik dan distribusi bahan bakar minyak dalam rangka menunjang kegiatan operasional penerbangan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of securities issued

On 29 September 2017, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Financial Service Authority (“Otoritas Jasa Keuangan” or “OJK”) in its Letter No. S-424/D.04/2017 regarding Notice of Registration Statement Effectivity for the offering of 2,823,351,100 shares to the public. On 10 October 2017, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

All of the Company’s issued and fully paid shares amounting to 28,233,511,500 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 17).

c. Group structures

The Company has a direct ownership interest in its subsidiaries, over which the Company has the following control:

Establishment of GDPS and GELK in 2019

The Company and Koperasi Karyawan PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Sejahtera established GDPS based on Deed No. 42 dated 22 January 2019 from Arry Supratno S.H., with authorised capital of Rp8,000,000,000 and issued and fully paid capital of Rp2,000,000,000. GDPS’ scope of activities is to conduct business in the field of employment.

The Company and PT Aero Wisata, a shareholder, established GELK based on Deed No. 09 dated 4 February 2019 from Arry Supratno S.H., with authorised capital of Rp62,626,000,000 and issued and fully paid capital of Rp15,656,500,000. GELK’s initial scope of activities is to conduct business in the field of trading and operational lease of spare parts and airline engines, general trading, supply of electricity, and the distribution of fuel to support airline operational activities.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

Likuidasi dan pembubaran GELK

Di bulan Juni 2020, Grup menghentikan kegiatan operasional GELK sebagai persiapan likuidasi dan pembubarannya.

Berdasarkan Akta Notaris No. 27 tanggal 20 April 2022 oleh dibuat dihadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.10-0012780 tahun 2021 tanggal 4 Maret 2021 PT Garuda Energi Logistik Komersial berstatus dibubarkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, GELK masih dalam proses penyelesaian dokumen likuidasi, sehingga laporan keuangan masih dikonsolidasikan ke Grup. Dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup tidak material.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Group structures (continued)

Liquidation and dissolution of GELK

In June 2020, the Group ceased GELK's operational activities in preparation for its liquidation and dissolution.

Based on the Deed No. 27 dated 20 April 2022 drawn up before Arry Supratno, S.H., Notary in Tangerang Regency, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decision Letter Number AHU-AH.01.10-0012780 of 2021 dated 4 March 2021 PT Garuda Energi Logistik Komersial was dissolved.

As at 31 December 2023, GELK is still in the process of completing liquidation documents, therefore the financial statement is still consolidated to the Group. The impact is not material to the Group's consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian Grup diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 28 Maret 2024.

Berikut ini adalah informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi bangunan dan prasarana, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The consolidated financial statements of the Group were authorised by the Directors on 28 March 2024.

The material accounting policy information applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the OJK.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the revaluation of building and improvements, and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan asumsi kelangsungan usaha. Asumsi ini digunakan berdasarkan pengetahuan manajemen atas fakta-fakta dan keadaan sekarang, asumsi-asumsi yang timbul atas pengetahuan tersebut dan ekspektasi saat ini atas kejadian dan tindakan di masa yang akan datang, seperti diungkapkan di Catatan 35.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Hal tersebut mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan dalam laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 3.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The consolidated financial statements have been prepared using the going concern assumption. This assumption is being used based on management's knowledge of current facts and circumstances, assumption based on that knowledge and current expectations of future events and actions, as disclosed in Note 35.

Figures in the consolidated financial statements are stated in US Dollars, unless otherwise specified.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2022, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements, are disclosed in Note 3.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

<p>2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)</p>	<p>2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)</p>
---	--

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amandemen PSAK 1: "Penyajian laporan keuangan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi";
- Amandemen PSAK 16: "Aset tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan";
- Amandemen PSAK 25: "Kebijakan akuntansi, perubahan Estimasi akuntansi, dan kesalahan tentang definisi estimasi akuntansi";
- Amandemen PSAK 46: "Pajak penghasilan" (Aset dan kewajiban yang timbul dari transaksi tunggal)

Standar baru, amandemen dan revisi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1: "Penyajian laporan keuangan" – Klasifikasi liabilitas lancar atau tidak lancar;
- PSAK 74: "Kontrak asuransi";
- Amandemen PSAK 1: "Penyajian laporan keuangan" – Liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amandemen PSAK 73: "Sewa" – Liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa balik;
- Amandemen PSAK 10: "Pengaruh perubahan kurs valuta asing - Kekurangan ketertukaran";
- Amandemen PSAK 74: "Kontrak asuransi tentang penerapan awal PSAK 74";
- Amandemen PSAK 2: "Laporan arus kas"; dan
- Amandemen PSAK 60: "Instrumen keuangan: Pengungkapan".

b. Changes to the Statement of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2023 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Amendment to PSAK 1: "Presentation of financial statements on disclosure of accounting policies";
- Amendment PSAK 16: "Fixed assets on proceeds before intended use";
- Amendments to PSAK 25: "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors in the definition of accounting estimates";
- Amendment PSAK 46: "Taxation" (Assets and liabilities arising from a single transaction)

The new standard, amendments and revisions issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2023 are as follows:

- Amendment to PSAK 1: "Presentation of financial statements" – Classification of liabilities as current or non-current;
- PSAK 74: "Insurance contracts";
- Amendment to PSAK 1: "Presentation of financial statement" – Non-current liabilities with covenants;
- Amendment to PSAK 73: "Leases" – Lease liability in a sale and leaseback;
- Amendment to PSAK 10: "The effect of changes in foreign exchange rates – Lack of exchangeability";
- Amendment to PSAK 74: "Insurance contracts regarding initial application of PSAK 74";
- Amendment to PSAK 2: "Cash flow statements"; and
- Amendment PSAK 60: "Financial instruments: Disclosures".

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)
<p>b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)</p> <p>Standar baru, amandemen, dan revisi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, kecuali untuk amandemen PSAK No. 10, PSAK No.74 dan amandemen PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.</p> <p>Mulai 1 Januari 2024, referensi terhadap PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") akan diubah sebagaimana diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").</p> <p>Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.</p>	<p>b. Changes to the Statement of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards (continued)</p> <p><i>The above new standard, amendments and revisions are effective beginning 1 January 2024, except for amendment to PSAK No. 10, PSAK No. 74 and amendment to PSAK No. 74 which are effective beginning 1 January 2025, but early adoption is permitted.</i></p> <p><i>Beginning 1 January 2024, references to the individual PSAK and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") will be changed as published by the Indonesian Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI").</i></p> <p><i>As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the possible impact of these standards to the Group's consolidated financial statements.</i></p>
<p>c. Prinsip-prinsip konsolidasi</p> <p>Entitas anak</p> <p>Entitas anak adalah seluruh entitas di mana Grup memiliki pengendalian atas entitas tersebut. Grup mengendalikan entitas ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal berhentinya pengendalian.</p> <p>Transaksi, saldo, dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi.</p> <p>Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.</p>	<p>c. Principles of consolidation</p> <p>Subsidiaries</p> <p><i>The Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date that control ceases.</i></p> <p><i>Transactions, balances and unrealised gains or losses on transactions between entities within the Group are eliminated.</i></p> <p><i>The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by subsidiaries.</i></p>

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)

d. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Transaksi-transaksi yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (Dolar AS atau AS\$) yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah dari kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia adalah Rp15.416 untuk AS\$1 (2022: Rp15.731 untuk AS\$1).

d. Foreign currency translation

(i) *Functional and presentation currency*

Items included in the financial statements of each the Group's entity are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in United States Dollar (US Dollar or US\$), which is the functional and presentation currency of the Group.

(ii) *Transactions and balances*

Foreign currency transactions are translated into functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into functional currency using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the consolidated statement of profit or loss.

The main exchange rate used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia, is Rp15,416 for US\$1 (2022: Rp15,731 for US\$1).

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari entitas anak Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan
- Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu, sesuai dengan PSAK 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Perusahaan dikendalikan oleh entitas langsung induk langsungnya, Garuda, Badan Usaha Milik Negara. Maka, saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Grup memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Foreign currency translation (continued)

(ii) Transactions and balances (continued)

The results of the operations and financial position of the Group's subsidiaries that have a functional currency different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

- *The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statement of financial position;*
- *The income and expenses for each item of profit or loss are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions); and*
- *All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.*

e. Transactions with related parties

The Group has entered into transactions with certain related parties as defined under PSAK 7 "Related party disclosures".

The Company are controlled by its immediate parent company, Garuda, a State-owned Enterprise. Therefore, significant transactions and balances of the Group with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements. The Group elected to disclose the transactions with Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)

f. Aset dan liabilitas keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah hanya dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam lingkup PSAK 71 dikategorikan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari piutang usaha, piutang lainnya, aset kontrak, dan kas dan setara kas di laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal. Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dan aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

f. Financial assets and liabilities

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

Financial assets

Initial recognition

The classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets within the scope of PSAK 71 are classified into categories as follows:

- *Financial assets at amortised cost;*
- *Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).*

As at 31 December 2023, the Group only has financial assets measured at amortised cost, which comprise of trade receivables, other receivables, contract assets, and cash and cash equivalents in the consolidated statements of financial position. Financial assets are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current assets.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. The Group has financial assets classified as financial assets at amortised cost and financial assets at fair value through profit or loss.

All financial assets are recognised initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in the profit or loss.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi berkewajiban untuk membayar arus kas ke satu atau lebih penerima (*pass-through transfer*).

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam lingkup PSAK 71 dikategorikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, akrual, pinjaman, liabilitas sewa, dan liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Semua liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar.

f. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement

Financial assets classified as amortised cost and other financial liabilities measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients (*pass-through transfer*).

Financial liabilities

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK 71 are classified into categories as follows:

- Financial liabilities at amortised cost;
- Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).

As at 31 December 2023, the Group only has financial liabilities categorised at amortised cost which comprise of trade payables, other payables, accruals, loans, lease liabilities, and other non-current financial liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

All financial liabilities are recognised initially at fair value.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
<p>MATERIAL (lanjutan)</p> <p>f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)</p> <p>Liabilitas keuangan (lanjutan)</p> <p><u>Pengukuran setelah pengakuan awal</u></p> <p>Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.</p> <p><u>Penghentian pengakuan</u></p> <p>Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian.</p> <p>g. Instrumen keuangan disalinghapus</p> <p>Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.</p>	<p>INFORMATION (continued)</p> <p>f. Financial assets and liabilities (continued)</p> <p>Financial liabilities (continued)</p> <p><u>Subsequent measurement</u></p> <p>Financial liabilities measured at amortised cost using the effective interest rate method.</p> <p><u>Derecognition</u></p> <p>A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, with the difference in the respective carrying amounts being recognised in the consolidated profit or loss.</p> <p>g. Offsetting financial instruments</p> <p>Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.</p>

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang, kerugian kredit ekspektasian terkait dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Untuk piutang, Grup menerapkan pendekatan disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian kredit seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang. Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran historis pelanggan untuk memperkirakan kemungkinan gagal bayar dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode yang telah ditentukan sebelumnya. Tingkat kerugian kredit historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi masa depan mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Piutang usaha dihapuskan jika tidak ada harapan yang wajar untuk memulihkan piutang.

Kas di bank dan deposito berjangka juga menjadi subjek persyaratan penurunan nilai PSAK 71. Tingkat kerugian kredit yang diharapkan didasarkan pada peringkat kredit bank untuk mengestimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu dan untuk mengestimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar.

i. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak digolongkan dalam kas dan setara kas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Impairment of financial assets

The Group assesses, on a forward-looking basis, the expected credit losses associated with its financial assets measured subsequently at amortised cost.

For receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected lifetime credit losses to be recognised from initial recognition of the receivables. The expected credit loss rates are based on the historical payment profile of customers to estimate the probability of default and the corresponding historical credit losses experienced within the pre-determined period. The historical credit loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. Trade receivables are written off when there is no reasonable expectation to recover the receivables.

Cash in banks and time deposits are also subject to impairment requirements of PSAK 71. The expected credit loss rates are based on the bank's credit rating to estimate the probability of default over a given time horizon and to estimate the losses arising on default.

i. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months.

Cash and cash equivalents which have been restricted for certain purposes or which cannot be used freely are not classified as cash and cash equivalents

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)

j. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain merupakan piutang yang berasal dari transaksi yang dilakukan di luar kegiatan usaha biasa. Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan revaluasi atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha dengan pendekatan *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan secara langsung dengan mengurangi nilai tercatatnya.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih, dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Biaya ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan taksiran harga jual persediaan dikurangi biaya yang diperlukan untuk menjual.

Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau dengan mempertimbangkan umur masing-masing item persediaan.

Provisi dihapuskan pada saat persediaan usang dan tidak lancar tersebut telah terjual atau secara fisik dihapuskan.

j. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables are receivables arising from transactions outside the ordinary course of business. Other receivables from related parties are presented as non-current assets.

The collectability of trade receivables and other receivables is periodically reviewed. Allowance for doubtful accounts is measured based on expected credit loss by reviewing the collectability of individual or collective balances throughout the life of the trade receivables using the forward-looking approach at the end of each reporting period. Receivables, which are known to be uncollectible, are written off immediately by reducing the carrying value.

k. Inventories

Inventories are stated at net realisable value, whichever is lower and less a provision for obsolete and slowmoving items. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value represents the estimated selling price for inventories less costs necessary to make the sale.

A provision for obsolete and slow moving items is determined on the basis of estimated future usage or ageing of each inventory item.

Provisions are written off when inventories are sold or physically disposed.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)

I. Aset tetap

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Bangunan dan prasarana yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan barang dan jasa, atau untuk tujuan administratif disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK, dikurangi penyusutan. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset. Aset tetap lainnya dan peralatan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

I. Fixed assets

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73 "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed assets".

Buildings and improvements held for use in the supply of goods and services or for administrative purposes are shown at fair value, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with OJK, less subsequent depreciation. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset. All other fixed assets are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of profit or loss during the financial period in which they are incurred.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan) INFORMATION (continued)

I. Aset tetap (lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi bangunan dan prasarana dikreditkan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian. Setiap periode pelaporan, selisih antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset yang diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penyusutan berdasarkan harga perolehan awal aset ditransfer dari "cadangan revaluasi aset" ke dalam "saldo laba".

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan dan prasarana	15 - 50	<i>Building and improvements</i>
Suku cadang <i>rotable</i>	4 - 20	<i>Rotable spare parts</i>
Peralatan dan perlengkapan bengkel	5 - 15	<i>Warehouse tools and equipments</i>
Peralatan kantor dan komputer	2 - 15	<i>Office equipments and computers</i>
Perbaikan aset sewa	2 - 3	<i>Leasehold improvements</i>

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "pendapatan lain-lain, bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Jika aset yang direvaluasi dihapus, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

I. Fixed assets (continued)

Increases in the carrying amount arising on revaluation of building and improvements are credited as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited as part of other comprehensive income; all other decreases are charged in the consolidated statement of profit or loss. At each reporting period, the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to the consolidated statement of profit or loss and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "asset revaluation reserve" to "retained earnings".

Depreciation on fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost or revalued amounts to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income, net" in the consolidated statement of profit or loss.

When revalued assets are disposed, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)

l. Aset tetap (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi konsolidasian, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

n. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

l. Fixed assets (continued)

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

m. Impairment of non-financial asset

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that the assets have suffered an impairment loss. An impairment loss is recognised at the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

A recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amounts are immediately recognised in the consolidated statement of profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

n. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

<p>2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)</p>	<p>2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)</p>
---	--

n. Utang usaha (lanjutan)

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

n. Trade payables (continued)

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

o. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

o. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the consolidated statement of profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence of it being probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, canceled or has expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in the consolidated statement of profit or loss as other income or finance costs.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)

p. Provisi dan kontinjensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan *item* manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui pada laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan keluarnya sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

p. Provision and contingency

Provision is recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; when it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and when the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

Contingent liabilities are not recognised in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

<p>2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)</p>	<p>2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)</p>
---	--

q. Sewa

Pada tanggal awal dimulainya suatu kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak mengandung sewa apabila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Aset yang diperoleh melalui sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas sewa. Pada tanggal permulaan, lessee mengukur aset hak guna pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif yang diterima, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh lessee, dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan oleh lessee dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar serta biaya restorasi.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:

- Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima,
- Menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Grup, yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga baru-baru ini, dan
- Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, sebagai contoh jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

q. Leases

On the initial date of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a lease. A contract contains a lease if the contract transfers the right to control the use of an identified asset for a period of time to be exchanged for compensation.

Assets obtained through lease are recognised as right of use of asset and lease liabilities. On the initial date, lessee measures right of use of asset at cost which include the initial measurement of lease liabilities, lease payments made on or before the commencement dates less the incentives received, the initial direct costs incurred by the lessee, and estimated cost to be incurred by the lessee in dismantling and moving the underlying assets and restoration costs.

The right of use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

To determine the incremental borrowing rate, the Group:

- *Where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received,*
- *Uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk for leases held by Group, which does not have recent third-party financing, and*
- *Makes adjustments specific to the lease, e.g., term, country, currency and security.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Grup akan menilai modifikasi sewa dicatat sebagai sewa terpisah atau tidak. Modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, Grup menilai kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa menggunakan tingkat diskonto yang direvisi.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa,
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai,
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu,
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi penghentian tersebut.

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari aset tetap, sedangkan liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Grup tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa satu tahun atau kurang dan sewa dengan aset bernilai rendah.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

q. Leases (continued)

The Group will assess whether the lease modification is accounted as a separate lease or not. For a lease modification that is not accounted as a separate lease, the Group remeasured the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprises the following:

- *fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable,*
- *variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date,*
- *amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees,*
- *the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option, and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that termination option.*

The Group is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset.

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to the consolidated statement of profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Right of use of asset is presented as fixed assets, whereas lease liabilities are presented as long-term liabilities except for the parts that are due in 12 months or less that are presented as short-term liabilities. The Group does not recognise the right of use of asset and lease liabilities for short-term leases that have a lease period of one year or less and leases with low value assets.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
<p>MATERIAL (lanjutan)</p>	<p>INFORMATION (continued)</p>
<p>q. Sewa (lanjutan)</p>	<p>q. Leases (continued)</p>
<p><u>Pembayaran sewa variabel</u></p> <p>Beberapa sewa berisi syarat pembayaran variabel yang dihubungkan ke pemakaian aset sewa. Ketentuan pembayaran variabel digunakan untuk berbagai alasan, termasuk meminimalkan dasar biaya tetap untuk sewa yang baru dimodifikasi. Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada intensitas pemakaian aset sewa diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode terjadinya kondisi yang memicu pembayaran tersebut.</p>	<p><u>Variable lease payment</u></p> <p>Some leases contain variable payment terms that are linked to the usage of the assets. Variable payment terms are used for a variety of reasons, including minimising the fixed costs base for newly modified lease agreement. Variable lease payments that depend on the usage of the underlying assets recognised in the consolidated statement of profit or loss in the period in which the condition that triggers those payments occurs.</p>
<p><u>Opsi ekstensi dan terminasi</u></p> <p>Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Grup dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.</p>	<p><u>Extension and termination options</u></p> <p>Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases across the Group. These terms are used to maximise operational flexibility in terms of managing contracts. The majority of extension and termination options held are exercisable only by the Group and not by the respective lessor.</p>
<p>r. Imbalan kerja</p>	<p>r. Employee benefits</p>
<p>Imbalan pascakerja</p> <p>Grup memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan kebijakan Grup. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti.</p>	<p>Post-employment benefits</p> <p>The Group has various pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations and the Group's policy. The Group has both defined benefit and defined contribution plans.</p>
<p><u>Program iuran pasti</u></p> <p>Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada tahun kini dan sebelumnya.</p>	<p><u>Defined contribution plan</u></p> <p>A defined pension contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity (a pension fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.</p>

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Program imbalan pasti

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui pada beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi konsolidasian yang mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Pengukuran kembali imbalan pascakerja yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya dan dilaporkan di saldo laba.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laporan laba rugi konsolidasian ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian.

r. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Defined benefit plan

A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service or compensation.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date, less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the consolidated statement of profit or loss in employee benefit expense, which reflects the increase in the defined obligations resulting from employee service in the current year.

Remeasurement of post-employment benefits consists of actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income and reported in retained earnings.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in the consolidated statement of profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Past service costs are recognised immediately in the consolidated statement of profit or loss.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lain

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada pada laporan laba rugi konsolidasian.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Grup mengakui beban pesangon ketika terjadi pemutusan kontrak kerja oleh Grup sebelum tanggal pensiun normal, atau ketika pekerja menerima penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela sebagai pertukaran atas imbalan tersebut. Grup mengakui beban pesangon pada tanggal yang lebih awal diantara: (a) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; (b) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57, "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal terjadi penawaran pengunduran diri secara sukarela, imbalan diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima tawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

r. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Other long-term benefits

Long-term benefits are determined using the Projected Unit Credit Method. The long term employee benefits liabilities are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in the consolidated statement of profit or loss.

Termination benefits

The Group recognises termination benefits when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (a) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (b) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57, "Provisions, contingent liabilities and contingent assets" and which involves the payment of termination benefits. In the case of an offer being made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the end of the reporting period are discounted to their present value.

s. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated statement of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba/rugi akuntansi maupun pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan undang-undang yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada akhir periode laporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak dimasa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

t. Laba per saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode tersebut.

Labanya bersih per saham dilusi dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang diterbitkan oleh Perusahaan.

s. Taxation (continued)

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates based on laws that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is recognised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

t. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net earnings attributable to owners of the Group by the weighted average number of outstanding shares during the period.

Diluted earnings per share are computed by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares issued by the Company.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Segmen pelaporan

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasi utama dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Direksi adalah pengambil keputusan operasional Grup. Segmentasi berdasarkan sifat usaha. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta item-item yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan jasa perbaikan dan *overhaul* pesawat, dan jasa pemeliharaan diakui dalam suatu periode waktu selama jasa tersebut diberikan. Grup menggunakan metode *output* untuk pengukuran kemajuan jasa untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan servis aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total servis yang akan diberikan. Ini ditentukan berdasarkan biaya aktual yang dihabiskan relatif terhadap total biaya yang diperkirakan.

Estimasi pendapatan, biaya atau tingkat perkembangan menuju penyelesaian direvisi jika keadaan berubah. Setiap kenaikan atau penurunan estimasi pendapatan atau biaya tercermin dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode di mana keadaan yang menyebabkan revisi tersebut diketahui oleh manajemen.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

u. Segment reporting

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker. The segments are based on the nature of business. All transactions between segments have been eliminated.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated as part of the consolidation process.

v. Revenue and expenses recognition

Revenue from repair and overhaul and line maintenance services are recognised over time during the period of rendering services. Group selects the output method to measure the progress of the service to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

For fixed-price contracts, revenue is recognised based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided. This is determined based on the actual costs relative to the total expected costs.

Estimates of revenues, costs or extent of progress toward completion are revised if circumstances change. Any resulting increases or decreases in estimated revenues or costs are reflected in the consolidated statement of profit or loss in the period in which the circumstances that give rise to the revision become known by management.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui ketika imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Jika kontrak menyertakan biaya per jam, pendapatan diakui sejumlah yang berhak ditagih oleh Grup. Pelanggan ditagih setiap bulan dan imbalannya dibayarkan saat ditagih.

Grup mengakui pendapatan dari penjualan barang pada suatu titik waktu di saat kendali atas barang diserahkan kepada pembeli. Grup mengevaluasi penyerahan kendali melalui bukti penerimaan pelanggan, penyerahan kepemilikan, hak atas pembayaran atas produk dan kemampuan pembeli untuk menentukan penggunaan dari barang setelah diterima.

Grup mengakui pendapatan dari operasi lainnya dari entitas anak atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu hanya jika entitas dapat mengukur kemajuan secara wajar terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Dalam beberapa kasus, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup memperkirakan untuk memulihkan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam kasus tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sejumlah biaya yang terjadi sampai waktu tertentu di mana Grup dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

v. Revenue and expenses recognition (continued)

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised when the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised when the consideration paid by the customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

If the contract includes an hourly fee, revenue is recognised in the amount to which the Group has a right to invoice. Customers are invoiced on a monthly basis and consideration is receivable when invoiced.

The Group recognises revenue from sale of goods at point in time when control is transferred to the customers upon delivery of goods. The Group evaluates the transfer of control through evidence of the customer's receipt and acceptance, transfer of title, the Group's right to payment for those goods and the customer's ability to direct use of those goods upon receipt.

The Group recognises revenue from other operations from subsidiaries for a performance obligation satisfied overtime only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some cases, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those cases, the Group recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Penggunaan asumsi kelangsungan usaha

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan asumsi bahwa Grup akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dalam operasinya di tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inheren tidak pasti. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan peristiwa atau kondisi utama, yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif dapat menimbulkan keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 35 terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pengakuan pendapatan

Grup mengakui pendapatan dari pekerjaan dalam progres pengerjaan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian kontrak ditentukan menggunakan metode survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan. Asumsi penting diperlukan dalam menentukan tahapan penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan. Dalam membuat asumsi, Grup melakukan evaluasi berdasarkan realisasi di waktu yang lampau.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The use of going concern assumption

In the process of applying the Group's accounting policies, apart from those involving estimations, management has prepared the consolidated financial statements on the assumption that the Group will be able to operate as a going concern in the coming year, which is a critical judgement that has the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements. The assessment of the going concern assumption involves making a judgement by the management, at a particular point of time, about the future outcome of events or conditions which are inherently uncertain. The Group's management considers that the Group has the capability to continue as a going concern and the major events or conditions, which may give rise to business risks, that individually or collectively may cast significant doubt upon the going concern assumption are set out in Note 35 to the consolidated financial statements.

Revenue recognition

The Group recognises revenue from the project in progress based on the percentage of completion method. The stage of completion of a contract is determined using surveys of the work performed method. Critical assumption is required in determining the stage of completion (percentage of completion) and the amount of estimated income. In making assumptions, the Group evaluates them based on past realisation.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING** (lanjutan)

Penurunan nilai piutang dan kontrak aset

Grup menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh piutang usaha dan aset kontrak. Untuk piutang usaha dan aset kontrak yang secara individual dianggap signifikan, Grup menghitung kerugian kredit ekspektasian secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian yang diperoleh dari pelunasan jumlah piutang usaha dan aset kontrak dari pelanggan. Untuk piutang usaha dan aset kontrak yang secara individual tidak dianggap signifikan, Grup menghitung kerugian kredit ekspektasian secara kolektif menggunakan pendekatan model parameter risiko yang menggunakan beberapa parameter utama, termasuk, *probability of default*, *loss given default*, *exposure at default* dan tingkat diskonto, setelah memperhitungkan faktor masa depan dan informasi eksternal lainnya.

Pertimbangan-pertimbangan signifikan yang digunakan dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian meliputi:

- Model yang dikembangkan secara inheren kompleks, dan melibatkan pertimbangan manajemen dalam menentukan dan mempersiapkan penilaian individual dan kolektif untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian.
- Mengidentifikasi piutang usaha dan aset kontrak yang diberikan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan; dan
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian seperti perkiraan faktor ekonomi makro masa depan dan rencana pembayaran dari pelanggan.

Jumlah tercatat bruto dari piutang usaha dan aset kontrak merupakan *exposure at default* yang merepresentasikan estimasi eksposur jika terjadi gagal bayar

Grup menghitung *probability of default* historis menggunakan metode *roll-rate* yang diperoleh dari pergerakan piutang usaha dan aset kontrak Grup.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS** (continued)

Impairment losses of receivables and contract assets

The Group calculated the expected credit loss for all trade receivables and contract assets. For those which were considered individually significant, the Group calculated the individual expected credit loss by estimating the expected cash flows to be obtained from the settlement of the amounts due from customers' trade receivables and contract assets. For those which were not considered individually significant, the Group assessed the collective expected credit loss using the risk parameter modelling approach that incorporated key parameters, including the probability of default, loss given default, exposure at default and discount rate, after considering forward looking factors and other external information.

The significant judgements involved in determining the expected credit loss included the following:

- *The models are inherently complex, and management's judgement is applied in determining and preparing the individual and collective assessments used to calculate the expected credit loss;*
- *Identification of trade receivables and contract assets that have experienced a significant increase in credit risk; and*
- *Assumptions used in the expected credit loss models such as forward-looking macroeconomic factors and customer payment plans*

Carrying amount of gross trade receivables and contract assets is exposure at default that represents the estimated exposure in case of default.

The Group calculated historical probability of default using a roll-rate method obtained through movement of the Group's outstanding trade receivables and contract assets.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING** (lanjutan)

**Penurunan nilai piutang dan kontrak aset
(lanjutan)**

Grup menyesuaikan kerugian kredit historis masa lalu dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Kerugian Grup jika terjadi gagal bayar adalah *loss given default* dengan parameter yang diestimasi secara historis berdasarkan tingkat pemulihan atas klaim terhadap pelanggan yang gagal bayar.

Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut jika besar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan di masa depan, di mana penghasilan kena pajak Grup tidak memungkinkan untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas jumlah dan jangka waktu proyeksi penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya.

Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Proyeksi ini disusun dengan mempertimbangkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi pendapatan dan beban di masa depan, sebagaimana juga dengan asumsi estimasi atas penghasilan kena pajak di masa depan yang termasuk di dalam proyeksi keuangan manajemen, yang memiliki ketidakpastian dan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS** (continued)

**Impairment losses of receivables and contract
assets** (continued)

The Group adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if economic conditions forecast are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At each reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The Group losses in case of default is loss given default with parameters that historically estimated based on the level of recovery of claims against customer's who default.

Recoverability of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces this amount if it is no longer probable that assets will be realised in the future, whereas sufficient taxable income will not be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the amount and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

This forecast is prepared by considering the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as assumptions of estimated future taxable income included in management's financial projections, which are subject to uncertainty and can be affected by external factors such as macroeconomic conditions.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK 46, "Pajak Penghasilan". Grup membuat analisis untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Cadangan penurunan nilai persediaan

Grup melakukan pencadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang akan digunakan pada masa datang dan kondisi dari persediaan. Ketidakpastian terkait dengan faktor-faktor ini dapat menyebabkan nilai realisasi yang berbeda dengan nilai tercatat dari persediaan.

Taksiran masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan ekspektasi utilisasi dari aset dengan didukung rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi masa manfaat aset tetap didasarkan pada penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain penggunaan aset. Namun, ada kemungkinan, hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Uncertainty of tax exposures

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or the recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognised in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK 46, "Income Taxes". The Group makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognised.

Provision for impairment of inventories

The Group provides provision of impairment of inventories based on estimated future usage and the condition of the inventories. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount being different from the reported carrying amount of the inventories.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its property and equipment based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behaviour. The estimation of the useful lives of property and equipment is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING** (lanjutan)

Taksiran masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Jumlah dan saat beban dicatat setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan kondisi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban usaha dan menurunkan aset tidak lancar yang tercatat. Penambahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap Grup menurunkan beban usaha dan meningkatkan aset tidak lancar yang tercatat.

Nilai wajar bangunan dan prasarana

Nilai wajar dari bangunan dan prasarana ditentukan menggunakan teknik valuasi yang dilakukan oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan aset tetap yang akan dinilai. Setiap perubahan dalam asumsi penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal akan berdampak pada nilai tercatat aset tetap. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 9.

Penurunan nilai aset non keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

Asumsi penting untuk penurunan nilai aset non keuangan sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Rencana strategis mencakup perkiraan dampak perubahan iklim bisnis di masa depan terhadap Grup sejauh ini dapat diperkirakan dengan andal.

Asumsi utama yang digunakan dalam nilai pakai ("VIU"), termasuk estimasi pertumbuhan pendapatan di tahun mendatang, belanja modal, tingkat pertumbuhan jangka panjang yang digunakan untuk mengestimasi nilai terminal dan tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan dalam model.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS** (continued)

Estimated useful lives of fixed assets (continued)

The amounts and timing of recorded expenses for any period are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets increases the recorded operating expenses and decreases recorded non-current assets. An extension in the estimated useful lives of the Group's property and equipment decreases the recorded operating expenses and increases non-current assets.

Fair value of building and improvements

The fair value of buildings and improvements is determined by using valuation techniques which were valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognised relevant professional qualification and have recent experience in the locations and fixed assets valued. Any change in assumption and valuation performed by an external independent appraiser will affect the carrying amount of the Group's assets. Additional information is disclosed in Note 9.

Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates.

Other key assumptions for the impairment of non-financial assets are based in part on current market conditions. Strategic plans include estimations of the future impact of change of business climates on the Group to the extent these can be reliably estimated.

The key assumptions used in the value-in-use ("VIU") calculations, included estimation of revenue growth in the upcoming year, the capital expenditure, the long-term growth rate used to estimate the terminal value and the pre-tax discount rate used in the model.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING** (lanjutan)

Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, untuk aset selain *goodwill* dinilai apakah terdapat indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah berkurang. Grup secara berkala menilai apakah terdapat indikator pembalikan penurunan nilai yang diakui sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal. Ketika terdapat indikator, jumlah terpulihkan atas Unit Penghasil Kas ("UPK"), khususnya atas jasa pemeliharaan pesawat terbang, perlu ditentukan.

Penilaian terhadap jumlah terpulihkan UPK dilakukan berdasarkan proyeksi arus kas yang disusun dengan mempertimbangkan kondisi terkini. Manajemen dibantu oleh penilai independen eksternal untuk memperkirakan jumlah terpulihkan UPK berdasarkan nilai pakai ("VIU"), dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan berdasarkan kondisi pasar saat ini dan proyeksinya.

Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan.

Imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas investasi dana program pensiun iuran pasti dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS** (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

At the end of each reporting period, assets other than goodwill are assessed whether there is any indication that an impairment loss recognised in prior periods may no longer exist or may have decreased. The Group periodically assesses if there are any indicators for reversal of previously impairment loss recognised may no longer exist or may have decreased by considering the internal and external factors. Where indicators are identified, the recoverable amount of the Cash Generating Unit ("CGU"), specifically for aircraft maintenance services, needs to be determined.

An assessment of the recoverable amount of the CGU was performed based on the cash flow projection prepared taking into account current conditions. Management was assisted by an external independent valuer to estimate the recoverable amount of the CGU based on its Value in Use ("VIU"), using a discounted cash flow model based on current and projected market conditions.

The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed.

Employee benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on investment of the defined contribution pension fund and the relevant discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the employee benefits obligation.

Other key assumptions for the employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING** (lanjutan)

Imbalan kerja (lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 15.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS** (continued)

Employee benefits (continued)

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 15.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING** (lanjutan)

Penentuan umur sewa

Dalam menentukan umur sewa, manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi pembatalan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika cukup pasti untuk diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Untuk sewa bangunan dan peralatan, faktor-faktor berikut biasanya yang paling relevan:

- Jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk memperpanjang), Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Jika ada *leasehold improvement* yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Selain dari itu, Grup mempertimbangkan faktor mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.

Mayoritas opsi perpanjangan untuk sewa tanah, kantor dan kendaraan tidak dimasukkan ke dalam liabilitas sewa, karena Grup dapat mengganti aset tanpa biaya signifikan atau halangan bisnis.

Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau Grup menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang mempengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS** (continued)

Determining lease term

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of properties and equipment, the following factors are normally the most relevant:

- *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

Most extension options in land, offices and vehicles leases have not been included in the lease liability, because the Group could replace the assets without significant cost or business disruption.

The lease term is reassessed if an option is actually exercised (or not exercised) or the Group becomes obliged to exercise (or not exercise) it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2023	2022	
Kas	184,180	163,698	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 28):			Related parties (Note 28):
Rupiah	7,127,245	1,535,722	Rupiah
Dolar AS	9,204,187	1,493,600	US Dollars
Euro	395	467	Euro
	16,331,827	3,029,789	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("Maybank Syariah")	343,982	54,745	PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("Maybank Syariah")
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	1,329,990	38,363	Others (each below US\$100,000)
	1,673,972	93,108	
Dolar AS			US Dollars
PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")	82,683	239,036	PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")	145,652	145,566	PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")
Citibank N.A ("Citibank")	52,663	87,016	Citibank N.A ("Citibank")
PT Bank CIMB Niaga Syariah ("CIMB - Syariah")	5,211	5,281	PT Bank CIMB Niaga Syariah ("CIMB - Syariah")
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	1,355,253	114,373	Others (each below US\$100,000)
	1,641,462	591,272	
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi (Catatan 28):			Related parties (Note 28):
Rupiah	849,592	855,146	Rupiah
Dolar AS	370,000	370,000	US Dollars
	1,219,592	1,225,146	
	21,051,033	5,103,013	

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas pada bank dan deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Dolar AS	0% - 0.15%	0% - 1.75%	US Dollars
Rupiah	0% - 3.00%	0% - 2.25%	Rupiah

- Kas dan setara kas berdasarkan mata uang:

	2023	2022	
Rupiah	9,834,989	2,647,674	Rupiah
Dolar AS	11,215,649	2,454,872	US Dollars
Euro	395	467	Euro
	<u>21,051,033</u>	<u>5,103,013</u>	

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Other information relating to cash and cash equivalents is as follows:

- Contractual interest rates on cash in banks and short-term bank deposits are as follows:

- Cash and cash equivalents by currency:

5. PIUTANG USAHA

	2023	2022	
Pihak berelasi	92,411,133	63,397,525	<i>Related parties</i>
Provisi atas penurunan nilai - pihak berelasi	(31,059,032)	(36,530,685)	<i>Provision for impairment - related parties</i>
Piutang usaha - pihak berelasi, bersih (Catatan 28)	61,352,101	26,866,840	<i>Trade receivables - related parties, net (Note 28)</i>
Piutang usaha - pihak berelasi, bersih bagian lancar	(46,302,407)	(24,549,797)	<i>Trade receivables - related parties, net current portion</i>
Piutang usaha - pihak berelasi, bersih bagian tidak lancar	<u>15,049,694</u>	<u>2,317,043</u>	<i>Trade receivables - related parties, net non-current portion</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Sriwijaya Air ("Sriwijaya")	40,111,835	39,308,701	<i>PT Sriwijaya Air ("Sriwijaya")</i>
PT Nam Air	8,690,521	8,516,068	<i>PT Nam Air</i>
PT Lion Mentari Airlines	5,561,094	5,430,888	<i>PT Lion Mentari Airlines</i>
CFM International Inc.	243,735	344,049	<i>CFM International Inc.</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$3.000.000)	30,153,165	29,767,842	<i>Others (each below US\$3,000,000)</i>
	84,760,350	83,367,548	
Provisi atas penurunan nilai - pihak ketiga	(74,065,519)	(69,817,263)	<i>Provision for impairment - third parties</i>
Piutang usaha - pihak ketiga, bersih, bagian lancar	10,694,831	13,550,285	<i>Trade receivables - third parties, net, current portion</i>
Piutang usaha, bersih	<u>72,046,932</u>	<u>40,417,125</u>	<i>Trade receivables, net</i>

5. TRADE RECEIVABLES

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha Grup berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah	152,161,042	122,312,263
Dolar AS	<u>25,010,441</u>	<u>24,452,810</u>
Provisi atas penurunan nilai	177,171,483 <u>(105,124,551)</u>	146,765,073 <u>(106,347,948)</u>
	<u>72,046,932</u>	<u>40,417,125</u>

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Lancar	27,951,647	20,263,938
Jatuh tempo:		
1 - 60 hari	22,098,978	12,307,693
61 - 180 hari	10,790,878	3,313,617
181 - 360 hari	7,866,024	1,594,189
Lebih dari 360 hari	<u>108,463,956</u>	<u>109,285,636</u>
Provisi atas penurunan nilai	177,171,483 <u>(105,124,551)</u>	146,765,073 <u>(106,347,948)</u>
	<u>72,046,932</u>	<u>40,417,125</u>

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha sebesar AS\$149,22 juta (31 Desember 2022: AS\$126,50 juta) telah lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan diatas.

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pada awal tahun	106,347,948	142,153,961
Penambahan kerugian penurunan nilai	2,514,265	13,026,123
Pemulihan kerugian penurunan nilai	(3,737,662)	(43,104,930)
Penghapusan	<u>-</u>	<u>(5,727,206)</u>
Pada akhir tahun	<u>105,124,551</u>	<u>106,347,948</u>

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The Group's trade receivables are denominated in the following currencies:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah	152,161,042	122,312,263
US Dollars	<u>25,010,441</u>	<u>24,452,810</u>
Provision for impairment	177,171,483 <u>(105,124,551)</u>	146,765,073 <u>(106,347,948)</u>
	<u>72,046,932</u>	<u>40,417,125</u>

The ageing of trade receivables is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Lancar	27,951,647	20,263,938
Overdue:		
1 - 60 days	22,098,978	12,307,693
61 - 180 days	10,790,878	3,313,617
181 - 360 days	7,866,024	1,594,189
Over 360 days	<u>108,463,956</u>	<u>109,285,636</u>

As at 31 December 2023, trade receivables amounting to US\$149.22 million (31 December 2022: US\$126.50 million) were past due and impaired.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above.

Movements in the Group's provision for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
At beginning of year	106,347,948	142,153,961
Addition for impairment losses	2,514,265	13,026,123
Reversal from impairment losses	(3,737,662)	(43,104,930)
Write-off	<u>-</u>	<u>(5,727,206)</u>
At end of year	<u>105,124,551</u>	<u>106,347,948</u>

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha bagian jangka panjang Perusahaan sebagian besar merupakan hasil dari restrukturisasi piutang dengan Garuda, Citilink, dan Sriwijaya.

Sesuai dengan berita acara rapat verifikasi tagihan kreditur PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (dalam proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU")), Perkara No.425/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN/Niaga.Jkt.Pst tanggal 24 Februari 2022, Grup dan Garuda sepakat atas restrukturisasi piutang usaha senilai Rp293,54 miliar (setara dengan AS\$17,41 juta) dan AS\$2,19 juta dengan jangka waktu pembayaran 22 tahun dan tingkat suku bunga 0,1% per tahun.

Pada tanggal 14 Juni 2022, sesuai dengan berita acara No: DT/BA-004/22, Grup dan Garuda menandatangani perjanjian pemindahan saldo piutang CFM International ("CFMI") ke dalam bagian saldo piutang Garuda sebesar Rp74,70 miliar (setara dengan AS\$4,75 juta). Sehingga total piutang usaha sebesar AS\$24,35 juta.

Jumlah provisi atas piutang usaha bagian tidak lancar adalah senilai AS\$22,03 juta. Sehingga, nilai piutang bagian tidak lancar setelah provisi pada 31 Desember 2022 adalah AS\$2,32 juta. Pada 31 Desember 2023, nilai piutang bagian tidak lancar setelah provisi adalah AS\$2,70 juta.

Sesuai dengan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 247-Pdt.Sus-PKPU-2022-PN. Niaga.jkt.Pst tanggal 20 Juli 2023, Grup dan Sriwijaya sepakat atas restrukturisasi piutang usaha dengan saldo Rp652,43 miliar (setara dengan AS\$48,80 juta) dengan jangka waktu pembayaran 20 tahun dan tanpa bunga.

6. ASET KONTRAK

Rincian jumlah aset kontrak dari pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi (Catatan 28)	44,310,959	53,595,725	Related parties (Note 28) Provision for impairment
Provisi atas penurunan nilai	<u>(4,572,434)</u>	<u>(4,343,576)</u>	
	<u>39,738,525</u>	<u>49,252,149</u>	
Pihak ketiga	75,784,890	75,270,659	Third parties Provision for impairment
Provisi atas penurunan nilai	<u>(64,818,786)</u>	<u>(64,215,169)</u>	
	<u>10,966,104</u>	<u>11,055,490</u>	
	<u>50,704,629</u>	<u>60,307,639</u>	

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at 31 December 2023, the Company's non-current portion of trade receivables is mainly resulting from restructuring receivables with Garuda, Citilink, and Sriwijaya.

In accordance with minutes of creditors billing verification of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (in suspension of debt payment obligations ("PKPU")) case No.425/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN/Niaga.Jkt.Pst dated 24 February 2022, the Group and Garuda agreed to restructure the trade receivables amounting to Rp293.54 billions (equivalents to US\$17.41 million) and US\$2.19 million with payment terms of 22 years and interest rate 0.1% per annum.

On 14 June 2022, in accordance with minutes No: DT/BA-004/22, the Group and Garuda entered an agreement to transfer the Group's receivables from CFM International ("CFMI") as part of Garuda's receivables amounting to Rp74.70 billions (equivalent to US\$4.75 million). The total of trade receivables amounting US\$24.35 million.

Total provision of trade receivables non-current portion is US\$22.03 million. Therefore, trade receivables non-current portion as at 31 December 2022 amounting US\$2.32 million. On 31 December 2023 trade receivables non-current portion amounting to US\$2,70 million.

In accordance with Putusan Pengadilan Niaga of Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 247-Pdt.Sus-PKPU-2022-PN.Niaga.jkt.Pst dated 20 July 2023, the Group and Sriwijaya agreed to restructure the trade receivables balance amounted to Rp652.43 billions (equivalents to US\$48.80 million) with payment terms of 20 years and with no interest.

6. CONTRACT ASSETS

Details of contract assets amounts from customers are as follow:

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

6. ASET KONTRAK (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan atas kerugian kredit ekspektasian atas aset kontrak adalah cukup untuk menutupi penurunan nilai dari aset kontrak.

Mutasi provisi penurunan nilai aset kontrak Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pada awal tahun	68,558,745	73,243,157
Penambahan kerugian penurunan nilai	5,171,693	5,792,790
Pemulihan kerugian penurunan nilai	<u>(4,339,218)</u>	<u>(10,477,202)</u>
Pada akhir tahun	<u><u>69,391,220</u></u>	<u><u>68,558,745</u></u>

6. CONTRACT ASSETS (continued)

Management believes that the allowance for expected credit losses of contract assets is sufficient to cover the impairment of contract assets.

Movements in the Group's provision for impairment of contract assets are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pada awal tahun	68,558,745	73,243,157
Penambahan kerugian penurunan nilai	5,171,693	5,792,790
Pemulihan kerugian penurunan nilai	<u>(4,339,218)</u>	<u>(10,477,202)</u>
Pada akhir tahun	<u><u>69,391,220</u></u>	<u><u>68,558,745</u></u>

7. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan suku cadang pesawat dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Suku cadang <i>expendable</i> dan <i>supplies</i>	90,724,883	73,361,102
Suku cadang <i>rotatable</i> dan <i>repairable</i>	<u>40,020,577</u>	<u>34,593,960</u>
	130,745,460	107,955,062
Provisi atas penurunan nilai	<u>(56,726,881)</u>	<u>(51,436,629)</u>
	<u><u>74,018,579</u></u>	<u><u>56,518,433</u></u>

7. INVENTORIES

This account represents aircraft spare parts with details as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Suku cadang <i>expendable</i> dan <i>supplies</i>	90,724,883	73,361,102
Suku cadang <i>rotatable</i> dan <i>repairable</i>	<u>40,020,577</u>	<u>34,593,960</u>
	130,745,460	107,955,062
Provisi atas penurunan nilai	<u>(56,726,881)</u>	<u>(51,436,629)</u>
	<u><u>74,018,579</u></u>	<u><u>56,518,433</u></u>

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi dari provisi atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal	51,436,629	46,937,628	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	5,290,252	4,499,001	<i>Addition</i>
Saldo akhir	56,726,881	51,436,629	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen melakukan pengujian atas penurunan nilai persediaan dengan mempertimbangkan persediaan usang dan bergerak lambat disamping nilai realisasi neto. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup untuk menutup kerugian yang timbul dari penurunan nilai persediaan.

Persediaan Grup telah diasuransikan kepada PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, entitas yang berelasi dengan pemerintah, terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$117,03 juta (31 Desember 2022: AS\$103,11 juta). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

7. INVENTORIES (continued)

Movement of provision for impairment of inventories is as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	51,436,629	46,937,628	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	5,290,252	4,499,001	<i>Addition</i>
Saldo akhir	56,726,881	51,436,629	<i>Ending balance</i>

As at 31 December 2023 and 2022, management performed an impairment assessment on inventory value considering obsolete and slow moving items besides net realisable value of inventories. Management believes that the allowance for decline in inventory value is adequate to cover losses on inventory value.

The inventories of the Group were insured with PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, a government-related entity, against fire, theft and other possible risks under pool policies with a total sum insured amounting to US\$117.03 million (31 December 2022: US\$103.11 million). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	2023	2022	
Uang muka pembelian	38,052,543	33,495,147	<i>Advances for purchases</i>
Uang muka pegawai	2,664,050	1,791,585	<i>Advances for employee</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$1.000.000)	401,325	3,978	<i>Others (each below US\$1,000,000)</i>
Bagian lancar	41,117,918 (40,704,250)	35,290,710 (34,598,310)	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	413,668	692,400	<i>Non-current portion</i>

Uang muka pembelian terutama merupakan pembayaran kepada subkontraktor dan pemasok terkait dengan pembelian suku cadang pesawat, jasa instalasi dan pemeliharaan kabin, mesin dan pemeliharaan rutin.

Advances for purchases mainly represent payments to subcontractors and suppliers in respect of purchased of aircraft spareparts, installation and maintenance of cabin refurbishment, engine and general maintenance contracts.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	2023						
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Revaluasi/ Revaluation</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Bangunan dan prasarana	39,726,407	2,985	-	-	(1,890,028)	37,839,364	Building and improvements
Suku cadang rotable	100,912,842	-	-	1,498,202	-	102,411,044	Rotable spare parts
Peralatan dan perlengkapan bengkel	115,311,435	339,983	-	412,284	-	116,063,702	Warehouse tools and equipments
Peralatan kantor dan komputer	34,794,565	300,602	-	24,986	-	35,120,153	Office equipments and computers
Perbaikan aset sewa	226,326	-	-	-	-	226,326	Leasehold improvements
Aset dalam konstruksi	916,463	327,057	(5,574)	(412,284)	-	825,662	Assets under construction
	<u>291,888,038</u>	<u>970,627</u>	<u>(5,574)</u>	<u>1,523,188</u>	<u>(1,890,028)</u>	<u>292,486,251</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Bangunan dan prasarana	(2,063,532)	(2,349,810)	-	-	2,504,741	(1,908,601)	Building and improvements
Suku cadang rotable	(45,994,614)	(5,435,516)	-	-	-	(51,430,130)	Rotable spare parts
Peralatan dan perlengkapan bengkel	(76,090,220)	(5,316,959)	-	-	-	(81,407,179)	Warehouse tools and equipments
Peralatan kantor dan komputer	(24,093,699)	(1,664,798)	-	-	-	(25,758,497)	Office equipments and computers
Perbaikan aset sewa	(226,326)	-	-	-	-	(226,326)	Leasehold improvements
	<u>(148,468,391)</u>	<u>(14,767,083)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,504,741</u>	<u>(160,730,733)</u>	
Provisi atas penurunan nilai suku cadang rotable, peralatan dan perlengkapan bengkel	<u>(8,183,096)</u>	<u>-</u>	<u>8,183,096</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Provision for impairment of rotable spare parts, warehouse tools and equipments
Nilai buku bersih	<u>135,236,551</u>					<u>131,755,518</u>	Net book value
	2022						
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Revaluasi/ Revaluation</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Bangunan dan prasarana	41,257,050	19,018	-	-	(1,549,661)	39,726,407	Building and improvements
Suku cadang rotable	100,912,842	-	-	-	-	100,912,842	Rotable spare parts
Peralatan dan perlengkapan bengkel	114,306,290	1,169,658	(164,513)	-	-	115,311,435	Warehouse tools and equipments
Peralatan kantor dan komputer	34,655,118	101,080	-	38,367	-	34,794,565	Office equipments and computers
Perbaikan aset sewa	226,326	-	-	-	-	226,326	Leasehold improvements
Aset dalam konstruksi	312,661	787,704	(145,735)	(38,367)	-	916,463	Assets under construction
	<u>291,670,487</u>	<u>2,077,460</u>	<u>(310,248)</u>	<u>-</u>	<u>(1,549,661)</u>	<u>291,888,038</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Bangunan dan prasarana	(1,202,004)	(2,349,697)	-	-	1,488,169	(2,063,532)	Building and improvements
Suku cadang rotable	(40,684,890)	(5,309,724)	-	-	-	(45,994,614)	Rotable spare parts
Peralatan dan perlengkapan bengkel	(69,088,501)	(7,020,912)	19,193	-	-	(76,090,220)	Warehouse tools and equipments
Peralatan kantor dan komputer	(22,112,841)	(1,980,858)	-	-	-	(24,093,699)	Office equipments and computers
Perbaikan aset sewa	(226,326)	-	-	-	-	(226,326)	Leasehold improvements
	<u>(133,314,562)</u>	<u>(16,661,191)</u>	<u>19,193</u>	<u>-</u>	<u>1,488,169</u>	<u>(148,468,391)</u>	
Provisi atas penurunan nilai suku cadang rotable, peralatan dan perlengkapan bengkel	<u>(8,183,096)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(8,183,096)</u>	Provision for impairment of rotable spare parts, warehouse tools and equipments
Nilai buku bersih	<u>150,172,829</u>					<u>135,236,551</u>	Net book value

Pada tahun 2023, terdapat reklasifikasi dari persediaan ke aset tetap sebesar AS\$1,52 juta berdasarkan penilaian manajemen terhadap sifat aset.

Beban penyusutan sebesar AS\$14,77 juta (2022: AS\$16,66 juta) seluruhnya dibebankan sebagai beban usaha.

As at 31 December 2023, there were reclassification of inventories to fixed assets amounting to US\$1.52 million based on management's assessment of the assets nature.

Depreciation expenses amounting to US\$14.77 million (2022: US\$16.66 million) are charged to operating expenses.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam konstruksi terdiri dari:

9. FIXED ASSETS (continued)

Assets under construction consist of the following:

	2023				
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai kontrak/ Contract value	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Peralatan dan perlengkapan bengkel	813,506	882,893	92%	Mei/May 2024	Warehouse tools and equipments
Bangunan	12,156	12,796	95%	Feb/Feb 2024	Building
	<u>825,662</u>	<u>895,689</u>			
	2022				
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai kontrak/ Contract value	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Peralatan dan perlengkapan bengkel	916,463	1,891,370	48%	Juni/June 2023	Warehouse tools and equipments
	<u>916,463</u>	<u>1,891,370</u>			

Grup mempunyai aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan dengan harga perolehan sebesar AS\$90,96 juta (2022: AS\$84,82 juta).

The Group has fixed assets which are fully depreciated but are still being used with acquisition cost amounting to US\$90.96 million (2022: US\$84.82 million).

Aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Tri Pakarta terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya sebagai berikut:

Fixed assets were insured with PT Asuransi Tri Pakarta against fire, theft and other possible risks as follows:

	2023	2022	
Jumlah tercatat aset tetap yang diasuransikan	71,930,711	77,254,420	Carrying amount of insured fixed assets
Jumlah pertanggungan asuransi Rupiah (dalam AS\$ ekuivalen)	82,256,644	93,633,663	Total sum insured Rupiah (in US\$ equivalent)

Manajemen berpendapat nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Total nilai buku bersih aset tetap berupa bangunan dan prasarana, peralatan dan perlengkapan bengkel, dan suku cadang rotable sebesar AS\$94,53 juta digunakan sebagai jaminan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 13).

The total net book value of fixed assets, such as building and improvements, warehouse tools and equipment, and rotatable spare parts amounting to US\$94.53 million is used as collateral to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 13).

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap yang dinyatakan dengan nilai wajar

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa bangunan dan prasarana dilakukan oleh penilai independen, KJPP Karmanto & Rekan dalam laporannya tertanggal 31 Januari 2024 (2022: 30 Desember 2022). Penilai independen tersebut telah teregistrasi di OJK. Penilaian aset tetap menggunakan laporan per 30 September 2023 (2022: 30 Juni 2022). Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan biaya.

Bangunan dan prasarana milik Grup dinilai menggunakan hirarki nilai wajar tingkat 2 pada tanggal 31 Desember 2023.

Tidak ada perpindahan antara tingkat 1 dan tingkat 2 selama periode tersebut.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak tangguhan, dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas pada bagian "Surplus/(defisit) Revaluasi".

Jika bangunan dan prasarana diukur menggunakan nilai historis, nilai tercatat aset tetap tersebut akan sebesar AS\$29,57 juta (2022: AS\$31,66 juta).

Pembalikan penurunan nilai aset atas Unit Penghasil Kas jasa pemeliharaan pesawat

Pasca pemulihan Grup dari pandemi COVID-19, pada tanggal 31 Desember 2023, Grup melakukan pengujian penurunan nilai pada tingkat Unit Penghasil Kas ("UPK"). Sebagai hasil dari pengujian, nilai terpulihkan dengan menggunakan VIU, atas unit penghasil kasnya melebihi jumlah tercatatnya sehingga Grup mengakui pembalikan penurunan nilai atas UPK bisnis jasa pemeliharaan pesawat terbang sebesar AS\$ 8,18 juta.

Grup dibantu oleh penilai independen eksternal untuk memperkirakan jumlah terpulihkan UPK dengan menggunakan pendekatan pendapatan yang diprediksi melalui nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode arus kas diskontoan yang digunakan meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

9. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets carried at revalued amount

The revaluation of buildings and improvements was performed by independent appraisers, KJPP Karmanto & Rekan as stated in the report dated 31 January 2024 (2022: 30 December 2022). The independent appraisers are registered in OJK. The revaluation of fixed assets used the financial information as at 30 September 2023 (2022: 30 June 2022). The appraisal method used is the cost approach.

The Group's building and improvements measured using fair value hierarchy level 2 as at 31 December 2023.

There was no transfer between Level 1 and Level 2 during the period.

The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of deferred tax, was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Revaluation surplus/(deficit)".

If building and improvements had been measured on a historical cost basis, the asset's carrying amount would have been US\$29.57 million (2022: US\$31.66 million).

Impairment reversal of aircraft maintenance services Cash Generating Units

Post the recovery from COVID-19 pandemic, as at 31 December 2023, the Group has performed an impairment reversal assessment at the Cash-Generating Unit ("CGU") level. As a result, the asset's recoverable amount using VIU exceeded their carrying value of the cash generating unit, therefore management recognised an impairment reversal in relation to the aircraft maintenance services CGU amounting to US\$ 8.18 million.

The Group was assisted by an external independent valuer to estimate the recoverable amount of the CGU used an income approach which is predicted upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The discounted cash flow method was used which involves projecting cash flows and converting them into a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pembalikan penurunan nilai aset atas Unit Penghasil Kas jasa pemeliharaan pesawat (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam VIU, termasuk estimasi pertumbuhan pendapatan di tahun mendatang, belanja modal, tingkat pertumbuhan jangka panjang yang digunakan untuk mengestimasi nilai terminal sebesar 2,28%, dan tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan dalam model sebesar 11,71%.

Manajemen berkeyakinan bahwa pembalikan penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2023 dapat diakui.

9. FIXED ASSETS (continued)

Impairment reversal of aircraft maintenance services Cash Generating Units (continued)

The key assumptions used in the VIU calculations, included estimation of revenue growth in the upcoming year, the capital expenditure, the long-term growth rate used to estimate the terminal value at 2.28% and the pre-tax discount rate used in the model at 11.71%.

Management believes that the asset impairment reversal as at 31 December 2023 can be recognised.

10. UTANG USAHA

10. TRADE PAYABLES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi	20,147,362	10,349,689	<i>Related parties</i>
Utang usaha - pihak berelasi, bagian jangka panjang	<u>(9,755,745)</u>	<u>-</u>	<i>Trade payables - related parties, non-current portion</i>
Utang usaha - pihak berelasi, bagian jangka pendek (Catatan 28)	<u>10,391,617</u>	<u>10,349,689</u>	<i>Trade payables - related parties, current portion (Note 28)</i>
Pihak ketiga	81,469,428	108,151,417	<i>Third parties</i>
Utang usaha - pihak ketiga, bagian jangka panjang	<u>(14,340,693)</u>	<u>(19,409,349)</u>	<i>Trade payables – third parties, non-current portion</i>
Utang usaha - pihak ketiga, Bagian jangka pendek	<u>67,128,735</u>	<u>88,742,068</u>	<i>Trade payables – third parties, current portion</i>
Utang usaha berdasarkan mata uang asal terdiri dari:			<i>Trade payables based on their original currencies consist of the following:</i>
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Dolar AS	78,842,659	87,031,697	<i>US Dollars</i>
Rupiah	21,447,204	30,015,524	<i>Rupiah</i>
Lainnya	<u>1,326,927</u>	<u>1,453,885</u>	<i>Others</i>
	<u>101,616,790</u>	<u>118,501,106</u>	

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha terutama merupakan utang kepada pemasok lokal dan asing untuk pembelian persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, utang usaha jangka panjang merupakan utang usaha kepada beberapa pemasok yang telah direstrukturisasi berdasarkan negosiasi dengan masing-masing pemasok. Selisih antara nilai wajar dan nilai tercatat utang yang direstrukturisasi sebesar AS\$0,26 juta (2022: AS\$5,08 juta) dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Pada 31 Desember 2023, amortisasi dampak restrukturisasi utang sebesar AS\$1,60 juta dicatat sebagai beban keuangan.

Penghasilan dari restrukturisasi utang merupakan utang usaha sebesar AS\$6,88 juta yang tidak jadi ditagihkan oleh pemasok.

10. TRADE PAYABLES (continued)

Trade payables mainly represent the outstanding liabilities to local and foreign suppliers for purchases of inventories.

As at 31 December 2023, the Group's long-term trade payables represent trade payables to several vendors that have been restructured based on negotiations with the respective vendors. The difference between fair value and the book value of the restructured trade payables amounting to US\$0.26 million (2022: US\$5.08 million) was recorded in the current year consolidated statement of profit or loss.

As at 31 December 2023, the amortisation of the impact of debt restructuring amounting to US\$1.60 million was recorded as financial charges.

Income from debt restructuring is trade payables amounting US\$6.88 million which was cancelled by vendors.

11. AKRUAL

11. ACCRUALS

	2023	2022	
Pembelian persediaan dan jasa	39,645,695	51,276,155	<i>Purchase of inventories and services</i>
Penalti dari kontak	3,959,821	-	<i>Penalty from contracts</i>
Bonus dan tantiem	3,775,782	4,268,568	<i>Bonuses and tantiem</i>
Sewa dan konsesi	2,525,104	2,278,826	<i>Rental and concession</i>
Asuransi	817,889	1,239,097	<i>Insurance</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$1.000.000)	4,684,209	4,952,081	<i>Others (each below US\$1,000,000)</i>
	55,408,500	64,014,727	

Lihat Catatan 28 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 28 for details of related parties information.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

12. SHORT-TERM BANK BORROWINGS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
CTBC	-	16,300,000	CTBC
PT Bank Panin Tbk ("Panin")	<u>194,603</u>	<u>190,706</u>	PT Bank Panin Tbk ("Panin")
	<u>194,603</u>	<u>16,490,706</u>	

CTBC

Pada tanggal 19 November 2019, Grup memperoleh perjanjian fasilitas pembiayaan dari CTBC dengan jangka waktu sampai dengan 19 November 2020. Jumlah maksimum fasilitas ini sebesar AS\$20.000.000 dengan biaya LIBOR ditambah 2% per tahun, dan Grup juga memperoleh fasilitas transaksi valuta asing senilai AS\$1.000.000. Pada tanggal 9 November 2020, fasilitas tersebut diperpanjang sampai dengan 19 November 2021.

Pada tanggal 3 Desember 2021, Grup menandatangani perubahan atas perjanjian fasilitas kredit dengan CTBC yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jumlah maksimum fasilitas menjadi AS\$18.700.000 dengan suku bunga mengambang LIBOR tiga bulanan ditambah 3% per tahun, dan jangka waktu sampai dengan November 2022.

Pada tanggal 29 November 2022, Grup menandatangani perubahan atas perjanjian fasilitas kredit dengan CTBC yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jumlah maksimum fasilitas menjadi AS\$16.300.000 dengan suku bunga mengambang LIBOR satu bulanan ditambah 0,7% per tahun, dan jangka waktu sampai dengan Januari 2023.

Pada tanggal 17 Januari 2023, Grup menandatangani persetujuan perubahan atas perjanjian fasilitas kredit dengan CTBC yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran dengan batas akhir pelunasan pada Desember 2035 (lihat catatan 13).

CTBC

On 19 November 2019, the Group obtained a financing facility agreement from CTBC with a maturity period until 19 November 2020. The facility has a maximum amount of US\$20,000,000 with interest of LIBOR plus 2% per annum, and the Group also obtained a foreign exchange transaction facility amounting to US\$1,000,000. On 9 November 2020, the facility was renewed until 19 November 2021.

On 3 December 2021, the Group signed an amendment of credit facility agreement with CTBC, which revised certain terms and conditions of the loan including the facility maximum amount of US\$18,700,000 with a floating interest rate of three-month LIBOR plus 3% per annum, and a maturity period until November 2022.

On 29 November 2022, the Group signed an amendment of credit facility agreement with CTBC, which revised certain terms and conditions of the loan including the facility maximum amount of US\$16,300,000 with a floating interest rate of one-month LIBOR plus 0.7% per annum, and a maturity period until January 2023.

On 17 January 2023, the Group has signed an amendment of credit facility agreement with CTBC, which revised certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments with a final maturity of December 2035 (see note 13).

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Panin

Pada tanggal 28 Juni 2022, Grup memperoleh fasilitas pinjaman *overdraft* dengan jaminan deposito yang dibatasi dari Panin dengan jangka waktu sampai dengan 28 Juni 2023. Jumlah maksimum fasilitas ini sebesar Rp3.000.000.000.

Pada tanggal 28 Juni 2023, Grup melakukan perpanjangan perjanjian kredit sampai dengan 28 Juni 2024 dengan jumlah fasilitas sebesar Rp3.000.000.000 (setara dengan AS\$194.603).

Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan sehubungan dengan perjanjian ini. Pada 31 Desember 2023, tidak ada jaminan untuk fasilitas ini.

12. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

Panin

On 28 June 2022, the Group obtained overdraft loan facility with restricted deposits as collateral from Panin with a maturity period until 28 June 2023. The facility has a maximum amount of Rp3,000,000,000.

On 28 June 2023, the Group extended the credit agreement until 28 June 2024 with a total facility of Rp3,000,000,000 (equivalent to US\$194,603).

The Group did not require to meet any financial ratio in relation to this agreement. As at 31 December 2023, there was no collateral for this facility.

13. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

13. LONG-TERM BANK BORROWINGS

	2023	2022	
Entitas berelasi dengan Pemerintah			<i>Government related entities</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	189,259,424	193,161,680	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	141,658,833	144,358,832	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Maybank	36,154,809	36,900,270	<i>Maybank</i>
CTBC	15,811,000	-	<i>CTBC</i>
PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF")	24,047,917	24,543,750	<i>PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF")</i>
	406,931,983	398,964,532	
Keuntungan dari restrukturisasi			<i>Gain on restructuring</i>
BRI	(5,984,288)	-	<i>BRI</i>
CTBC	(472,181)	-	<i>CTBC</i>
	400,475,514	398,964,532	
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(9,913,139)	(7,843,550)	<i>Current maturities</i>
Bagian jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	390,562,375	391,120,982	<i>Long-term portion - net of current maturities</i>

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

BNI

- a. Fasilitas kredit investasi: Pembiayaan pengembangan kemampuan dan penambahan kapasitas perawatan pesawat

Pada tanggal 28 April 2016, Grup memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar AS\$42.000.000, yang jatuh tempo pada tanggal 28 April 2021 dengan suku bunga mengambang sebesar LIBOR tiga bulanan ditambah 3,5% per tahun. Pada tanggal 16 Juli 2020, fasilitas ini diperpanjang hingga 27 April 2022.

Pada tanggal 24 Juni 2021, Grup menandatangani Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Restrukturisasi dengan BNI yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran yang baru mulai di Juli 2022 dengan batas akhir pelunasan di Mei 2023. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan Juni 2022 dan suku bunga mengambang LIBOR tiga bulanan ditambah 3,5% per tahun dari Juli 2022 sampai dengan jatuh tempo fasilitas. Pada tanggal 4 Agustus 2022, kredit ini direstrukturisasi.

Pada tanggal 23 Oktober 2018, Grup memperoleh fasilitas kredit modal kerja sebesar AS\$73.000.000, yang jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2026 dengan suku bunga mengambang sebesar LIBOR tiga bulanan ditambah 3,05% per tahun.

Pada tanggal 24 Juni 2021, Grup menandatangani Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Restrukturisasi dengan BNI yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran yang baru mulai di Juli 2022 dengan batas akhir pelunasan di Agustus 2027. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan Juni 2022 dan suku bunga mengambang LIBOR tiga bulanan ditambah 3,05% dan per tahun dari Juli 2022 sampai dengan jatuh tempo fasilitas.

13. LONG-TERM BANK BORROWINGS (continued)

BNI

- a. Investment credit facility: Finance development capability and increase capacity for aircraft maintenance

On 28 April 2016, the Group obtained an investment credit facility with a maximum amount of US\$42,000,000, due on 28 April 2021 at a floating interest rate of three-month LIBOR plus 3.5% per annum. On 16 July 2020, the facility was extended to 27 April 2022.

On 24 June 2021, the Group signed an Amendment of Restructuring Credit Facility with BNI, which revised certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments starting in July 2022, with a final maturity in May 2023. The overall amended facilities were borne at a fixed interest rate of 3% per annum up to June 2022 and at a floating interest rate of three-month LIBOR plus 3.5% per annum from July 2022 until the facility becomes due. On 4 August 2022, the credit was restructured.

On 23 October 2018, the Group obtained a working capital loan facility with a maximum amount of US\$73,000,000, due on 23 October 2026 at a floating interest rate of three-month LIBOR plus 3.05% per annum.

On 24 June 2021, the Group signed an Amendment of Restructuring Credit Facility with BNI, which revised certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments starting in July 2022 with a final maturity of August 2027. The overall amended facilities were borne at a fixed interest rate of 3% per annum up to June 2022 and at a floating interest rate of three-month LIBOR plus 3.05% per annum from July 2022 until the facility becomes due.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

BNI (lanjutan)

- a. Fasilitas kredit investasi: Pembiayaan pengembangan kemampuan dan penambahan kapasitas perawatan pesawat (lanjutan)

Pada tanggal 4 Agustus 2022, Grup menandatangani perjanjian restrukturisasi dengan BNI yang merestrukturisasi fasilitas kredit investasi sebesar AS\$42.000.000 dan modal kerja sebesar AS\$73.000.000 menjadi pinjaman jangka panjang *Term Loan I* dengan beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran dengan batas akhir pelunasan di Desember 2035. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan jatuh tempo fasilitas dan nilai maksimum sebesar AS\$76.351.468.

Sehubungan dengan perjanjian ini, Grup diwajibkan memenuhi rasio keuangan cakupan utang 100%. Grup telah mendapatkan pengesampingan kewajiban memenuhi rasio keuangan sampai 31 Desember 2024.

Total saldo pinjaman sebesar AS\$74.809.015 (31 Desember 2022: AS\$76.351.468).

- b. Fasilitas kredit investasi: Pembiayaan pembangunan hanggar dan peralatan hanggar

Pada tanggal 31 Mei 2013, Grup memperoleh fasilitas kredit investasi yang jatuh tempo pada tanggal 26 November 2025, dengan nilai maksimum sebesar Rp490.000.000.000 dan AS\$6.000.000, yang dikenakan suku bunga mengambang masing-masing sebesar LIBOR tiga bulanan ditambah 3,5% per tahun dan suku bunga tetap 6% per tahun. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk pembiayaan pembangunan hanggar baru dan peralatan hanggar.

13. LONG-TERM BANK BORROWINGS (continued)

BNI (continued)

- a. Investment credit facility: Finance development capability and increase capacity for aircraft maintenance (continued)

On 4 August 2022, the Group has signed a restructuring agreement with BNI, that restructured investment credit facility amounting to US\$42,000,000 and working capital amounting US\$73,000,000 to a long-term loan facilities *Term Loan I* with certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments with a final maturity of December 2035. The overall amended facilities were borne at a fixed interest rate of 3% per annum until the facility becomes due and a maximum amount of US\$76,351,468.

In relation to this agreement, the Group has to comply with financial ratio which debt service coverage ratio of 100%. The Group has obtained waiver for the financial ratio covenants until 31 December 2024.

The total outstanding loan is US\$74,809,015 (31 Desember 2022: US\$76,351,468).

- b. Investment credit facility: Financing construction for hangar and hangar equipment

On 31 May 2013, the Group obtained an investment credit facility with maturity date of 26 November 2025, with a maximum amount of Rp490,000,000,000 and US\$6,000,000, at a floating interest rate of three-month LIBOR plus 3.5% per annum and a fixed rate of 6% per annum, respectively. The credit facility is intended to finance the construction of a new hangar and hangar equipment.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

BNI (lanjutan)

- b. Fasilitas kredit investasi: Pembiayaan pembangunan hanggar dan peralatan hanggar (lanjutan)

Pada tanggal 24 Juni 2021, Grup menandatangani Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Restrukturisasi dengan BNI yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran yang baru mulai di Juli 2022 dengan batas akhir pelunasan di Desember 2026. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan Juni 2022 dan suku bunga mengambang masing-masing LIBOR tiga bulanan ditambah 3,5% dan suku bunga tetap 4,75% per tahun untuk pinjaman AS\$ dari Juli 2022 sampai dengan jatuh tempo fasilitas.

Pada tanggal 4 Agustus 2022, Grup menandatangani perjanjian restrukturisasi dengan BNI yang merestrukturisasi fasilitas kredit investasi sebesar AS\$31.591.164 dan AS\$6.000.000 menjadi pinjaman jangka panjang *Term Loan II* dengan beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran dengan batas akhir pelunasan di Desember 2035. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan jatuh tempo fasilitas dan nilai maksimum sebesar AS\$20.335.704.

Sehubungan dengan perjanjian ini, Grup diwajibkan memenuhi rasio keuangan cakupan utang 100%. Grup telah mendapatkan pengesampingan kewajiban memenuhi rasio keuangan sampai Desember 2024.

Total saldo pinjaman sebesar AS\$19.924.881 (31 Desember 2022: AS\$20.335.704).

13. LONG-TERM BANK BORROWINGS (continued)

BNI (continued)

- b. Investment credit facility: Financing construction for hangar and hangar equipment (continued)

On 24 June 2021, the Group signed an Amendment of Restructuring Credit Facility with BNI, which revised certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments starting in July 2022 with a final maturity of December 2026. The overall amended facilities were borne at a fixed interest rate of 3% per annum up to June 2022 and at a floating interest rate of three-month LIBOR plus 3.5% and fixed interest rate 4.75% per annum for US\$ loan from July 2022 until the facility becomes due, respectively.

On 4 August 2022, the Group has signed an restructuring agreement with BNI, that restructured investment credit facility amounting to US\$31,591,164 and US\$6,000,000 to a long-term loan facilities *Term Loan II* with certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments with a final maturity of December 2035. The overall amended facilities were borne at a fixed interest rate of 3% per annum until the facility becomes due and a maximum amount of US\$20,335,704.

In relation to this agreement, the Group has to comply with financial ratio which debt service coverage ratio of 100%. The Group has obtained waiver for the financial ratio covenants until December 2024.

The total outstanding loan is US\$19,924,881 (31 December 2022: US\$20,335,704).

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

BNI (lanjutan)

c. Restrukturisasi pinjaman jangka pendek dan liabilitas anjak piutang

Pada tanggal 24 Juni 2021, Grup menandatangani Adendum Perjanjian Restrukturisasi dengan BNI yang merestrukturisasi fasilitas kredit modal kerja sebesar AS\$30.000.000 dan fasilitas non-tunai berupa *Omnibus Sight Usance*, UPAS LC dan SKBDN dari BNI dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar AS\$67.500.000 menjadi pinjaman jangka panjang dengan beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran yang baru mulai di Juli 2022 dengan batas akhir pelunasan di November 2027. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan Juni 2022 dan suku bunga mengambang masing-masing LIBOR tiga bulanan ditambah 2,75% dan LIBOR tiga bulanan ditambah 3,5% per tahun dari Juli 2022 sampai dengan jatuh tempo fasilitas.

Pada tanggal 4 Agustus 2022, Grup menandatangani perjanjian restrukturisasi dengan BNI yang merestrukturisasi fasilitas kredit modal kerja sebesar AS\$30.000.000 dan fasilitas non-tunai berupa *Omnibus Sight Usance*, UPAS LC dan SKBDN sebesar AS\$67.448.998 menjadi pinjaman jangka panjang *Term Loan III* dengan beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran dengan batas akhir pelunasan di Desember 2035. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan jatuh tempo fasilitas dan nilai maksimum sebesar AS\$96.474.508. Grup menilai keuntungan dari restrukturisasi pinjaman adalah tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Sehubungan dengan perjanjian ini, Grup diwajibkan memenuhi rasio keuangan cakupan utang 100%. Grup telah mendapatkan pengesampingan kewajiban memenuhi rasio keuangan sampai Desember 2024.

Total saldo pinjaman sebesar AS\$94.525.528 (31 Desember 2022: AS\$96.474.508).

13. LONG-TERM BANK BORROWINGS (continued)

BNI (continued)

c. Restructuring short-term loan and factoring liabilities

On 24 June 2021, the Group signed an Addendum Restructuring Agreement with BNI that restructured US\$30,000,000 working capital credit facility and non-cash facility in the form of *Omnibus Sight Usance*, UPAS LC and SKBDN from BNI with a maximum amount of US\$67,500,000 to a long-term loan with certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments starting in July 2022 with a final maturity of November 2027. The overall amended facilities were borne at a fixed interest rate of 3% per annum up to June 2022 and at a floating interest rate of three-month LIBOR plus 2.75% and three-month LIBOR plus 3.5% per annum from July 2022 until the facility becomes due, respectively.

On 4 August 2022, the Group has signed a restructuring agreement with BNI, that restructured working capital credit facility of US\$30,000,000 and non-cash facility in the form of *Omnibus Sight Usance*, UPAS LC and SKBDN of US\$67,448,998 million to a long-term loan facilities *Term Loan III* with certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments with a final maturity of December 2035. The overall amended facilities were borne at a fixed interest rate of 3% per annum until the facility becomes due and a maximum amount of US\$96,474,508. The Group has assessed the gain from the loan restructuring is not material to the Group's consolidated financial statements.

In relation to this agreement, the Group has to comply with financial ratio which debt service coverage ratio of 100%. The Group has obtained waiver for the financial ratio covenants until December 2024.

The total outstanding loan amounted to US\$94,525,528 (31 December 2022: US\$96,474,508).

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

BNI (lanjutan)

c. Restrukturisasi pinjaman jangka pendek dan liabilitas anjak piutang (lanjutan)

Semua fasilitas pinjaman BNI yang disebutkan di atas dijamin dengan aset tetap yang dibiayai melalui fasilitas ini (Catatan 9).

Pada tanggal 15 September 2023 melalui Surat No. COB3/5/567, BNI telah memberikan persetujuan untuk proses pengikatan jaminan dengan porsi paripassu terkait dengan perjanjian kredit BRI Adendum III Perjanjian Kredit No. 26 tanggal 29 Desember 2023 (lihat catatan 13 - BRI).

BRI

a. Fasilitas kredit modal kerja

Pada tanggal 20 Mei 2020, Grup memperoleh restrukturisasi untuk dua fasilitas kredit modal kerja dari BRI, dengan jumlah maksimum sebesar AS\$50.993.901 dan AS\$39.465.026 dan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2024. Tingkat bunga sebesar 4,75% per tahun dibebankan ke saldo.

Pada tanggal 29 Juni 2021, Grup menandatangani Adendum Perjanjian Restrukturisasi dengan BRI yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jumlah maksimum fasilitas menjadi masing-masing AS\$47.168.901 dan AS\$36.502.526 dan jadwal pembayaran yang baru mulai di tahun 2023 dengan batas akhir pelunasan di tahun 2030. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan Desember 2022 dan 3,75% per tahun sampai dengan jatuh tempo fasilitas.

Pada tanggal 30 Desember 2022, Grup telah menerima surat pemberitahuan putusan mengenai penetapan kembali bunga fasilitas kredit. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun yang berlaku mulai Januari 2023 sampai dengan jatuh tempo fasilitas.

Pada tanggal 10 April 2023, Grup telah menerima surat penawaran kredit nomor R.II.82.CRO/COD/LAD/04/2023, Grup tidak lagi memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan.

13. LONG-TERM BANK BORROWINGS (continued)

BNI (continued)

c. Restructuring short-term loan and factoring liabilities (continued)

All of the above-mentioned BNI loan facilities are secured with fixed assets financed by these facilities (Note 9).

On 15 September 2023 through Letter No. COB3/5/567, BNI has given approval for the collateral binding process with a paripassu portion related to the BRI Credit Agreement Addendum III Credit Agreement No. 26 dated 29 December 2023 (see note 13 - BRI).

BRI

a. Working capital credit facilities

On 20 May 2020, the Group obtained restructuring for two working capital credit facilities from BRI, with a maximum amount of US\$50,993,901 and US\$39,465,026 and a maturity date on 31 May 2024. Interest rates 4.75% per annum were charged to the balances.

On 29 June 2021, the Group signed an Addendum Restructuring Agreement with BRI, which revised certain terms and conditions of the loan including the maximum facilities of US\$47,168,901 and US\$36,502,526, respectively and a new schedule of repayments starting in 2023 with a final maturity in 2030. The overall amended facilities were borne at a fixed interest rate of 3% per annum up to December 2022 and at 3.75% per annum until the facilities due.

On 30 December 2022, the group received notification letter regarding the redetermination of interest on credit facilities. This facility borne a fixed interest rate of 3% per annum starting from January 2023 until the maturity due of the facilities.

As at 10 April 2023, Group received offering letter of credit with number R.II.82.CRO/COD/LAD/04/2023, the Group has not obtained waiver for the financial ratio covenants.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

BRI (lanjutan)

a. Fasilitas kredit modal kerja (lanjutan)

Pada tanggal 29 Desember 2023, Grup menandatangani Addendum III Perjanjian Kredit No. 26 dengan BRI atas fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum fasilitas AS\$47.168.901 dan AS\$36.502.526 serta pinjaman jangka panjang dengan jumlah maksimum fasilitas AS\$62.000.000 dengan jadwal pembayaran dimulai di tahun 2023 dengan batas akhir pelunasan di tahun 2035. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan Mei 2030, suku bunga Juni 2030 sampai dengan Desember 2035 akan disesuaikan dengan suku bunga yang berlaku di bank.

Addendum perjanjian restrukturisasi ini juga menyatakan bahwa Grup akan memberikan jaminan terkait fasilitas tersebut yang bersifat *cross collateral* dengan fasilitas kredit dari kreditor lain yang memiliki hak pari-passu (BRI, BNI, Maybank, CTBC, dan IIF). Hal ini akan berlaku setelah mendapat persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Total saldo pinjaman sebesar AS\$141.658.833 (31 Desember 2022: AS\$144.358.833). Grup mengakui keuntungan dari restrukturisasi pinjaman sebesar AS\$5.984.288.

b. Restrukturisasi pinjaman jangka pendek dan liabilitas anjak piutang

Pada tanggal 29 Juni 2021, Grup menandatangani Addendum Perjanjian Restrukturisasi dengan BRI yang merestrukturisasi Kredit Modal Kerja Impor ("KMKI") dan Penangguhan Jaminan Impor ("PJI") dalam bentuk Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), Letter of Credit ("LC"), Sight/Usance/Usance Payable at Sight ("UPAS") dan Standby Letter of Credit ("SBLC") sebesar AS\$28 juta dan Supply Chain Financing ("SCF") dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$34.000.000 juta menjadi pinjaman jangka panjang dengan beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jumlah maksimum fasilitas menjadi AS\$62.000.000 dan jadwal pembayaran yang baru mulai di tahun 2023 dengan batas akhir pelunasan di tahun 2030. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan Desember 2022 dan 3,75% per tahun sampai dengan jatuh tempo.

13. LONG-TERM BANK BORROWINGS (continued)

BRI (continued)

a. Working capital credit facilities (continued)

On 29 December 2023, the Group signed an Addendum III Credit Agreement No. 26 with BRI, for working capital credit facilities with maximum facilities of US\$47,168,901 and US\$36,502,526 and long-term loan with the maximum facility of US\$62,000,000 which new schedule of repayments started in 2023 with a final maturity in 2035. This facility bears a fixed interest rate of 3% per annum until May 2030, interest rate of June 2030 until December 2035 will be adjusted to the prevailing interest rate at the bank.

The addendum restructuring agreement also stated that the Group will pledge collateral for these facilities which are cross-collateral with credit facilities from other creditors who have pari-passu rights (BRI, BNI, Maybank, CTBC, and IIF). This will be effective upon approval of the General Meeting of Shareholders.

The total outstanding loan amounted to US\$141,658,833 (31 December 2022: US\$144,358,833). The Group has recognised the gain from the loan restructuring is amounting US\$5,984,288.

b. Restructuring short-term loan and factoring liabilities

On 29 June 2021, the Group signed an Addendum Restructuring Agreement with BRI that restructured Kredit Modal Kerja Impor ("KMKI"), and Penangguhan Jaminan Impor ("PJI") in the form of Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), Letter of Credit ("LC"), Sight/Usance/Usance Payable at Sight ("UPAS") and Standby Letter of Credit ("SBLC") amounting to US\$28 million and Supply Chain Financing ("SCF") with a maximum facility amount of US\$34,000,000 million to a long-term loan with certain terms and conditions of the loan including the maximum facility of US\$62,000,000 million and a new schedule of repayments starting in 2023 with a final maturity in 2030. The overall amended facilities were borne at a fixed interest rate of 3% per annum up to December 2022 and at 3.75% per annum until the facility became due.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

BRI (lanjutan)

b. Restrukturisasi pinjaman jangka pendek dan liabilitas anjak piutang (lanjutan)

Pada tanggal 30 Desember 2022, Grup telah menerima surat pemberitahuan putusan mengenai penetapan kembali bunga fasilitas kredit. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun mulai periode Januari 2023 sampai dengan jatuh tempo fasilitas.

Maybank

Pada tanggal 6 Juli 2020, Grup memperoleh restrukturisasi fasilitas kredit dengan skema musyarakah dari pinjaman jangka pendek menjadi pinjaman jangka panjang, dengan jumlah maksimum sebesar A\$37.273.000 dan jatuh tempo pada tanggal 20 Juli 2023 dengan suku bunga tetap sebesar 4,5% per tahun. Pada tanggal 19 Agustus 2021, Grup menandatangani Addendum Perjanjian Fasilitas dengan Maybank yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran dengan batas akhir pelunasan di Juli 2027.

Pada tanggal 19 Juli 2022, Grup menandatangani Addendum Perjanjian Fasilitas dengan Maybank yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran dengan batas akhir pelunasan di Desember 2035. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 2,5% per tahun sampai Desember 2027. Kenaikan 0,25% per tahun untuk setiap tahun sampai dengan tanggal jatuh tempo.

Sehubungan dengan perjanjian ini, Grup diwajibkan memenuhi rasio keuangan: (a) rasio lancar minimal 1 kali; (b) rasio utang dengan modal maksimal 3 kali; (c) rasio cakupan utang 100%. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup tidak dapat memenuhi persyaratan rasio keuangan. Sehingga saldo pinjaman Maybank diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 29 Desember 2023, Grup mendapatkan surat dari Maybank untuk mengesampingkan kewajiban pemenuhan rasio keuangan sampai Desember 2024.

13. LONG-TERM BANK BORROWINGS (continued)

BRI (continued)

b. Restructuring short-term loan and factoring liabilities (continued)

On 30 December 2022, the group received notification letter regarding the redetermination of interest on credit facilities. This facility borne a fixed interest rate of 3% per annum starting from January 2023 until the maturity due of the facility.

Maybank

On 6 July 2020, the Group obtained restructuring of credit facility with musyarakah scheme from short term loan to long term loan, with a maximum amount of US\$37,273,000 and a maturity date of 20 July 2023 at a fixed rate of 4.5% per annum. On 19 August 2021, the Group signed an Addendum Facility Agreement with Maybank, which revised certain terms and conditions of the loan, including a new schedule of repayments with a final maturity in July 2027.

On 19 July 2022, Group has signed Addendum for Credit Facility with Maybank, which revised certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments with a final maturity in December 2035. The overall facilities were borne at a fixed interest rate of 2.5% per annum until December 2027. Increase 0.25% per annum each year until the facilities becomes due.

In relation to this agreement, the Group has to comply with the following financial ratios: (a) minimum current ratio of one times; (b) maximum debt to equity ratio of 3 times; and (c) debt service coverage ratio of 100%. As at 31 December 2022, the Group did not comply with financial ratios. Therefore, the outstanding loan from Maybank was classified as current liabilities as at 31 December 2022.

On 29 December 2023, the Group obtained the letter form Maybank to waive the financial ratio until December 2024.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Maybank (lanjutan)

Total saldo pinjaman sebesar AS\$36.154.809 (31 Desember 2022: AS\$36.900.270).

Pada tanggal 29 Agustus 2023 melalui Surat No. S.2023.110/MBI/DIR GLOBAL, Maybank telah memberikan persetujuan untuk proses pengikatan jaminan dengan porsi paripassu terkait dengan perjanjian kredit BRI Adendum III Perjanjian Kredit No. 26 tanggal 29 Desember 2023 (lihat Catatan 13 - BRI).

IIF

Pada tanggal 24 September 2018, Grup memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari IIF dengan nilai maksimum sebesar AS\$35.000.000, yang jatuh tempo pada tanggal 23 September 2021 dengan suku bunga mengambang sebesar LIBOR ditambah 2,5% per tahun. Pada 16 Oktober 2020, Grup memperpanjang tanggal jatuh tempo hingga 24 Desember 2022.

Pada tanggal 6 September 2021, Grup menandatangani Adendum Perjanjian Fasilitas dengan IIF yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran dengan batas akhir pelunasan di Juli 2026 dengan suku bunga mengambang LIBOR ditambah 3,5% per tahun serta mengesampingkan kewajiban memenuhi rasio keuangan sampai fasilitas jatuh tempo.

Pada tanggal 1 September 2022, Grup menandatangani Adendum Perjanjian Fasilitas dengan IIF yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran dengan batas akhir pelunasan di Desember 2035 dengan suku bunga mengambang LIBOR ditambah 3,5% per tahun. Total saldo pinjaman per 31 Desember 2023 sebesar AS\$24.047.917 (31 Desember 2022: AS\$24.543.750).

Pada tanggal 15 Mei 2023, Grup mendapatkan perubahan suku bunga Perjanjian Fasilitas dengan IIF menjadi SOFR ditambah *Credit Adjustment Spread* (CAS) 0,1148% ditambah margin 3,5%.

13. LONG-TERM BANK BORROWINGS (continued)

Maybank (continued)

The total outstanding loan amounted to US\$36,154,809 (31 December 2022: US\$36,900,270).

On 29 August 2023 through Letter No. S.2023.110/MBI/DIR GLOBAL, Maybank has given approval for the collateral binding process with a paripassu portion related to the BRI Credit Agreement Addendum III Credit Agreement No. 26 dated 29 December 2023 (see Note 13 - BRI).

IIF

On 24 September 2018, the Group obtained a working capital credit facility from IIF, with a maximum amount of US\$35,000,000, a maturity date period until 23 September 2021, and at a floating interest rate of LIBOR plus 2.5% per annum. On 16 October 2020, the Group extended the maturity date to 24 December 2022.

On 6 September 2021, the Group signed an Addendum Facility Agreement with IIF, which revised certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments with a final maturity in July 2026 with floating interest rate of LIBOR plus 3.5% per annum and to waive the financial ratio covenants until the loan due date.

On 1 September 2022, the Group signed an Addendum Facility Agreement with IIF, which revised certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments with a final maturity in December 2035 with floating interest rate of LIBOR plus 3.5% per annum. The total outstanding loan as at 31 December 2023 amounted to US\$24,047,917 (31 December 2022: US\$24,543,750).

On 15 May 2023, the Group received a interest rate change of the Facility Agreement with IIF to SOFR plus *Credit Adjustment Spread* (CAS) 0.1148% plus a margin of 3.5%.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

IIF (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian ini, Grup diwajibkan memenuhi rasio keuangan rasio DSCR 1.25 kali. Grup mendapatkan pengesampingan kewajiban pemenuhan rasio keuangan hingga laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2028.

Pada tanggal 30 Oktober 2023 melalui Surat No. S.1829/X/IIF/2023, IIF telah memberikan persetujuan untuk proses pengikatan jaminan dengan porsi paripassu terkait dengan perjanjian kredit BRI Adendum III Perjanjian Kredit No. 26 tanggal 29 Desember 2023 (lihat Catatan 13 - BRI).

CTBC

Pada tanggal 17 Januari 2023, Grup menandatangani Perjanjian Restrukturisasi dengan CTBC, dimana fasilitas tersebut direstrukturisasi menjadi pinjaman jangka panjang dengan jangka waktu 12 tahun sampai dengan tahun 2035. Jumlah keseluruhan fasilitas yang telah direstrukturisasi sebesar AS\$15.811.000. Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang SOFR satu bulanan ditambah 0,5% per tahun sampai Desember 2025, ditambah 1,0% per tahun sampai Desember 2030 dan ditambah 1,25% per tahun sampai dengan Desember 2035. Grup menilai keuntungan dari restrukturisasi pinjaman sebesar AS\$472.181.

Sehubungan dengan perjanjian ini, Grup diwajibkan memenuhi rasio keuangan: (a) rasio hutang (*Debt*) terhadap EBITDA maksimal 6 kali, (b) Rasio *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1,1 kali. Grup telah mendapatkan pengesampingan kewajiban memenuhi rasio keuangan sampai Desember 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2023, total saldo pinjaman sebesar AS\$15.811.000.

Dalam perjanjian ini, diatur pembatasan yang harus dipenuhi oleh Grup untuk tidak menjaminkan aset dalam bentuk apapun kepada kreditur lainnya.

Pada tanggal 29 Agustus 2023 melalui Surat No. MKR/ECT/185/VIII/2023, CTBC telah memberikan persetujuan untuk proses pengikatan jaminan dengan porsi paripassu terkait dengan perjanjian kredit BRI Adendum III Perjanjian Kredit No. 26 tanggal 29 Desember 2023 (lihat Catatan 13 - BRI).

13. LONG-TERM BANK BORROWINGS (continued)

IIF (continued)

In relation in this agreement, the Group has to comply with the following financial ratios of DSCR ratio of 1.25 times. The Group has obtained waiver for the financial ratio covenants until 31 December 2028.

On 30 October 2023 through Letter No. S.1829/X/IIF/2023, IIF has given approval for the collateral binding process with a paripassu portion related to the BRI Credit Agreement Addendum III Credit Agreement No. 26 dated 29 December 2023 (see Note 13 - BRI).

CTBC

On 17 January 2023, the Group signed an Amendment Restructuring Agreement with CTBC, which the facility was restructured to a long-term loan with a final maturity date of 12 years until 2035. The total amount of restructured facility is amounting US\$15,811,000. The overall amended facilities were borne at a floating interest rate of one-month SOFR plus 0.5% per annum until December 2025, plus 1.0% per annum until December 2030 and plus 1.25% per annum until December 2035. The Group has assessed the gain from the loan restructuring is amounting US\$472,181.

In relation to this agreement, the Group has to comply with the following financial ratios: (a) maximum debt ratio to EBITDA of 6 times; and (b) minimum Debt Service Coverage Ratio of 1.1 times. The Group has obtained waiver for the financial ratio covenants until December 2025.

As at 31 December 2023, total outstanding loan amounted to US\$15,811,000.

In this agreement, there is restriction that has to be fulfilled by the Group to not pledge any assets to other creditors.

On 29 August 2023 through Letter No. MKR/ECT/185/VIII/2023, CTBC has given approval for the collateral binding process with a paripassu portion related to the BRI Credit Agreement Addendum III Credit Agreement No. 26 dated 29 December 2023 (see Note 13 - BRI).

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pajak Penghasilan Badan:			<i>Corporate Income Tax:</i>
Perusahaan			The Company
Tahun 2023	1,558,046	-	Year 2023
Tahun 2022	851,211	851,211	Year 2022
Tahun 2021	1,802,131	1,802,131	Year 2021
Tahun 2020	-	1,918,079	Year 2020
	<u>4,211,388</u>	<u>4,571,421</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Tahun 2023	409,231	-	Year 2023
Tahun 2022	159,004	67,590	Year 2022
Tahun 2021	81,575	328,822	Year 2021
Tahun 2020	181,973	60,695	Year 2020
Tahun 2019	-	209,188	Year 2019
	<u>831,783</u>	<u>666,295</u>	
Bagian jangka panjang	5,043,171	5,237,716	<i>Non-current portion</i>
	<u>(5,043,171)</u>	<u>(5,237,716)</u>	
Bagian jangka pendek	-	-	<i>Current portion</i>
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	8,382,880	5,796,487	<i>Value Added Taxes ("VAT")</i>
Entitas anak			Subsidiaries
PPN	154,145	-	VAT
	<u>8,537,025</u>	<u>5,796,487</u>	
Bagian jangka panjang	(5,815,021)	-	<i>Non-current portion</i>
Bagian jangka pendek	<u>2,722,004</u>	<u>5,796,487</u>	<i>Current portion</i>

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Perusahaan			The Company
Pasal 21	4,621,642	1,435,323	Article 21
Pasal 23	603,111	10,656	Article 23
Pasal 4(2)	216,542	34,498	Article 4(2)
Pasal 26	119,840	18,650	Article 26
	<u>5,561,135</u>	<u>1,499,127</u>	

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

b. Utang pajak (lanjutan)

b. Taxes payable (continued)

Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 21	356,042	160,884	Article 21
Pasal 23	30,869	-	Article 23
Pasal 4(2)	1,022	210	Article 4(2)
PPN	<u>540,075</u>	<u>222,009</u>	VAT
	<u>928,008</u>	<u>383,103</u>	
	<u><u>6,489,143</u></u>	<u><u>1,882,230</u></u>	

c. Manfaat/ beban pajak penghasilan

c. Income tax benefit/expenses

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban pajak kini	1,056	126,256	Current tax expenses
(Manfaat)/beban pajak tangguhan	<u>(439,721)</u>	<u>1,748,718</u>	Deferred tax (benefits)/ expenses
(Manfaat)/beban pajak penghasilan	<u><u>(438,665)</u></u>	<u><u>1,874,974</u></u>	Income tax (benefits)/ expenses
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>19,730,024</u>	<u>5,503,305</u>	Consolidated profit before income tax
(Dikurangi)/ditambah: Eliminasi konsolidasi	(895,840)	(258,462)	(Deduct)/add: Consolidation eliminations
Rugi sebelum pajak penghasilan - entitas anak	<u>1,225,917</u>	<u>276,485</u>	Loss before income tax - subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>20,060,101</u>	<u>5,521,328</u>	Profit before income tax - the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Liabilitas imbalan kerja	1,991,600	(2,328,125)	Employee benefits liabilities
Penyusutan aset hak guna	4,878,986	3,151,685	Depreciation of right-of-use assets
Provisi/(pemulihan) penurunan nilai aset kontrak dan piutang	5,088,679	(10,926,644)	Provision/(recovery) for impairment of contract assets and receivables
Pemulihan atas penurunan nilai aset tetap	(8,183,096)	-	Recovery for impairment of fixed assets
Penyusutan	<u>1,870,950</u>	<u>1,183,285</u>	Depreciation
	<u><u>5,647,119</u></u>	<u><u>(8,919,799)</u></u>	

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Manfaat/ beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax benefit/expenses (continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak/ (penghasilan) tidak kena pajak	13,573,033	(3,106,893)	<i>Non-deductible expenses/ non-taxable (income)</i>
Bagian atas rugi bersih entitas anak	895,840	258,462	<i>Share of net loss of subsidiaries</i>
Penghasilan keuangan yang dikenakan pajak final	<u>(272,577)</u>	<u>(121,507)</u>	<i>Income subject to final income tax</i>
	<u>14,196,296</u>	<u>(2,969,938)</u>	
Taksiran laba/(rugi) fiskal - Perusahaan	<u>39,903,516</u>	<u>(6,368,409)</u>	<i>Estimated tax income/(loss) - the Company</i>
Pemanfaatan akumulasi rugi fiskal	<u>39,903,516</u>	<u>-</u>	<i>Utilisation of accumulated tax losses</i>
Beban pajak penghasilan kini			<i>Current tax expenses</i>
- Perusahaan	-	-	<i>the Company -</i>
- Entitas anak	<u>1,056</u>	<u>126,256</u>	<i>Subsidiaries -</i>
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	<u>1,056</u>	<u>126,256</u>	<i>Consolidated current tax expenses</i>

Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan saat SPT tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when annual tax returns are filed with the Directorate General of Tax ("DGT").

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah pajak teoritis atas laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expenses and the theoretical tax amount on the consolidated profit before income tax is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>19,730,024</u>	<u>5,503,305</u>	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	4,340,605	1,210,727	<i>Income tax at applicable rate</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(59,967)	(26,732)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak/ (penghasilan) tidak kena pajak	3,183,152	(626,654)	<i>Non-deductible expenses/ non-taxable (income)</i>

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Manfaat/ beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax benefit/expenses (continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pengakuan aset pajak tanggungan dari akumulasi rugi pajak yang sebelumnya tidak diakui	(7,218,511)	-	<i>Recognition of previously unrecognised deferred tax assets from accumulated tax loss</i>
Aset pajak tanggungan yang tidak diakui	<u>(683,944)</u>	<u>1,317,633</u>	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
(Manfaat)/beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>(438,665)</u>	<u>1,874,974</u>	<i>Consolidated income tax (benefits)/expenses</i>

d. Aset pajak tanggungan

d. Deferred tax assets

	<u>2023</u>			
	<u>1 Januari/ January 2023</u>	<u>Dikreditkan / (dibebankan) pada laporan laba rugi konsolidasian/ credited/ (charged) to consolidated profit or loss</u>	<u>Dikreditkan / (dibebankan) pada laporan konsolidasian komprehensif lainnya/ credited/ (charged) to consolidated comprehensive income</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Provisi atas penurunan nilai aset kontrak dan piutang	159,013	226,590	-	385,603
Penyusutan	(11,164,940)	411,608	(129,928)	(10,883,260)
Penyusutan aset hak guna	(8,645,878)	1,004,619	-	(7,641,259)
Liabilitas sewa	9,868,582	68,758	-	9,937,340
Liabilitas imbalan kerja	5,441,870	438,152	220,230	6,100,252
Akumulasi kerugian pajak	<u>11,228,922</u>	<u>(1,710,006)</u>	<u>-</u>	<u>9,518,916</u>
Aset pajak tanggungan - bersih	<u>6,887,569</u>	<u>439,721</u>	<u>90,302</u>	<u>7,417,592</u>
				<i>Provision for impairment of contract assets and receivables Depreciation of right-of-use assets Lease liabilities Employee benefits liabilities Tax losses carried forward Deferred tax assets - net</i>
	<u>2022</u>			
	<u>1 Januari/ January 2022</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi konsolidasian/ (Charged)/ credited to consolidated profit or loss</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan konsolidasian komprehensif lainnya/ (Charged)/ credited to consolidated comprehensive income</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
(Pemulihan)/provisi atas penurunan nilai aset kontrak dan piutang	2,442,681	(2,283,668)	-	159,013
Penyusutan	(11,438,791)	260,323	13,528	(11,164,940)
Penyusutan aset hak guna	(5,922,340)	(2,723,538)	-	(8,645,878)
Liabilitas sewa	6,451,673	3,416,909	-	9,868,582
Liabilitas imbalan kerja	7,046,008	(512,188)	(1,091,950)	5,441,870
Akumulasi kerugian pajak	<u>11,135,478</u>	<u>93,444</u>	<u>-</u>	<u>11,228,922</u>
Aset pajak tanggungan - bersih	<u>9,714,709</u>	<u>(1,748,718)</u>	<u>(1,078,422)</u>	<u>6,887,569</u>
				<i>(Recovery)/provision for impairment of contract assets and receivables Depreciation of right-of-use assets Lease liabilities Employee benefits liabilities Tax losses carried forward Deferred tax assets - net</i>

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar AS\$0,68 juta dari laba pajak sejumlah AS\$39,90 juta (2022: aset pajak tangguhan sebesar AS\$1,32 juta dari rugi pajak sejumlah AS\$6,37 juta), karena tidak terdapat kepastian bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, tiap perusahaan di dalam Grup menghitung sendiri dan menyetorkan besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Surat ketetapan pajak

Pada bulan April 2023, Grup menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2020 sebesar Rp29,55 miliar (setara dengan AS\$1,98 juta) dari klaim Rp29,55 miliar (setara dengan AS\$1,98 juta). Grup menerima keputusan ini dan telah menerima pengembalian pajak tersebut di bulan Mei 2023.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menyediakan imbalan pasca-kerja berupa program iuran pasti dan manfaat pasti dan imbalan kerja jangka panjang lain untuk karyawan yang memenuhi persyaratan program.

a. Imbalan pascakerja

Program iuran pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi persyaratan. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Garuda Indonesia ("DPGA"), yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-403/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999. Iuran dana pensiun berjumlah sama dengan 7,5% dari gaji dasar karyawan dimana sebesar 2% ditanggung karyawan dan sisanya ditanggung Grup.

14. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

As at 31 December 2023, the Group did not recognise deferred tax assets amounting to US\$0.68 million from the tax income of US\$39.90 million (2022: deferred tax assets amounting to US\$1.32 million from the tax losses of US\$6.37 million), as it is uncertain that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, each company within the Group submits tax returns on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

f. Tax assessment letters

In April 2023, the Group received Tax Assessment Letter confirming an Overpayment of Corporate Income Tax fiscal year 2020 amounting to Rp29.55 billions (equivalent to US\$1.98 million) out of the claimed Rp29.55 billions (equivalent to US\$1.98 million). The Group accepted the result and received the tax refund in May 2023.

15. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Group provides post-employment defined contribution plans, defined post-employment plans and other long-term benefits covering its qualifying employees for each program.

a. Post-employment benefits

Defined contribution plan

The Group established a defined contribution pension plan for all of its qualifying their permanent employees. The pension plan is managed by Dana Pensiun Garuda Indonesia ("DPGA"), whose Deed of Establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-403/KM.17/1999 dated 15 November 1999. The pension contributions are equivalent to 7.5% of employees' base salaries wherein 2% is assumed by the employees and the difference is assumed by the Group.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan pascakerja (lanjutan)

Program iuran pasti (lanjutan)

Grup menyediakan imbalan pasca-kerja berupa program iuran pasti dan manfaat pasti dan imbalan kerja jangka panjang lain untuk karyawan yang memenuhi persyaratan program.

Sesuai dengan amandemen Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") dan Peraturan Grup ("PP") pada tahun 2016. Grup menyelenggarakan tambahan program pensiun iuran pasti. Oleh karena itu. Grup mengikutsertakan karyawannya dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") BNI. Grup membayar kontribusi iuran sebesar 6% dari gaji dasar karyawan dan ditambah iuran khusus untuk karyawan yang akan pensiun.

Beban iuran pasti yang diakui dalam beban operasi sebesar AS\$3,10 juta (2022: AS\$4,99 juta).

Program imbalan pasti

Grup memberikan imbalan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebijakan Grup yang telah sesuai dengan peraturan yang berlaku terkait dengan tenaga kerja. Grup memperhitungkan akumulasi iuran yang dibayar kepada DPGA sebagai pengurang liabilitas program imbalan pasti sesuai dengan peraturan Grup.

b. Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa penghargaan kepada karyawan yang telah bekerja selama 20 tahun (penghargaan masa bakti) sesuai dengan kebijakan Grup. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan Grup terkait dengan imbalan kerja ini.

15. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

a. Post-employment benefits (continued)

Defined contribution plan (continued)

The Group provides post-employment defined contribution plans, defined post-employment plans and other long-term benefits covering its qualifying employees for each program.

In accordance with the amendments to the Cooperation Employee Agreement ("PKB") and the Group Regulation ("PP") in 2016, the Group provides an additional defined contribution pension plan. Accordingly, the Group enrolled its employees in the defined contribution pension program which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") BNI. The Group pays a contribution fee of 6% of employees' basic salaries and additional specific contributions for retiring employees.

Contribution expenses recognised under operating expenses amounted to US\$3.10 million (2022: US\$4.99 million).

Defined benefit plan

The Group provides benefits to its qualifying employees in accordance with the Group's policies which are in compliance to applicable regulations related to manpower. The Group has to treat the accumulation of contributions that have been paid to DPGA as deduction to the defined benefit plan obligations in accordance with the Group's policies.

b. Other long-term benefits

The Group provides other long-term benefits such as awards to employees who have already rendered 20 years of service (long service award) in accordance with the Group's policies. No funding has been made by the Group in connection with this employment benefit.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, perhitungan imbalan kerja program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lain dihitung oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

15. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

As at 31 December 2023 and 2022, the cost of providing the defined benefit plan and other long-term benefits has been calculated by PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary, using the following key assumptions:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tingkat diskonto	6.75%	7.25%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7%	7%	Future salary increment rate
Tingkat kematian	100% TMI4	100% TMI4	Mortality rate
Tingkat cacat	10%	10%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun sampai usia 25 tahun menurun secara garis lurus sampai 1% per tahun pada usia 46 tahun dan seterusnya konstan 1% per tahun/ 5% p.a. until age 25 and decreasing linearly to 1% p.a. at age 46 and 1% p.a. thereafter	5% per tahun sampai usia 25 tahun menurun secara garis lurus sampai 1% per tahun pada usia 46 tahun dan seterusnya konstan 1% per tahun/ 5% p.a. until age 25 and decreasing linearly to 1% p.a. at age 46 and 1% p.a. thereafter	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement rate

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 15,72 tahun (2022: 15,02 tahun).

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 15.72 years (2022: 15.02 years).

Jumlah kewajiban imbalan pascakerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts of the post-employment benefit obligation recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follow:

	<u>2023</u>			
	<u>Program imbalan pasti/ Defined benefit plan</u>	<u>Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	22,912,271	4,816,145	27,728,416	Present value obligation
Dikurangi:				Less:
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	<u>(3,274,853)</u>	-	<u>(3,274,853)</u>	Present value obligation current -
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - jangka panjang	<u>19,637,418</u>	<u>4,816,145</u>	<u>24,453,563</u>	Present value obligation non-current -

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

15. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

	<u>2022</u>			
	Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Jumlah/ Total	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	21,117,266	3,649,960	24,767,226	<i>Present value obligation</i>
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	<u>(2,704,588)</u>	<u>-</u>	<u>(2,704,588)</u>	<i>Present value obligation current -</i>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - jangka panjang	<u>18,412,678</u>	<u>3,649,960</u>	<u>22,062,638</u>	<i>Present value obligation non-current -</i>

Mutasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the employee benefit obligations are as follow:

	<u>2023</u>			
	Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Jumlah/ Total	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - awal tahun	<u>21,117,266</u>	<u>3,649,960</u>	<u>24,767,226</u>	<i>Present value employee benefits obligation - at beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	1,743,388	466,929	2,210,317	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	1,493,205	274,272	1,767,477	<i>Interest expense</i>
Pengukuran kembali	<u>-</u>	<u>364,321</u>	<u>364,321</u>	<i>Remeasurement</i>
Dibebankan ke dalam laba rugi konsolidasian (Catatan 22)	<u>3,236,593</u>	<u>1,105,522</u>	<u>4,342,115</u>	<i>Charged to consolidated profit or loss (Note 22)</i>
Pengukuran kembali liabilitas akibat:				<i>Remeasurement on liabilities due to:</i>
- Penyesuaian pengalaman	171,565	-	171,565	<i>Experience adjustment -</i>
- Perubahan asumsi keuangan	<u>829,481</u>	<u>-</u>	<u>829,481</u>	<i>Change in financial assumptions -</i>
Dikreditkan ke dalam penghasilan komprehensif lain	<u>1,001,046</u>	<u>-</u>	<u>1,001,046</u>	<i>Credited to other comprehensive income</i>
Imbalan yang dibayarkan	(2,866,501)	-	(2,866,501)	<i>Benefit payments</i>
Perubahan kurs	<u>423,867</u>	<u>60,663</u>	<u>484,530</u>	<i>Foreign exchange differences</i>
Mutasi lain	<u>(2,442,634)</u>	<u>60,663</u>	<u>(2,381,971)</u>	<i>Other movements</i>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - akhir tahun	<u>22,912,271</u>	<u>4,816,145</u>	<u>27,728,416</u>	<i>Present value employee benefits obligation - at the end of year</i>

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

15. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

	<u>2022</u>			
	<u>Program imbalan pasti/ Defined benefit plan</u>	<u>Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - awal tahun	28,962,530	3,074,696	32,037,226	<i>Present value employee benefits obligation - at beginning of the year</i>
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(591,756)	-	(591,756)	<i>Adjustment due to changes in attribution method</i>
Biaya jasa kini	1,782,987	468,486	2,251,473	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	6,215	439,749	445,964	<i>Past service cost</i>
Beban bunga	1,656,646	244,430	1,901,076	<i>Interest expense</i>
Pengukuran kembali	-	(244,647)	(244,647)	<i>Remeasurement</i>
Dibebankan ke dalam laba rugi konsolidasian (Catatan 22)	2,854,092	908,018	3,762,110	<i>Charged to consolidated profit or loss (Note 22)</i>
Pengukuran kembali liabilitas akibat:				<i>Remeasurement on liabilities due to:</i>
- Penyesuaian pengalaman	(2,432,727)	-	(2,432,727)	<i>Experience adjustment -</i>
- Perubahan asumsi keuangan	376,204	-	376,204	<i>Change in financial assumptions -</i>
- Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(2,889,850)	-	(2,889,850)	<i>Adjustment due to changes in attribution method -</i>
Dikreditkan ke dalam penghasilan komprehensif lain	(4,946,373)	-	(4,946,373)	<i>Credited to other comprehensive income</i>
Imbalan yang dibayarkan	(3,339,544)	-	(3,339,544)	<i>Benefit payments</i>
Mutasi karyawan	(3,056)	-	(3,056)	<i>Employee transferred</i>
Perubahan kurs	(2,410,383)	(332,754)	(2,743,137)	<i>Foreign exchange differences</i>
Mutasi lain	(5,752,983)	(332,754)	(6,085,737)	<i>Other movements</i>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - akhir tahun	21,117,266	3,649,960	24,767,226	<i>Present value employee benefits obligation - at the end of year</i>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan kerja adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of liabilities for employee benefit are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on possible changes in the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	<u>2023</u>		<u>2022</u>		
	<u>Program imbalan pasti/ Defined benefit plan</u>	<u>Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits</u>	<u>Program imbalan pasti/ Defined benefit plan</u>	<u>Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits</u>	
Tingkat diskonto					<i>Discount rate</i>
Tingkat diskonto +1%	(1,630,046)	(392,725)	(1,374,733)	(320,853)	<i>Discount rate +1%</i>
Tingkat diskonto -1%	1,820,546	436,271	1,543,604	358,773	<i>Discount rate -1%</i>
Tingkat kenaikan gaji					<i>Future salary increment rate</i>
Tingkat kenaikan gaji +1%	1,948,418	356,342	1,614,236	(298,187)	<i>Salary increment rate +1%</i>
Tingkat kenaikan gaji -1%	(1,766,319)	(326,413)	(1,461,778)	271,098	<i>Salary increment rate -1%</i>

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

15. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follow:

	2023			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	1 sampai 5 tahun/ <i>Between 1-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	
Program imbalan pasti	3,274,853	12,962,586	162,015,885	<i>Defined benefit plan</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	633,827	19,224,351	<i>Other long-term benefits</i>
Saldo akhir	<u>3,274,853</u>	<u>13,596,413</u>	<u>181,240,236</u>	<i>Ending balance</i>
	2022			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	1 sampai 5 tahun/ <i>Between 1-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	
Program imbalan pasti	2,704,588	13,867,401	150,063,228	<i>Defined benefit plan</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	125,266	20,005,382	<i>Other long-term benefits</i>
Saldo akhir	<u>2,704,588</u>	<u>13,992,667</u>	<u>170,068,610</u>	<i>Ending balance</i>

16. SEWA

a. Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut menunjukkan rincian aset hak guna dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup:

16. LEASES

a. Amounts recognised in the consolidated statement of financial position

The table shows details of right-of-use assets in the Group's consolidated statement of financial position:

	2023				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Bangunan dan prasarana	5,745,534	-	-	5,745,534	<i>Building and improvements</i>
Tanah	45,551,921	-	-	45,551,921	<i>Land</i>
Peralatan dan perlengkapan bengkel	2,434,519	-	-	2,434,519	<i>Warehouse tools and equipments</i>
Peralatan kantor dan komputer	1,599,048	1,039,221	-	2,638,269	<i>Office equipments and computers</i>
	<u>55,331,022</u>	<u>1,039,221</u>	<u>-</u>	<u>56,370,243</u>	
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	(2,412,782)	(416,594)	-	(2,829,376)	<i>Building and improvements</i>
Tanah	(10,469,073)	(4,385,357)	-	(14,854,430)	<i>Land</i>
Peralatan dan perlengkapan bengkel	(1,781,427)	(513,583)	-	(2,295,010)	<i>Warehouse tools and equipments</i>
Peralatan kantor dan komputer	(1,368,295)	(290,136)	-	(1,658,431)	<i>Office equipments and computers</i>
	<u>(16,031,577)</u>	<u>(5,605,670)</u>	<u>-</u>	<u>(21,637,247)</u>	
Nilai buku bersih	<u>39,299,445</u>			<u>34,732,996</u>	Net book value

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

16. SEWA (lanjutan)

a. Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan rincian aset hak guna dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

	2022				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Bangunan dan prasarana	5,745,534	-	-	5,745,534	<i>Building and improvements</i>
Tanah	26,562,469	18,989,452	-	45,551,921	<i>Land</i>
Peralatan dan perlengkapan bengkel	2,434,519	-	-	2,434,519	<i>Warehouse tools and equipments</i>
Peralatan kantor dan komputer	1,599,048	-	-	1,599,048	<i>Office equipments and computers</i>
	<u>36,341,570</u>	<u>18,989,452</u>	<u>-</u>	<u>55,331,022</u>	
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	(1,608,519)	(804,263)	-	(2,412,782)	<i>Building and improvements</i>
Tanah	(5,572,756)	(4,896,317)	-	(10,469,073)	<i>Land</i>
Peralatan dan perlengkapan bengkel	(1,267,845)	(513,582)	-	(1,781,427)	<i>Warehouse tools and equipments</i>
Peralatan kantor dan komputer	(972,722)	(395,573)	-	(1,368,295)	<i>Office equipments and computers</i>
	<u>(9,421,842)</u>	<u>(6,609,735)</u>	<u>-</u>	<u>(16,031,577)</u>	
Nilai buku bersih	<u>26,919,728</u>			<u>39,299,445</u>	Net book value

16. LEASES (continued)

a. Amounts recognised in the consolidated statement of financial position (continued)

The table shows details of right-of-use assets in the Group's consolidated statement of financial position: (continued)

Tabel berikut menunjukkan rincian liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup:

The table shows details of lease liabilities in the Group's consolidated statement of financial position:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Liabilitas sewa bruto			Gross lease liabilities
- pembayaran sewa minimum			<i>minimum lease payment -</i>
Tidak lebih dari satu tahun	14,962,108	16,357,660	<i>Not later than one year</i>
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	49,065,692	40,356,818	<i>Over one year but not longer than five year</i>
Lebih dari lima tahun	10,661,028	22,269,545	<i>Later than five years</i>
Beban di masa depan atas sewa	<u>(22,557,212)</u>	<u>(27,602,378)</u>	<i>Future charges on leases</i>
Nilai kini liabilitas sewa	<u>52,131,616</u>	<u>51,381,645</u>	<i>Present value of lease liabilities</i>
Nilai kini liabilitas sewa			Present value of lease liabilities
Tidak lebih dari satu tahun	9,778,332	11,125,566	<i>Not later than one year</i>
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	32,313,326	22,804,062	<i>Over one year but not longer than five year</i>
Lebih dari lima tahun	<u>10,039,958</u>	<u>17,452,017</u>	<i>Later than five years</i>
	52,131,616	51,381,645	
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(9,778,332)</u>	<u>(11,125,566)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>42,353,284</u>	<u>40,256,079</u>	<i>Non-current portion</i>

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

16. SEWA (lanjutan)

- a. Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)

Rincian jumlah liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Pihak berelasi (Catatan 28)	50,210,105	49,612,912
Pihak ketiga	1,921,511	1,768,733
	52,131,616	51,381,645

- b. Jumlah yang diakui dalam laporan laba/rugi konsolidasian

Dalam laporan laba rugi konsolidasian, Grup mengakui beban depresiasi atas aset hak guna dan beban keuangan atas liabilitas sewa masing-masing sebesar AS\$5,82 juta dan AS\$5,42 juta (2022: AS\$6,61 juta dan AS\$5,52 juta).

Grup mengakui beban yang berkaitan dengan sewa aset jangka pendek, sewa aset bernilai rendah dan sewa variabel sebesar AS\$5,87 juta (2022: AS\$5,26 juta). Pengeluaran kas untuk pembayaran pokok sewa adalah AS\$ 5,89 juta (2022: AS\$5,61 juta).

16. LEASES (continued)

- a. Amounts recognised in the consolidated statement of financial position (continued)

Details of lease liabilities are as follow:

	2023	2022
Pihak berelasi (Note 28)	50,210,105	49,612,912
Third parties	1,921,511	1,768,733
	52,131,616	51,381,645

- b. Amounts recognised in the consolidated statement of profit or loss

In the consolidated statement of profit or loss, the Group recognised depreciation expense on right-of-use assets and finance cost from the lease liabilities amounting to US\$5.82 million and US\$5.42 million (2022: US\$6.61 million and US\$5.52 million), respectively.

The Group recognised expenses related short-term lease, low value asset and variable lease amounting to US\$5.87 million (2022: US\$5.26 million). Payment for lease principal amounting to US\$5.89 million (2022: US\$5.61 million).

17. MODAL SAHAM

Pemegang saham Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The Group's shareholders as at 31 December 2023 and 2022 were as follows:

Nama pemegang saham	2023			Name of shareholders
	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-up capital	
Garuda	25,156,058,796	89.10%	195,806,416	Garuda
PT Aero Wisata	254,101,604	0.90%	1,977,843	PT Aero Wisata
Andi Fahrurrozi (Direktur)	144,400	0.00%	1,086	Andi Fahrurrozi (Director)
Pudjo Sarwoko (Direktur)	89,200	0.00%	671	Pudjo Sarwoko (Director)
Irvan Pribadi (Direktur)	62,800	0.00%	472	Irvan Pribadi (Director)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)	2,823,054,700	10.00%	21,229,167	Public (each below 5% of the total)
	28,233,511,500	100.00%	219,015,655	
Nama pemegang saham	2022			Name of shareholders
Nama pemegang saham	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-up capital	Name of shareholders
Garuda	25,156,058,796	89.10%	195,806,416	Garuda
PT Aero Wisata	254,101,604	0.90%	1,977,843	PT Aero Wisata
Pudjo Sarwoko (Direktur)	89,200	0.00%	671	Pudjo Sarwoko (Director)
Andi Fahrurrozi (Direktur)	67,200	0.00%	505	Andi Fahrurrozi (Director)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)	2,823,194,700	10.00%	21,230,220	Public (each below 5% of the total)
	28,233,511,500	100.00%	219,015,655	

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2023	2022	
Tambahan modal disetor	1,142,271	1,142,271	<i>Additional paid-in capital</i>
Agio saham	62,932,264	62,932,264	<i>Share premium</i>
Biaya emisi saham	(1,813,319)	(1,813,319)	<i>Share issuance cost</i>
Pengampunan pajak	156,020	156,020	<i>Tax amnesty</i>
	62,417,236	62,417,236	

Tambahan modal disetor

Akun ini merupakan selisih antara jumlah diterima atas utang jangka panjang kepada Garuda, pemegang saham, di tahun 2013, dan nilai wajar dari liabilitas keuangan sebesar Rp14.316.458.399 (setara dengan AS\$1.523.027) dikurangi pajak sebesar Rp3.579.114.600 (setara dengan AS\$380.756).

Agio saham

Agio saham berasal dari selisih antara harga penawaran saham sebesar Rp400 per saham dan nilai nominal sebesar Rp100 per saham pada saat penawaran umum perdana Grup pada tahun 2017 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp847.005.346.925 (setara dengan AS\$62.932.264).

Pengampunan pajak

Grup mengikuti program Pengampunan Pajak dengan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta ("SPH") kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia. Permohonan Pengampunan Pajak Grup telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak melalui Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-280/PP/WPJ.19/2017 pada tanggal 3 April 2017. Grup membukukan aset pengampunan pajak sebesar Rp2.078.500.000 (setara AS\$156.020). Tidak terdapat liabilitas pengampunan pajak.

Kenaikan Aset Pengampunan Pajak dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor sebesar AS\$156.020.

Additional paid-in capital

This account represents the difference between the amount received from a long-term loan to Garuda, a shareholder, in 2013, and fair value of the financial liability amounting to Rp14,316,458,399 (equivalent to US\$1,523,027) net of tax amounting to Rp3,579,114,600 (equivalent to US\$380,756).

Share premium

Share premium arose from the difference between the share offering price of Rp400 per share and the nominal value of Rp100 per share at initial public offering in 2017 with a total aggregate amount of Rp847,005,346,925 (equivalent to US\$62,932,264).

Tax amnesty

The Group participated in a Tax Amnesty program and submitted an Asset Declaration Letter ("SPH") for Tax Amnesty to the Finance Minister of the Republic of Indonesia. The application for the Tax Amnesty of the Group was approved by the Directorate General of Taxes through Tax Remission Certificate No. KET-280/PP/WPJ.19/2017 dated 3 April 2017. The Group recorded tax amnesty assets amounting to Rp2,078,500,000 (equivalent to US\$156,020). There are no tax amnesty liabilities recorded.

An increase of Tax Amnesty Assets recorded as Additional Paid-in Capital amounted to US\$156,020.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

19. RUGI KOMPREHENSIF LAIN

19. OTHER COMPREHENSIVE LOSS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal tahun (Keuntungan)/kerugian	16,118,527	19,837,149	<i>At beginning of year (Gain)/loss on</i>
revaluasi aset tetap	(614,713)	61,491	<i>revaluation of fixed assets</i>
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	1,001,046	(4,946,373)	<i>Remeasurement of post- employment benefit</i>
Pajak penghasilan terkait	(84,993)	1,074,674	<i>Related income tax</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>(66,174)</u>	<u>91,586</u>	<i>Exchange differences due to financial statements translation</i>
Saldo akhir tahun	<u><u>16,353,693</u></u>	<u><u>16,118,527</u></u>	<i>At end of the year</i>

20. CADANGAN UMUM

20. GENERAL RESERVE

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007. Grup wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Based on Limited Liability Company Law No.40 Year 2007, the Group shall provide appropriation in certain amounts, of its net income in each year for the general reserve if there are available retained earnings, until the general reserve reaches at least 20% of issued and paid-up capital.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup telah membentuk cadangan umum sebesar AS\$7.492.540 dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.

As at 31 December 2023 and 2022, the Group has established a statutory reserve balance amounting to US\$7,492,540 of its issued and paid-up capital.

21. PENDAPATAN

21. REVENUE

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Reparasi dan <i>overhaul</i>	288,311,230	174,804,710	<i>Repair and overhaul</i>
Perawatan	65,275,499	44,128,043	<i>Line maintenance</i>
Operasi lainnya	<u>19,620,255</u>	<u>19,771,140</u>	<i>Other operations</i>
	<u><u>373,206,984</u></u>	<u><u>238,703,893</u></u>	

Berikut ini adalah rincian pendapatan usaha yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan: (Catatan 28)

Revenues from the following customers represent more than 10% of total revenues: (Note 28)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Garuda	217,679,801	85,227,401	<i>Garuda</i>
PT Citilink Indonesia ("Citilink")	<u>68,879,333</u>	<u>51,450,826</u>	<i>PT Citilink Indonesia ("Citilink")</i>
	<u><u>286,559,134</u></u>	<u><u>136,678,227</u></u>	

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

22. BEBAN PEGAWAI

22. EMPLOYEE EXPENSES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Gaji dan tunjangan	90,704,609	84,480,571	<i>Salaries and allowances</i>
Imbalan kerja (Catatan 15)	4,342,115	3,762,110	<i>Employee benefits (Note 15)</i>
Biaya kontribusi dana pensiun	3,102,728	4,994,057	<i>Pension contribution expense</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$1.000.000)	<u>3,337,280</u>	<u>1,996,912</u>	<i>Others (each below US\$1,000,000)</i>
	<u>101,486,732</u>	<u>95,233,650</u>	

23. BEBAN MATERIAL

23. MATERIAL EXPENSES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Suku cadang <i>repairable</i>	58,889,727	13,659,424	<i>Repairable spare parts</i>
Suku cadang <i>expendable</i>	29,908,342	37,296,471	<i>Expendable spare parts</i>
Kurir dan pengiriman	8,347,543	6,678,035	<i>Courier and freight</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$1.000.000)	<u>646,122</u>	<u>431,662</u>	<i>Others (each below US\$1,000,000)</i>
	<u>97,791,734</u>	<u>58,065,592</u>	

24. BEBAN SUBKONTRAK

24. SUBCONTRACT EXPENSES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Komponen subkontrak	105,117,288	46,073,843	<i>Subcontract components</i>
Jasa teknis dan penunjang penerbangan	<u>494,134</u>	<u>505,538</u>	<i>Technical and ground handling services</i>
	<u>105,611,422</u>	<u>46,579,381</u>	

25. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

25. OTHER OPERATING EXPENSES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Sewa	5,870,424	5,570,596	<i>Rental</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	3,298,217	1,592,099	<i>Maintenance and repairs</i>
Listrik, air dan telepon	2,728,616	1,940,840	<i>Electricity, water and telephone</i>
Perjalanan dan transportasi	1,762,070	3,100,631	<i>Travel and transportation</i>
Asuransi	1,364,946	1,471,418	<i>Insurance</i>
Promosi	1,364,759	1,453,870	<i>Promotion</i>
Jasa profesional	897,278	1,358,921	<i>Professional fees</i>
Importasi	791,285	1,770,739	<i>Import</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$1.000.000)	<u>4,206,658</u>	<u>2,692,229</u>	<i>Others (each below US\$1,000,000)</i>
	<u>22,284,253</u>	<u>20,951,343</u>	

Lihat Catatan 28 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 28 for details of related parties transactions.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

26. OTHER OPERATING INCOME

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Penurunan/(pemulihan) nilai piutang usaha dan aset kontrak kepada pelanggan	851,534	(34,763,219)	<i>Impairment/(recovery) of trade receivables and contract assets to customers</i>
Penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	5,290,252	4,499,001	<i>Impairment of inventories (Note 7)</i>
Pemulihan nilai aset tetap (Catatan 9)	<u>(8,183,096)</u>	<u>-</u>	<i>Recovery of fixed assets (Note 9)</i>
	<u><u>(2,041,310)</u></u>	<u><u>(30,264,218)</u></u>	

27. LABA PER SAHAM

27. EARNINGS PER SHARE

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Berikut ini data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

Below is the data used for the computation of basic earnings per share:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk	20,276,463	3,571,764	<i>Profit attributable to owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar - dasar dan dilusian	<u>28,233,511,500</u>	<u>28,233,511,500</u>	<i>Weighted average number of outstanding share - basic and diluted</i>
Laba per saham - dasar dan dilusian	<u><u>0.0007</u></u>	<u><u>0.0001</u></u>	<i>Earnings per share - basic and diluted</i>

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**28. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

Sifat relasi

- Garuda adalah entitas induk Grup.
- Seluruh entitas yang dikendalikan oleh Garuda serta entitas dimana Garuda memiliki pengaruh signifikan disajikan sebagai pihak berelasi.
- Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama Garuda.
- Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Badan Usaha Milik Negara Pemerintah Republik Indonesia serta entitas dimana Kementerian Keuangan dan Kementerian Badan Usaha Milik Negara Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.
- Komisaris dan direksi merupakan manajemen kunci.

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

**28. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Nature of relationship

- Garuda is the Group's parent entity.
- All entities controlled by Garuda or where Garuda has significant influence are presented as related parties.;
- The Government of the Republic of Indonesia represented by the Ministry of Finance is the majority stockholder of Garuda;
- All entities that are owned and controlled by the Ministry of Finance and Ministry of State-owned Enterprises of the Republic of Indonesia including entities where the Ministry of Finance and Ministry of State-owned Enterprises Republic of Indonesia have significant influence.
- Commissioners and directors are considered key management personnel.

Balances and transactions with related parties

	Jumlah/Total		% terhadap Aset (Liabilitas) % to Assets (Liabilities)	
	2023	2022	2023	2022
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>				
BNI	8,568,163	1,864,058		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	6,548,783	60,160		
BRI	2,289,411	2,249,087		
PT Bank BNI Syariah	140,466	76,777		
PT Bank Syariah Mandiri	4,464	4,691		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	90	111		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("Bank BJB")	<u>42</u>	<u>51</u>		
	<u>17,551,419</u>	<u>4,254,935</u>	3.90%	1.09%
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted cash and cash equivalents</i>				
Mandiri	194,603	190,706		
BNI	<u>164,372</u>	<u>161,078</u>		
	<u>358,975</u>	<u>351,784</u>	0.08%	0.09%

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

28. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) **28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan) **Balances and transactions with related parties (continued)**

	<u>Jumlah/Total</u>		<u>% terhadap Aset (Liabilitas)/ % to Assets (Liabilities)</u>	
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>				
Citilink	39,352,403	17,261,729		
Garuda	19,931,207	9,280,927		
Lain - lain/ <i>Others</i>	<u>2,068,491</u>	<u>324,184</u>		
	<u>61,352,101</u>	<u>26,866,840</u>	13.63%	6.88%
Aset kontrak/ <i>Contract assets</i>				
Garuda	29,961,592	27,718,945		
Citilink	<u>9,776,933</u>	<u>21,533,204</u>		
	<u>39,738,525</u>	<u>49,252,149</u>	8.83%	12.61%
Utang usaha - bagian jangka pendek/ <i>Trade payables - current portion</i>				
PT Angkasa Pura II (Persero)	6,779,572	6,247,012		
Garuda	1,889,989	1,550,555		
PT Aerotrans Services Indonesia	920,068	1,790,296		
PT Gapura Angkasa	414,292	344,113		
Lain - lain/ <i>Others</i>	<u>387,696</u>	<u>417,713</u>		
	<u>10,391,617</u>	<u>10,349,689</u>	1.37%	1.43%
Akrual/ <i>Accrual</i>				
Garuda	1,806,437	2,905,571		
PT Aerotrans Services Indonesia	356,588	259,985		
PT Aero Systems Indonesia	292,868	244,059		
Lain - lain/ <i>Others</i>	<u>956,201</u>	<u>661,438</u>		
	<u>3,412,094</u>	<u>4,071,053</u>	0.45%	0.56%
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>				
PT Angkasa Pura II (Persero)	45,503,453	44,523,806		
Garuda	3,771,554	4,154,315		
PT Angkasa Pura I (Persero)	<u>935,098</u>	<u>934,791</u>		
	<u>50,210,105</u>	<u>49,612,912</u>	6.60%	6.87%

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

28. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) **28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan) **Balances and transactions with related parties (continued)**

	<u>Jumlah/Total</u>		<u>% terhadap Aset (Liabilitas)/ % to Assets (Liabilities)</u>			
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>		
Pinjaman jangka panjang/ <i>Long-term loans</i>						
BNI	189,259,424	193,161,680				
BRI	<u>141,658,833</u>	<u>144,358,833</u>				
	<u>330,918,257</u>	<u>337,520,513</u>	43.47%	46.77%		
Liabilitas kontrak/ <i>Contract liabilities</i>						
Garuda	79,407,092	23,174,840				
Citilink	<u>10,149,125</u>	<u>7,738,096</u>				
	<u>89,556,217</u>	<u>30,912,936</u>	11.77%	4.28%		
			<u>% terhadap Beban keuangan/ % to Finance costs</u>			
	<u>Jumlah/Total</u>		<u>2023</u>		<u>2022</u>	
Beban keuangan/ <i>Finance costs</i>						
BNI	6,707,738	7,281,480				
BRI	5,248,643	4,420,077				
Lain-lain/ <i>Others</i>	<u>558,861</u>	<u>234,890</u>				
	<u>12,515,242</u>	<u>11,936,447</u>	52.99%	54.04%		
			<u>% terhadap Beban usaha/ % to Operating expenses</u>			
	<u>Jumlah/Total</u>		<u>2023</u>		<u>2022</u>	
Beban usaha/ <i>Operating expenses</i>						
PT Angkasa Pura II (Persero)	7,089,462	3,301,595				
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	4,680,824	4,567,041				
PT PLN (Persero)	3,000,330	2,742,081				
PT Aerotrans Services Indonesia	2,050,273	2,067,057				
BPJS Kesehatan	1,547,240	1,287,287				
PT Angkasa Pura I (Persero)	833,498	886,470				
Garuda	740,719	625,900				
PT Aero Systems Indonesia	514,034	278,891				
PT Gapura Angkasa	384,711	292,120				
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	377,469	288,258				
Lain - lain/ <i>Others</i>	<u>241,034</u>	<u>674,859</u>				
	<u>21,459,594</u>	<u>17,011,559</u>	6.21%	7.96%		

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**28. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**28. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Pendapatan dari pihak berelasi dan manfaat
pada Komisaris dan Direktur Grup**

**Revenues from related parties and benefits to
the Commissioners and Directors of the Group**

a. Pendapatan dari pihak berelasi adalah 77% dari jumlah pendapatan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

a. Revenues from related parties constituted 77% of the total revenues for the years ended 31 December 2023 and 2022, respectively.

Rincian pendapatan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of revenues from related parties are as follows:

	2023	2022	
Garuda	217,679,801	85,227,401	Garuda
Citilink	68,879,333	51,450,826	Citilink
PT PLN (Persero)	781,495	3,119,645	PT PLN (Persero)
PT Garuda Angkasa	292,393	7,282,516	PT Garuda Angkasa
Jumlah	<u>287,633,022</u>	<u>147,080,388</u>	Total

b. Grup menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Grup sebagai berikut:

b. The Group provides benefits to the Commissioners and Directors of the Group as follows:

	2023	2022	
Komisaris			Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	829,508	386,707	Short term benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	83,135	43,913	Other long-term employee benefits
	<u>912,643</u>	<u>430,620</u>	
Direksi			Directors
Imbalan kerja jangka pendek	1,887,166	948,899	Short term benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	152,999	164,301	Other long-term employee benefits
	<u>2,040,165</u>	<u>1,113,200</u>	

29. INFORMASI SEGMENT

29. SEGMENT INFORMATION

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan jasa yang diberikan:

The Group's reportable segments are based on its operating divisions:

- a. Jasa pemeliharaan dan perbaikan pesawat *airframe, engine, dan component,*
- b. Jasa pemeliharaan dan perbaikan pesawat *line maintenance dan technical ground handling,* dan
- c. Operasi lainnya dari entitas anak.

- a. *Repair and maintenance airframe, engine and component,*
- b. *Line maintenance and technical ground handling, and*
- c. *Other operations from subsidiaries.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

The following represents segment information based on the operating divisions:

	2023						
	<u>Reparasi dan overhaul/ Repair and overhaul</u>	<u>Perawatan/ Line maintenance</u>	<u>Operasi lain-lain/ Other operations</u>	<u>Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
PENDAPATAN SEGMEN	288,311,230	65,275,499	21,203,324	374,790,053	(1,583,069)	373,206,984	SEGMENT REVENUES
LABA SEGMEN	15,653,044	13,138,126	(1,089,770)	27,701,400	-	27,701,400	SEGMENT INCOME
Penghasilan keuangan	-	-	-	-	-	238,867	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	-	-	-	-	-	(23,619,058)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan lain-lain, bersih	-	-	-	-	-	<u>15,408,815</u>	<i>Other income, net</i>
Laba sebelum pajak						19,730,024	<i>Income before tax</i>
INFORMASI LAINNYA ASET							OTHER INFORMATION ASSETS
Aset tetap segmen	129,145,415	2,407,856	202,247	131,755,518	-	131,755,518	<i>Segment assets</i>
Aset tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	<u>318,265,585</u>	<i>Unallocated assets</i>
Total aset						<u>450,021,103</u>	Total assets
KEWAJIBAN							LIABILITIES
Kewajiban tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	761,183,005	<i>Unallocated liabilities</i>
Penyusutan	18,886,371	1,426,991	59,391	20,372,753	-	20,372,753	<i>Depreciation</i>
	2022						
	<u>Reparasi dan overhaul/ Repair and overhaul</u>	<u>Perawatan/ Line maintenance</u>	<u>Operasi lain-lain/ Other operations</u>	<u>Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
PENDAPATAN SEGMEN	174,804,710	44,128,043	20,834,200	239,766,953	(1,063,060)	238,703,893	SEGMENT REVENUES
LABA SEGMEN	26,523,934	(1,435,208)	(221,507)	24,867,219	-	24,867,219	SEGMENT INCOME
Penghasilan keuangan	-	-	-	-	-	141,760	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	-	-	-	-	-	(22,087,788)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan lain-lain, bersih	-	-	-	-	-	<u>2,582,114</u>	<i>Other income, net</i>
Laba sebelum pajak						5,503,305	<i>Income before tax</i>
INFORMASI LAINNYA ASET							OTHER INFORMATION ASSETS
Aset tetap segmen	131,981,692	3,001,662	253,197	135,236,551	-	135,236,551	<i>Segment assets</i>
Aset tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	<u>255,422,159</u>	<i>Unallocated assets</i>
Total aset						<u>390,658,710</u>	Total assets
KEWAJIBAN							LIABILITIES
Kewajiban tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	721,680,030	<i>Unallocated liabilities</i>
Penyusutan	21,812,779	1,377,584	80,563	23,270,926	-	23,270,926	<i>Depreciation</i>

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

30. IKATAN

- a. Grup memiliki bank garansi yang digunakan sebagai jaminan pelaksanaan pekerjaan. Bank garansi dijamin dengan setara kas sebesar AS\$358.975 yang ditempatkan dalam rekening tersendiri.
- b. Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki komitmen untuk pengadaan aset tetap sebesar AS\$507.701 (2022: AS\$345.648).

30. COMMITMENTS

- a. The Group has bank guarantees which were used as work performance guarantees. The bank guarantees are secured with a cash equivalent of US\$358,975 which was placed in a separate account.
- b. As at 31 December 2023, the Group has commitments for acquisition of fixed assets amounting to US\$507,701 (2022: US\$345,648).

31. MANAJEMEN PERMODALAN

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Sebagai dampak dari kerugian selama tahun berjalan, Grup memiliki ekuitas negatif pada tanggal 31 Desember 2023. Lihat Catatan 35 sehubungan dengan kelangsungan usaha Grup dan rencana manajemen untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup.

Gearing ratio adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Pinjaman	400,670,117	415,455,238
Kas dan setara kas	(21,051,033)	(5,103,013)
Pinjaman - bersih	379,619,084	410,352,225
Ekuitas	(311,161,902)	(331,021,320)
Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas	(122.00%)	(123.97%)

31. CAPITAL MANAGEMENT

In managing its capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditure and also consideration of future capital needs.

As a result of the current year's losses, the Group has a negative equity as at 31 December 2023. See Note 35 related to the Group's going concern and management's plan to maintain the Group's ability to continue as a going concern.

The gearing ratio is as follows:

Debt Cash and cash equivalents
Net debt Equity
Net debt to equity ratio

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang yang timbul dari berbagai eksposur mata uang non-fungsional, terutama terhadap Rupiah. Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang non-fungsional terhadap mata uang fungsional Grup dalam Grup.

Kebijakan berkaitan dengan risiko nilai tukar yang saat ini dijalankan adalah secara natural (tanpa lindung nilai) yaitu:

- Grup memanfaatkan peluang harga pasar nilai tukar mata uang lainnya (*multi-currency*) untuk menutup kemungkinan risiko melemahnya nilai tukar fungsional dan begitu sebaliknya, sehingga secara natural risiko adanya pergerakan nilai tukar mata uang non-fungsional bisa dikurangi. Transaksi valuta mata uang bisa dilakukan dengan selalu mempertimbangkan kurs yang menguntungkan Grup.
- Grup mengatur risiko dengan berusaha menyelaraskan penerimaan dan pembayaran untuk setiap jenis mata uang.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

The Group uses various methods to measure the risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rates, foreign exchange and other price risks and aging analysis for credit risk.

a. Market risk

(i) Foreign currency exchange risk

The Group is exposed to currency exchange risk arising from various non-functional currency exposures, primarily with respect to the Rupiah. Non-functional exchange risk arises from future commercial transactions and recognised assets and liabilities.

Management has set up a policy to require companies within the Group to manage their non-functional exchange risk against their functional currency.

The policy currently applied in connection with exchange rate risk is natural (i.e, without hedging), as follows:

- *The Group takes advantage of opportunities in the market prices of other currencies (multi-currency) to cover possible risk of weakening value of the functional currency, and vice versa. Thus, in a natural way, the risks of non-functional currency exchange rate movements will be reduced. Currency transactions are always conducted by considering the exchange rates favourable to the Group.*
- *The Group manages the risk by matching receipt and payment in each individual currency.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

- (i) Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional (lanjutan)

- (i) *Non-functional currency exchange risk (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang non-fungsional sebagai berikut:

As at 31 December 2023 and 2022, the Group had monetary assets and liabilities denominated in non-functional currencies as follows:

	2023				
	Rupiah/ Rp <i>Rupiah/ Rp</i>	Rupiah (dalam AS\$)/ <i>Rupiah (in US\$)</i>	Mata uang lain (dalam AS\$)/ <i>Other currencies (in US\$)</i>	Jumlah setara AS\$/ US\$ <i>Equivalents</i>	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas dan kas dibatasi penggunaannya	151,616,190,424	9,834,989	395	9,835,384	<i>Cash and cash equivalents and restricted cash</i>
Piutang usaha	1,059,801,722,086	68,746,868	-	68,746,868	<i>Trade receivables</i>
Piutang non-usaha	48,771,460,456	3,163,691	-	3,163,691	<i>Non-trade receivables</i>
Total aset moneter	<u>1,260,189,372,966</u>	<u>81,745,548</u>	<u>395</u>	<u>81,745,943</u>	<i>Total monetary assets</i>
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang usaha	(330,630,096,864)	(21,447,204)	(1,326,927)	(22,774,131)	<i>Trade payables</i>
Akrual	(105,426,051,260)	(6,838,742)	-	(6,838,742)	<i>Accruals</i>
Total liabilitas moneter	<u>(436,056,148,124)</u>	<u>(28,285,946)</u>	<u>(1,326,927)</u>	<u>(29,612,873)</u>	<i>Total monetary liabilities</i>
Aset moneter - bersih	<u>824,133,224,842</u>	<u>53,459,602</u>	<u>(1,326,532)</u>	<u>52,133,070</u>	<i>Net monetary assets</i>
	2022				
	Rupiah/ Rp <i>Rupiah/ Rp</i>	Rupiah (dalam AS\$)/ <i>Rupiah (in US\$)</i>	Mata uang lain (dalam AS\$)/ <i>Other currencies (in US\$)</i>	Jumlah setara AS\$/ US\$ <i>Equivalents</i>	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas dan kas dibatasi penggunaannya	41,650,586,171	2,647,674	467	2,648,141	<i>Cash and cash equivalents and restricted cash</i>
Piutang usaha	543,685,431,523	34,561,403	-	34,561,403	<i>Trade receivables</i>
Piutang non-usaha	2,981,795,319	189,549	-	189,549	<i>Non-trade receivables</i>
Total aset moneter	<u>588,317,813,013</u>	<u>37,398,626</u>	<u>467</u>	<u>37,399,093</u>	<i>Total monetary assets</i>
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang usaha	(472,174,228,652)	(30,015,524)	(1,453,885)	(31,469,409)	<i>Trade payables</i>
Akrual	(130,200,877,307)	(8,276,707)	-	(8,276,707)	<i>Accruals</i>
Total liabilitas moneter	<u>(602,375,105,959)</u>	<u>(38,292,231)</u>	<u>(1,453,885)</u>	<u>(39,746,116)</u>	<i>Total monetary liabilities</i>
Liabilitas moneter - bersih	<u>(14,057,292,946)</u>	<u>(893,605)</u>	<u>(1,453,418)</u>	<u>(2,347,023)</u>	<i>Net monetary liabilities</i>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sensitivitas untuk perubahan 100 basis point nilai tukar mata uang fungsional (AS\$) terhadap saldo mata uang non-fungsional yang signifikan pada akhir periode pelaporan, dengan variabel lain konstan terhadap laba setelah pajak Grup adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2023 and 2022, sensitivity to a 100 basis point change in the exchange rate of functional currency (US\$) against significant outstanding non-functional currency at the end of the reporting period, with other variables held constant, of the Group's profit after tax is as follows:

	Perubahan kurs/ <i>Changes in currency rate</i>	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ <i>Effect on profit before tax</i>		
		2023	2022	
Rupiah	1%	(199,690)	(89,510)	Rupiah

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

- (i) Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa analisis sensitivitas ini bukan merupakan representasi risiko nilai tukar mata uang non-fungsional yang melekat karena eksposur pada akhir periode bukan cerminan eksposur selama periode yang bersangkutan. Pendapatan dan pembelian dalam mata uang non-fungsional tergantung pada fluktuasi volume penjualan dan pembelian serta penggunaan kas dan setara kas dapat mengakibatkan perubahan akun moneter dalam mata uang non-fungsional.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 28 Maret 2024, maka aset bersih dalam mata uang asing Grup akan menurun sebesar AS\$1,44 juta.

Grup menganalisis eksposur dari risiko bunga secara dinamis. Beberapa skenario disimulasikan dengan beberapa pertimbangan seperti pembiayaan kembali, memperbaharui dari kondisi yang ada dan alternatif lain pembiayaan. Berdasarkan skenario tersebut di atas, Grup mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

- (ii) Risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

a. Market risk (continued)

- (i) *Non-functional currency exchange risk (continued)*

In management's opinion, the sensitivity analysis is not representative of the inherent non-functional exchange risk because the year end exposure does not reflect the exposure during the year. Sales and purchases denominated in non-functional currency are dependent on the fluctuations in volume of sales and purchases and use of cash and cash equivalents that can impact non-functional currency denominated monetary items.

If the assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2023, had been translated using the Bank Indonesia mid-rates as at 28 March 2024, the total net foreign currency assets of the Group would decrease by US\$1.44 million.

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the refinancing of existing positions, and alternative financing. Based on the above scenarios, the Group manages its cash flow interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.

- (ii) *Interest rate risk*

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowing denominated in US Dollars and Rupiah. The interest rate risk on cash is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Berikut ini analisis sensitivitas, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap liabilitas keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang pada akhir periode pelaporan. Analisis ini disajikan dengan asumsi liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang periode, dengan variabel lain konstan terhadap laba setelah pajak Grup.

	Perubahan tingkat suku/ <i>Changes in interest rate</i>	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ <i>Effect on profit before tax</i>	
		2023	2022
Suku bunga Penguatan	1%	4,004,755	3,989,645

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi Grup adalah risiko ketidakmampuan dari debitur untuk memenuhi liabilitas keuangannya sesuai dengan persyaratan-persyaratan yang telah disepakati bersama. Eksposur tersebut terutama berasal dari risiko pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya.

Semua kas di bank, deposito berjangka, dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank yang memiliki reputasi baik.

Grup memiliki tujuan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Karena itu Grup memiliki kebijakan pembayaran pelanggan (*Customer Remittance Policy*) untuk memastikan bahwa transaksi yang menghasilkan pendapatan dilakukan dengan pelanggan yang mempunyai catatan kredit yang baik, serta penentuan batasan kredit syarat penjualan, batasan piutang dan penentuan pola pembayaran sesuai data perilaku pembayaran sebelumnya.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

The sensitivity analysis below was determined based on the exposure of the financial liabilities to floating interest rates at the end of the reporting period. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole period, with other variables held constant, of the Group's profit after tax.

b. Credit risk

The credit risk faced by the Group is the risk of the inability of debtors to fulfill their financial obligations in accordance with the terms of the agreement. This exposure derives mainly from the risk of customers failing to fulfill their obligations.

All the cash in banks, time deposits and restricted time deposits are placed in reputable banks.

The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimising losses incurred due to increased credit risk exposure. Therefore, The Group has a Customer Remittance Policy to ensure that the transactions which generate income are carried out with customers who have a good credit record, and establishment of credit limit term of sales, maximum receivables and term of payment in accordance with previous payment history.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Pendapatan usaha Grup terutama berasal dari pihak berelasi. Karena itu, Grup memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan terhadap pihak berelasi tersebut.

Pelanggan lain Grup sebagian besar terdiri dari Grup maskapai penerbangan yang beragam dari dalam dan luar negeri. Grup memonitor secara berkala saldo piutang kepada pelanggan untuk mengurangi eksposur Grup terhadap piutang tidak tertagih.

Aset keuangan Grup dikelompokkan sebagai berikut:

	2023	2022
Aset keuangan - pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas dan kas dibatasi penggunaannya	21,410,008	5,454,797
Piutang usaha	72,046,932	40,417,125
Aset kontrak	50,704,629	60,307,639
Piutang non-usaha	3,163,691	189,549
Jumlah	147,325,260	106,369,110

Jumlah tercatat dari piutang di atas merupakan eksposur maksimum risiko kredit Grup.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Grup mengalami permasalahan likuiditas dan melakukan penundaan atas pembayaran berbagai liabilitas yang telah jatuh tempo. Lihat Catatan 35 sehubungan dengan kelangsungan usaha Grup dan rencana manajemen untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

b. Credit risk (continued)

The Group's revenues come mostly from related parties. Therefore, The Group has allocated a significant concentration of credit risk to these related parties.

Most of the Group's other customers consist of various domestic and overseas airline companies. The Group regularly monitors the balance of receivables from such customers to minimise the Group's exposure to impairment losses.

The Group's financial assets are categorised as follows:

Aset keuangan - pinjaman yang diberikan dan piutang	<i>Financial assets - loans and receivables</i>
Kas dan setara kas dan kas dibatasi penggunaannya	<i>Cash and cash equivalents and restricted cash</i>
Piutang usaha	<i>Trade receivables</i>
Aset kontrak	<i>Contract assets</i>
Piutang non-usaha	<i>Other receivables</i>
Jumlah	Total

The carrying amount of the above receivables represents the Group's maximum exposure to credit risk.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. The Group faced liquidity issues and deferred the payment of certain past due liabilities. See Note 35 related to the Group's going concern and management's plan to maintain the Group's ability to continue as a going concern.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

	2023			Jumlah/ Total	
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over one year but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/ Over than five years		
Tanpa bunga					Non-interest bearing
Utang usaha	58,161,554	-	-	58,161,554	Trade payables
Utang lain-lain	6,143,838	-	-	6,143,838	Other payables
Akrual	52,467,606	-	-	52,467,606	Accruals
Tingkat bunga tetap					Fixed interest rate
Utang usaha	21,807,607	20,641,756	5,380,160	47,829,523	Trade payables
Liabilitas sewa	21,964,562	47,925,870	10,618,862	80,509,294	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	19,961,110	141,035,173	294,450,398	455,446,681	Long-term loans
Tingkat bunga variabel					Variable interest rate
Pinjaman jangka pendek	196,427	-	-	196,427	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	3,231,789	20,651,345	34,920,251	58,803,385	Long-term loans
Total liabilitas	183,934,493	230,254,144	345,369,671	759,558,308	Total liabilities
	2022				
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over one year but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/ Over than five years	Jumlah/ Total	
Tanpa bunga					Non-interest bearing
Utang usaha	85,683,462	1,478,045	-	87,161,507	Trade payables
Utang lain-lain	6,371,119	-	-	6,371,119	Other payables
Akrual	59,746,154	-	-	59,746,154	Accruals
Tingkat bunga tetap					Fixed interest rate
Utang usaha	14,551,487	17,610,172	3,502,614	35,664,273	Trade payables
Liabilitas sewa	16,357,660	40,356,816	22,269,545	78,984,021	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	20,849,753	182,190,731	256,341,629	459,382,113	Long-term loans
Tingkat bunga variabel					Variable interest rate
Pinjaman jangka pendek	16,490,706	-	-	16,490,706	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	2,355,603	8,690,099	20,913,320	31,959,022	Long-term loans
Total liabilitas	222,405,944	250,325,863	303,027,108	775,758,915	Total liabilities

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes. The fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Utang bank merupakan liabilitas dengan tingkat bunga mengambang, sehingga nilai tercatat setara dengan nilai wajar. Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya telah berkisar menunjukkan nilai wajarnya karena memiliki sifat jangka pendek dari instrumen keuangannya.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

c. Liquidity risk (continued)

Fair value estimation (continued)

PSAK 68, "Fair Value Measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1)
- b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Bank loans are liabilities with floating interest rates, thus the carrying amount of the financial liabilities approximate their fair value. The carrying amounts of other financial assets and liabilities approximate their fair value due to the short-term nature of the financial instruments.

33. REKONSILIASI UTANG BERSIH

33. NET DEBT RECONCILIATION

	Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	Pinjaman bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	Total	
Saldo pada 1 Januari 2022	18.700.000	403.363.958	29.325.789	451.389.747	<i>Balance as at 1 January 2022</i>
Arus kas:					<i>Cashflows:</i>
Penerimaan	190,706	-	-	190,706	<i>Proceeds</i>
Pembayaran	(2,400,000)	(4,399,426)	(5,607,191)	(12,406,617)	<i>Repayment</i>
Transaksi non-kas:					<i>Non-cash transaction:</i>
Beban bunga	-	-	5,517,933	5,517,933	<i>Interest expense</i>
Penambahan liabilitas sewa	-	-	22,145,114	22,145,114	<i>Lease liabilities addition</i>
Saldo pada 31 Desember 2022	16.490.706	398.964.532	51.381.645	466.836.883	<i>Balance as at 31 December 2022</i>
Arus kas:					<i>Cashflows:</i>
Pembayaran	-	(8,332,558)	(5,885,565)	(14,218,123)	<i>Repayment</i>
Transaksi non-kas:					<i>Non-cash transaction:</i>
Restrukturisasi perjanjian pinjaman	(16,300,000)	16,300,000	-	-	<i>Restructuring loan agreement</i>
Beban bunga	-	-	5,421,175	5,421,175	<i>Interest expense</i>
Penambahan liabilitas sewa	-	-	1,039,221	1,039,221	<i>Lease liabilities addition</i>
Laba atas restrukturisasi	-	(6,456,460)	-	(6,456,460)	<i>Gain on restructuring</i>
Efek perubahan kurs	-	-	-	-	<i>Effect of foreign exchange</i>
Mata uang asing	3,897	-	175,140	179,037	<i>rate changes</i>
Saldo pada 31 Desember 2023	194.603	400.475.514	52.131.616	452.801.733	<i>Balance as at 31 December 2023</i>

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**34. SALING HAPUS ASET KEUANGAN DAN
LIABILITAS KEUANGAN**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan berikut ini disalinghapuskan atau tunduk kepada pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan dan perjanjian serupa.

**34. OFFSETTING FINANCIAL ASSETS AND
FINANCIAL LIABILITIES**

The following financial assets and financial liabilities are offsetting or subject to enforceable master netting arrangements and similar agreements.

	Jumlah bruto aset keuangan yang diakui/ Gross amounts of recognised financial assets	Jumlah bruto liabilitas keuangan yang diakui disaling- hapuskan di laporan posisi keuangan/Gross amounts of recognised financial liabilities set off in the statement of financial position	Jumlah neto aset keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/Net amounts of financial assets presented in the statement of financial position
<u>31 Desember/December 2023</u>			
Piutang usaha/Trade receivables	84,471,640	(12,424,708)	72,046,932
Utang usaha/Trade payables	12,424,708	(12,424,708)	-
<u>31 Desember/December 2022</u>			
Piutang usaha/Trade receivables	52,770,222	(12,353,097)	40,417,125
Utang usaha/Trade payables	12,353,097	(12,353,097)	-

35. KELANGSUNGAN USAHA

Sejalan dengan pertumbuhan industri penerbangan pasca pandemi, Grup melakukan berbagai inisiatif untuk terus meningkatkan kinerja keuangan dan menjaga kondisi operasional. Grup berhasil melakukan peningkatan nilai transaksi dengan pelanggan selama 2023. Peningkatan tersebut disebabkan oleh beberapa hal seperti adanya program reaktivasi pesawat, pemberlakuan tarif baru atas kontrak perawatan PBTH ("Power by the Hours"), penambahan kontrak baru atas pelanggan non afiliasi, dan pemeliharaan pesawat dari Kesekretariatan Negara (Setneg). Grup membukukan keuntungan sebesar AS\$20,15 juta di tahun 2023 (2022: laba AS\$3,63 juta), tapi modal kerja negatif sebesar AS\$33,10 juta (2022: AS\$47,87 juta), dan ekuitas negatif sebesar AS\$311,16 juta pada 31 Desember 2023 (2022: AS\$331,02 juta).

Selama 2023 dan berlanjut di 2024, Grup melakukan upaya perbaikan kinerja keuangan melalui program peningkatan profitabilitas, restrukturisasi utang, serta perbaikan ekuitas.

35. GOING CONCERN

In line with the growth of the aviation industry post-pandemic, the Group has undertaken various initiatives to continually improve financial performance and maintain operational conditions. The Group successfully increased transaction value with customers throughout 2023. This increase was attributed to several factors such as aircraft reactivation programs, implementation of new rates for Power by the Hours ("PBTH") maintenance contracts, addition of new contracts with non-affiliated customers, and aircraft maintenance from the State Secretariat (Setneg). The Group recorded a profit of US\$20.15 million in 2023 (2022: US\$3.63 million), but negative working capital of US\$33.10 million (2022: US\$47.87 million), and negative equity of US\$311.16 million as at 31 December 2023 (2022: US\$331.02 million).

In 2023 and continue in 2024, the Group made efforts to improve financial performance through profitability improvement programs, debt restructuring, and equity improvement.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

35. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Peningkatan Profitabilitas

Grup melakukan peningkatan profitabilitas melalui inisiatif, yaitu:

1. Peningkatan *Customer Share of Wallet*, merupakan inisiatif untuk meningkatkan porsi pendapatan dari pelanggan yang sudah ada saat ini. Pada 2023, Grup berhasil meningkatkan nilai transaksi khususnya dari pelanggan di kawasan Asia Timur dan Asia Tenggara. Saat ini Grup juga mendapatkan tambahan kontrak baru dari beberapa pelanggan seperti Setneg, Martin Air, Aerotranscargo, Max Air, Air Atlanta, Korean Air, Tway dan Jin Air.
2. "Have Your Own MRO" merupakan inisiatif yang ditawarkan kepada pelanggan dengan memberikan slot khusus dan tenaga kerja untuk perawatan pesawatnya. Sepanjang 2023 program ini telah berhasil ditawarkan ke pelanggan.
3. *Zero Cost of Poor Quality* ("COPQ") dilakukan guna menjaga kualitas pelayanan melalui berbagai inisiatif perbaikan kualitas sehingga aktivitas operasional bisnis Grup dapat berlangsung secara efektif dan efisien tanpa menimbulkan biaya pengerjaan kembali. Selain itu pada 2023 Grup melakukan berbagai program sosialisasi tentang aspek keselamatan, peningkatan pemahaman karyawan terhadap keselamatan, melakukan pembaharuan terhadap materi pelatihan, serta memasukkan aspek keselamatan dalam program penilaian karyawan.
4. Optimalisasi *Supply Chain Management*, dilakukan monitoring secara berkala atas berbagai upaya perbaikan pengelolaan material, *subcont*, dan persediaan, sehingga tidak menimbulkan kerugian.
5. Optimalisasi Aset dan Persediaan, dilakukan reviu terhadap utilisasi dari seluruh aset yang ada dan persediaan tidak bergerak sehingga dapat memperbaiki tingkat optimalisasi pemanfaatan, maupun penjualan untuk aset/persediaan yang tidak akan digunakan.
6. Pengembangan organisasi dan bisnis Industrial Solution seperti untuk pengembangan bisnis Industri Mesin Gas Turbin ("IGTE") dan fabrikasi.
7. Pengembangan sumber daya manusia seperti pengembangan engineer tersertifikasi, program pengembangan kepemimpinan, serta program multiperan. Program multiperan untuk peningkatan produktivitas tenaga kerja dengan memberikan program pengembangan, sehingga dapat saling mengisi apabila terjadi kekurangan tenaga kerja di tipe pekerjaan tertentu.

35. GOING CONCERN (continued)

Profitability Improvement

The Group improved profitability through initiatives such as:

1. Increase in *Customer Share of Wallet*, an initiative aimed at increasing the revenue share from existing customers. In 2023, the Group successfully increased transaction value, particularly from customers in the East Asia and Southeast Asia regions. Additionally, the Group acquired new contracts from several customers such as Setneg, Martin Air, Aerotranscargo, Max Air, Air Atlanta, Korean Air, Tway, and Jin Air.
2. "Have Your Own MRO" is an initiative offered to customers by providing dedicated slots and manpower for their aircraft maintenance. Throughout 2023, this program has been successfully offered to customers.
3. *Zero Cost of Poor Quality* ("COPQ") is implemented to maintain service quality through various quality improvement initiatives so that the Group's business operational activities can proceed effectively and efficiently without incurring rework costs. In addition during 2023, the Group conducted various socialisation programs on safety aspects, enhanced employee understanding of safety, updated training materials, and incorporated safety aspects into employee assessment programs.
4. *Optimisation of Supply Chain Management* involves periodic monitoring of various efforts to improve material, subcontracting, and inventory management to prevent losses.
5. *Optimisation of Assets and Inventory* involves reviewing the utilisation of all existing assets and non-moving inventory to improve the level of utilisation optimisation, as well as sales for assets/inventory that will not be used.
6. *Development of Industrial Solution organisation and business* such as for the development of Industrial Gas Turbine Engine ("IGTE") business and fabrication.
7. *Human Resources Development* such as development of certified engineers, leadership development programs, and multipurpose programs. The multipurpose program aims to improve workforce productivity by providing development programs so that they can complement each other in case of labor shortages in specific job types.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

35. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Restrukturisasi Utang

Grup melakukan program Restrukturisasi Utang yang terdiri dari Utang Bank dan juga Utang Pemasok.

- **Restrukturisasi Utang Bank**
Pada 2023 Grup melakukan restrukturisasi utang atas kredit modal kerja BRI dan CTBC. Di tahun 2022, Grup melakukan restrukturisasi utang Maybank, BNI, dan IIF.
- **Restrukturisasi Utang Pemasok**
Restrukturisasi terus dilakukan melalui skema *one-on-one (out of court)*, dengan status hingga Desember 2023 adalah telah diselesaikan pembayaran utang kepada 376 vendor, menyepakati *payment plan* dengan 377 pemasok, dan masih dalam proses negosiasi dengan 7 pemasok.

Selain itu, Grup juga melakukan perbaikan likuiditas Perusahaan melalui percepatan peningkatan penerimaan kas dari pelanggan, beserta dengan penyelesaian utang pemasok.

Perbaikan Ekuitas

Melanjutkan rencana untuk melakukan penjualan saham GDPS, sehingga diharapkan ke depannya GDPS dapat lebih mengembangkan bisnis di luar Garuda Grup (melalui dukungan *network* dan *financial* dari investor). Grup sedang dalam tahap pencarian calon investor yang berminat untuk melakukan pembelian saham Grup di GDPS. Selain itu juga akan terus dilakukan penyesuaian dengan Pemegang Saham terkait inisiatif ini.

Grup akan kembali melakukan peninjauan kemitraan baik dengan perusahaan penerbangan, MRO, maupun OEM, dengan tetap mengikuti prosedur yang berlaku.

Kelangsungan usaha Grup dapat terdampak oleh ketidakpastian material yang timbul dari risiko-risiko tersebut dan laporan keuangan konsolidasian ini tidak termasuk penyesuaian yang timbul dari ketidakpastian tersebut.

35. GOING CONCERN (continued)

Debt Restructuring

The Group implemented a Debt Restructuring program consisting of Bank Debt and Supplier Debt.

- **Bank Debt Restructuring**
In 2023, the Group carried out debt restructuring for the working capital credit from BRI and CTBC. In 2022, The Group restructured loans Maybank, BNI, and IIF.
- **Supplier Debt Restructuring**
The restructuring was with vendors, it continued to be conducted through one-on-one schemes (out of court), with the status as at December 2023 that debt payments have been settled with 376 vendors, payment plans have been agreed upon with 377 vendors, and negotiations are still ongoing with 7 vendors.

In addition, the Group also improved the Company's liquidity by accelerating the increase in cash receipts from customers, along with resolving supplier debts

Equity Improvement

Continuing the plan to sell shares of GDPS, with the aim of allowing GDPS to further develop its business outside the Garuda Group (through networks and financial support from investors). The Group is currently in the process of searching for potential investors interested in purchasing the Group shares in GDPS. Additionally, alignment with Shareholders regarding this initiative will continue.

Group will continue to explore partnerships with airlines, MROs, and OEMs, while adhering to applicable procedures.

The Group's going concern could be impacted by the uncertainty arising from the above risks and the consolidated financial statements do not include any adjustments that may arise from such uncertainties.